PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta - 10330 Indonesia
Phone : +62-21 3140267, 3103952, 3923970, 2302038 (Hunting)
Fax : + 62-21 3923973, 3921769, 2303407
Email : tugure@tugu-re.com
www.tugure.id

Annual report - Laporan Tahunan 2014 • PT TUGU REASURANSI INDONESIA

TUGURE
From Trust to Excellence

TRANSFORMASI

Transformation

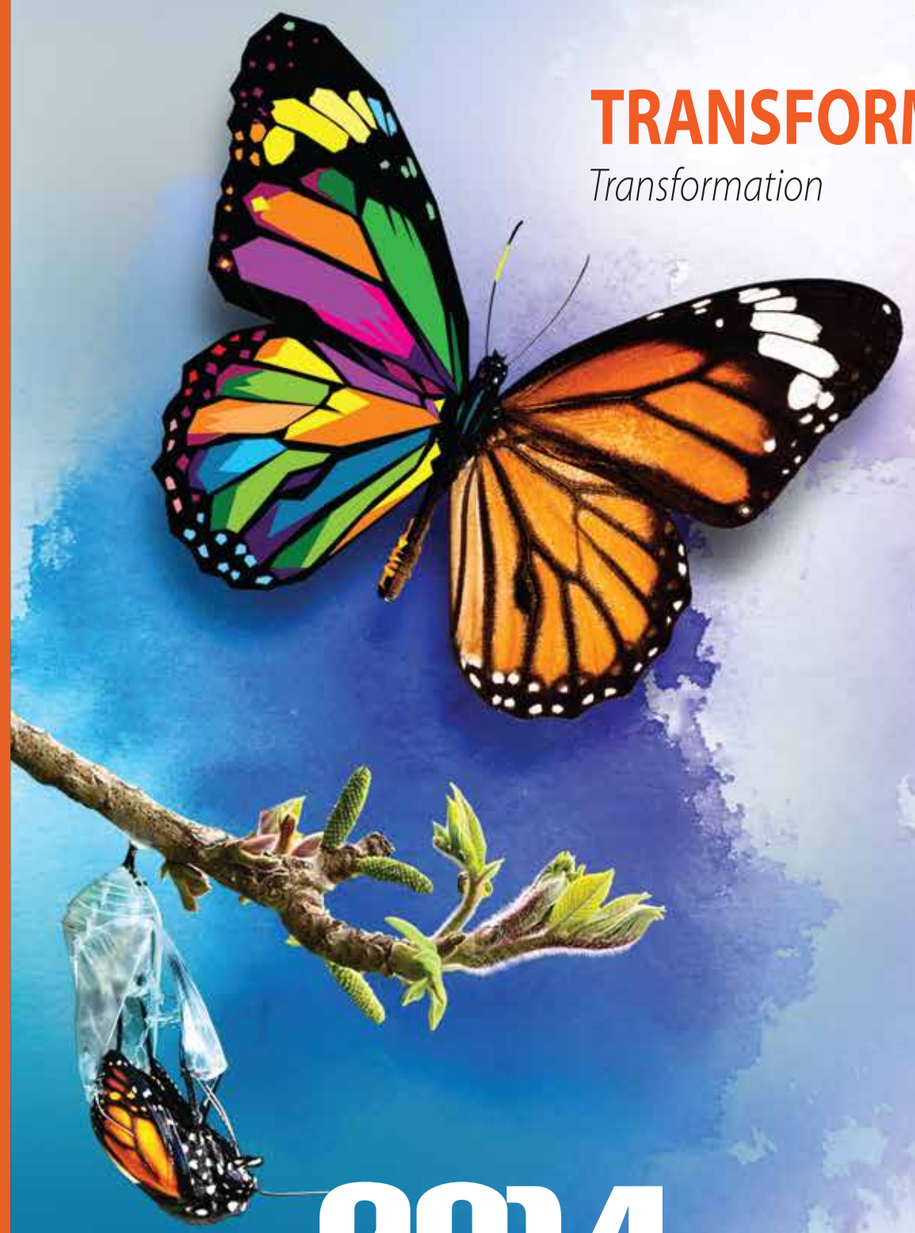

2014

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MARI Berasuransi

Pengantar
Foreword

Enabling Transformation
Penunjang Transformasi

Kami menyadari bahwa tantangan di masa mendatang tidaklah mudah, oleh karenanya kami terus mengembangkan sumber daya manusia dan pendukung lainnya, sehingga kami harus bertransformasi.

We aware of the though challanges that lay before us and hence we continuously develop our human resources and other supports through transformation.

Perkembangan terkini dalam industri asuransi di Indonesia telah menginspirasi sebuah visi baru bagi kami. Industri asuransi di Indonesia memiliki potensi besar yang belum dimanfaatkan, dilihat dari rendahnya tingkat penetrasi *coverage* saat ini, ekonomi dan politik yang stabil, serta pertumbuhan ekonomi dan kelas menengah yang cukup pesat. Di bawah pemerintahan yang baru, industri asuransi Indonesia menghadapi peluang yang lebih besar dengan adanya regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan optimalisasi kapasitas dalam negeri. Dengan dikeluarkannya regulasi tersebut, tentunya akan berdampak pada peningkatan jumlah asuransi yang ditempatkan pada perusahaan reasuransi dalam negeri. Namun, hal ini juga berpotensi menambah tantangan karena eksposur risiko reasuransi akan meningkat.

Sebagai salah satu perusahaan reasuransi terkemuka di Indonesia, Tugure telah bersiap diri untuk menghadapi tantangan tersebut dan memanfaatkan potensi pertumbuhan asuransi nasional. Kami menyadari bahwa tantangan di masa mendatang tidaklah mudah, oleh karenanya kami terus mengembangkan sumber daya manusia dan pendukung lainnya, sehingga kami harus bertransformasi.

Di depan kami ada sebuah visi inspiratif tentang bagaimana organisasi kami akan berkembang dan bertumbuh. Dan saat ini kami tengah membangun sebuah jembatan yang akan membawa kami ke sana. Transformasi adalah jembatan yang akan memungkinkan kami untuk mencapai visi tersebut.

The recent development in the insurance industry in Indonesia has inspired us with a new vision. The insurance industry has large untapped potentials, considering the current low penetration of coverage, stable economics and politics, steady economic expansion and a rising middle class. Under the new government, Indonesian insurance industry faces even greater opportunity with the OJK'S regulation to optimize domestic capacity. With the issuance of these regulations, will certainly have an impact on increasing the amount of insurance placed on the domestic reinsurance company. However, it also could potentially add to challenges since risk exposures for Indonesian reinsurers are likely to rise.

As one of the leading reinsurance company in Indonesia, Tugure is gearing up to face the challenges and to tap into the potential of national insurance growth. We aware of the though challanges that lay before us and hence we continuously develop our human resources and other supports through transformation.

Ahead of us, there is an inspiring vision of how our organization will evolve and grow. And now we are building a bridge that will get us across. Transformation is the bridge that will enabled us to reach our vision.

DAFTAR ISI
Contents

ii **PENGANTAR / *FOREWORD***

4 **IKHTISAR KINERJA / *PERFORMANCE HIGHLIGHTS***

7 **PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE***
8 Informasi Perusahaan / *Company Information*
- 8 Maksud dan Tujuan Usaha / *Business Goal and Objectives*
- 10 Riwayat Singkat Perseroan / *Brief History of The Company*
- 12 Jejak Langkah / *Milestones*
- 13 Kegiatan Usaha dan Aktifitas Usaha / *Business Operations and Business Activity*
- 14 Visi dan Misi / *Vision and Mission*
- 15 Nilai-Nilai Perusahaan / *Corporate Values*
- 16 Penghargaan dan Sertifikasi / *Accolades & Certificate*
- 17 Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*

18 Struktur Organisasi / *Organization Structure*
20 Pendukung Reasuransi dan Lembaga & Profesi Penunjang / *Reinsurance Supporting and Supporting Professions & Institutions*

22 **IKHTISAR KEUANGAN / *FINANCIAL HIGHLIGHTS***

25 **PERISTIWA PENTING / *EVENTS HIGHLIGHTS***

29 **LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT REPORTS***
30 Laporan Dewan Komisaris / *Report from The Board of Commissioner*
36 Profil Dewan Komisaris/ *BOC Profile*
38 Laporan Direksi / *Report from The Board of Director*
44 Profil Direksi/ *BOD Profile*
46 Pernyataan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014/ *Statement of Responsibility of BOD and BOC on 2014 Annual Report*
47 Tinjauan Rencana, Kebijakan dan Strategi Pengembangan Usaha/ *Overview of Plan, Policy and Strategy of Business Development*

49 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS***
50 Tinjauan Bisnis / *Business Review*
52 Tinjauan Keuangan / *Financial Review*
- 52 Kinerja Perusahaan 2014 / *Company Performance in 2014*
- 53 Perbandingan Realisasi Tahun 2014 dan 2013 / *Comparison Realization in 2014 and 2013*
- 54 Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*
- 54 Laba (Rugi) Komprehensif / *Comprehensive Income*
- 56 Arus Kas / *Cash Flow*
- 56 Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas / *Solvability and Collectability*
- 57 Struktur Modal / *Capital Structure*
- 57 Ikatan Material Untuk Barang Modal / *Material Commitment on Capital Goods Investment*
- 57 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Material Information And Facts Subsequent To The Accountant's Reporting Date*
- 57 Kebijakan Dividen / *Deviden Policy*
- 58 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan / *Material Transactions with Conflict of Interest*
- 58 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya / *Changes in Regulations and the Impacts*
- 58 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya/ *Changes in Financial Accounting Standards and its Impact*

60 Tinjauan Kinerja Per Segmen Bisnis / *Performance Review Per Business Segment*
- 60 Marine & Aviation / *Marine & Aviation*
- 60 Non Marine / *Non Marine*
- 61 Jiwa / *Life*

63 Tinjauan Pendukung Bisnis / *Business Support Review*
- 63 Pengelolaan Sumber Daya Manusia / *Human Resources Management*
- 68 Pengelolaan Teknologi Informasi / *Management of Information Technology*

71 **SENIOR MANAJEMEN / *SENIOR MANAGEMENT***

73 **TATA KELOLA PERUSAHAAN / *CORPORATE GOVERNANCE***
74 Pendahuluan / *Introduction*
- 75 Tujuan Tata Kelola Perusahaan / *The Objective of Corporate Governance*
- 75 Dasar-Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG / *Basic of GCG Implementation*
- 75 Pernyataan Komitmen / *Statement of the Commitment*
- 76 Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/*Reporting Guidelines on State Officials Wealth*
- 76 Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *GCG Roadmap*
- 76 Konsistensi Pelaksanaan GCG / *Consistency in GCG Implementation*
- 77 Hasil Assessment GCG 2014 / *GCG Assessment in 2014*

78 Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting Of Shareholders*
- 79 Ketentuan RUPS / *GMS Procedure*
- 81 Pokok-Pokok Keputusan RUPS 2014 / *Key Resolution of 2014 GMS*
- 83 Tindak Lanjut Atas Rekomendasi RUPS 2013 / *Follow Up on Recommendation of 2013 GMS*
- 84 Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners*
- 84 Acuan Hukum / *Legal Basis*

85 Piagam Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Charter*
85 Tugas dan Kewajiban / *Duty and Responsibility*
86 Wewenang / *Authority*
86 Pembagian Tugas / *Division of Duties*
87 Susunan Dewan Komisaris / *Composition of the BOC*
87 Pernyataan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris / *Diversity of the BOC*
87 Pernyataan Independensi Komisaris / *Statement of Independence of the Commissioners*
88 Rangkap Jabatan Komisaris / *Dual Position of Board of Commissioners*
88 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris / *Implementation of BOC Duties*
88 Ketentuan Rapat Dewan Komisaris / *Rules of BOC Meeting*
89 Rapat Dewan Komisaris / *BOC Meeting*
90 Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / *Procedure of Determining BOD and BOC Remuneration*
91 Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014 / *BOC Remuneration in 2014*
91 Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris/ *Competency Development Program of the BOC*
92 Direksi / *Board Of Directors*
92 Acuan Hukum / *Legal Basis*
93 Piagam Direksi / *BOD Charter*
93 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial / *Collegial Duties and Responsibility of The BOD*
94 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing- Masing Direksi / *Scope of Duties and Responsibility of Each Director*
96 Penunjukan Direktur Pengganti / *Alternate Director*
96 Kebijakan Suksesi Direksi / *Director Succession Policy*
97 Komposisi Direksi / *Composition of BOD*
97 Independensi Anggota Direksi / *Independence of BOD*
97 Rapat Direksi / *BOD Meeting*
97 Tata Tertib Rapat Direksi / *BOD Meeting Rules*
98 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran / *Meeting Frequency and Attendance*
98 Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi /*BOD Orientation and Competence Enhancement Program*
99 Hubungan Afiliasi Dengan Direktur Lainnya / *Affiliation with Other Member of BOD*
99 Penilaian Kinerja Direksi / *BOD Performance Assessment*
99 Prosedur Penetapan Remunerasi / *Procedure of Determining Remuneration*
99 Struktur Remunerasi Direksi / *Structure of Remuneration of BOD*
101 Keberagaman Komposisi Direksi / *Diversity of BOD*
101 Sekretaris Dewan Komisaris / *BOC Secretary*
102 Komite Di Bawah Dewan Komisaris / *Committee Under the Board of Commissioner*
102 Komite Audit / *Audit Committee*
104 Komite Kebijakan Risiko / *Risk Policy Committee*
107 Komite Di Bawah Direksi / *Committee Under the Board of Director*
109 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
112 Audit Internal / *Internal Audit*
114 Audit Eksternal / *External Auditor*
116 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
117 Perkara Hukum / *Legal Cases*
118 Akses Informasi Dan Data Perusahaan / *Access To Corporate Information And Data*
119 Kode Etik / *Code Of Conduct*
121 Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*
123 Manajemen Risiko Perusahaan / *Risk Management*
126 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility*

129 LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

192 REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD / *CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

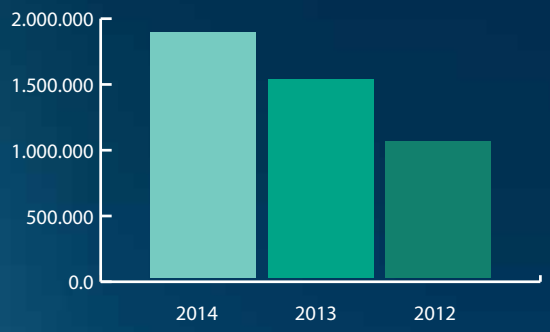

TOTAL ASET

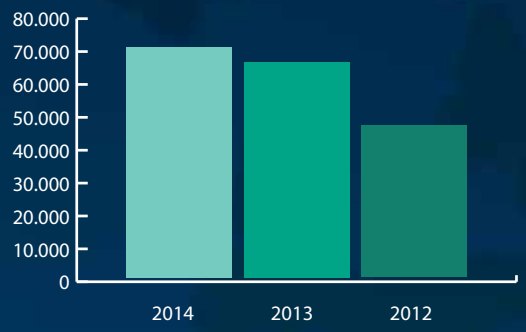

NET INCOME

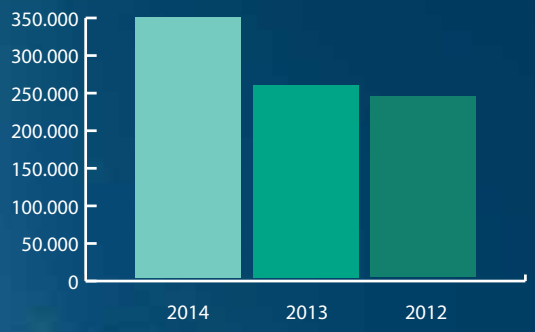

EKUITAS

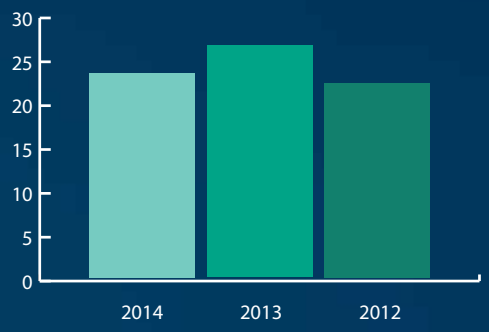

ROE

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million rupiah, unless otherwise stated

Uraian/*Description*	2014	2013	2012
Total Aset / *Total Asset*	1.866.923	1.509.385	1.037.220
Laba Bersih / *Net Income*	70.169	65.534	46.002
Ekuitas /*Equity*	346.345	255.617	240.051
ROE / *ROE*	23,31%	26,44%	22,15%

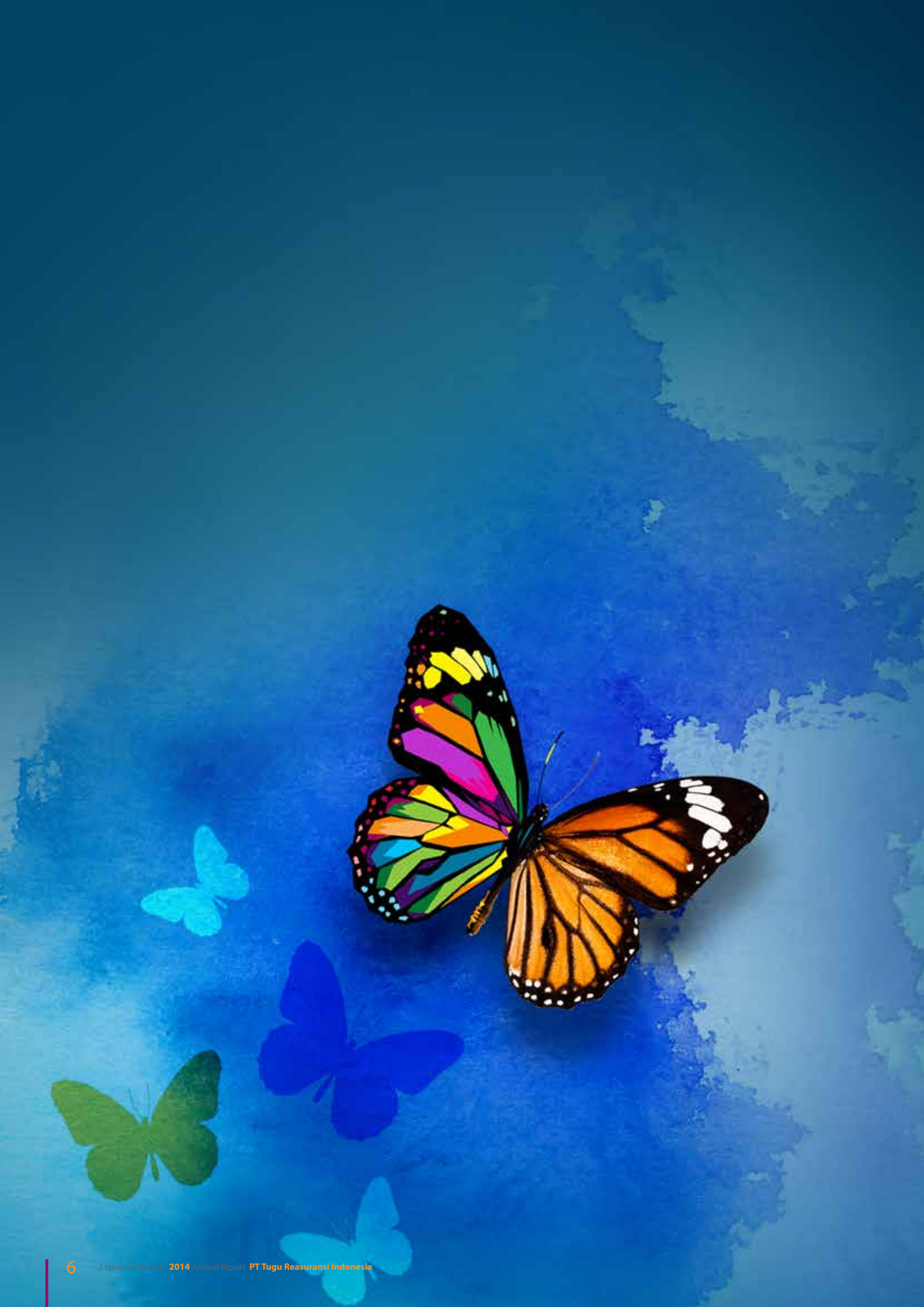

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan/*Company Name* : PT Tugu Reasuransi Indonesia
Bidang Usaha/*Business Fields* : Reasuransi
Pendirian Perusahaan/*Company Establishment* : 2 April 1987

Kepemilikan Per 31 Desember 2014 / *Ownership per December 31, 2014* :
PT Asriland 47,81%
PT Tugu Pratama Interindo 34,72%
Dana Pensiun Pertamina 17,47%

Modal Dasar per 31 Desember 2014/*Basic Capital per December 31, 2014* :

Rp150.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2014/
***Issued and Fully Paid per December 31, 2014* :**

Rp51.635.000.000,-

Alamat Kantor Pusat/*Head Office Address*:
Wisma Tugu-RE
Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia
Phone : +62-21 314 0267, 310 3952, 392 3970, 230 2038 (Hunting)
Fax : +62-21 392 3973, 392 1769, 392 1826, 392 3974, 3190 8415
Email : tugure@tugu-re.com
Website : http://www.tugure.id

Maksud dan Tujuan Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang reasuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dalam penanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan/atau perusahaan asuransi jiwa.
2. Memberikan jasa penanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi perusahaan asuransi dengan prinsip syariah.

Dukungan jasa reasuransi tersebut terdiri dari 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

1. Non Marine
2. Marine & Aviation
3. Asuransi Jiwa Grup & Personal.

Business Goal and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, purpose and objective of the Company is to engage in the business of reinsurance.

To achieve the prupose and objective as mentioned above, the Company may carry out the following activities:

1. *Provide reinsurance services against risks faced by general and / or life insurance company.*
2. *Provide reinsurance services against risks faced by insurance company with sharia principles.*

The Company provides reinsurance services in following 3 (three) categories:

1. *Non Marine*
2. *Marine & Aviation*
3. *Group & Personal Life Insurance.*

Maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah memberikan jasa dalam penanggungan ulang terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan/atau perusahaan asuransi jiwa termasuk perusahaan asuransi dengan prinsip Syariah.

The purpose and the goal of the Company is to provide reinsurance service for general insurance/life insurance companies, including sharia based insurance companies.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Pada awalnya Tugure ditujukan untuk melayani kebutuhan asuransi Grup Tugu secara eksklusif. Namun, perkembangan pesat industri asuransi di Indonesia mendorong Perseroan mengambil kesempatan tersebut untuk memperluas skala usahanya serta memperluas lingkup layanannya untuk perusahaan asuransi lain

At the time of its founding, Tugure is intended to exclusively serve the insurance needs of Tugu Group. However, the rapid development of insurance industry in Indonesia has encouraged the Company to seize the opportunity and to expand its business scale and scope of its services to other insurance companies

Tugure mengalami perkembangan yang positif sebagai sebuah korporasi dan meraih kepercayaan dari industri asuransi nasional maupun internasional.

As a business entity, Tugure has positively evolved and managed to gain trust from national and international Insurance Industry.

Riwayat Singkat Perseroan

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan/Tugure") didirikan pada tanggal 2 April 1987 di hadapan Notaris Raden Santoso, SH, dengan Akta No. 8 tanggal 2 April 1987 yang kemudian diperbaiki dengan Akta tanggal 11 Mei 1987 No. 28 dan akta tertanggal 15 Juni 1987 No. 19. Akta pendirian tersebut beserta perbaikannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 tanggal 16 Juni 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1987, Tambahan No. 809 dengan nama "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

Pada tahun 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia berubah nama menjadi "PT Tugu Reasuransi Indonesia" berdasarkan Akta No. 104 tertanggal 24 Februari 1999 yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH.

Pada awalnya Tugure di tujukan untuk melayani kebutuhan asuransi Grup Tugu secara eksklusif. Namun, perkembangan pesat industri asuransi di Indonesia mendorong Perseroan mengambil kesempatan tersebut untuk memperluas skala usahanya serta memperluas lingkup layanannya untuk perusahaan asuransi lain. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Tugure saat ini mencakup Usaha Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa.

Tugure mengalami perkembangan yang positif sebagai sebuah korporasi dan meraih kepercayaan dari industri asuransi nasional maupun internasional. Pada tahun 2004, Tugure ditunjuk sebagai pelopor utama untuk kerja sama reasuransi di antara negara-negara ASEAN di bawah ARES (ASEAN Reinsurance Exchange Scheme), disusul dengan ekspansi operasi Perseroan meliputi negara-negara seperti Malaysia, Filipina, Vietnam dan Thailand.

Kepemilikan saham Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan per tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Juli 2013 susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut :

1. PT Asriland memiliki 47,81 % saham
2. PT Tugu Pratama Interindo memiliki 34,72% saham
3. Dana Pensiun Pertamina memiliki 17,47% saham

Brief History of the Company

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("the Company/Tugure"), was established on April 2, 1987, before Notary Raden Santoso, S.H., based on Notarial Deed No.8 dated April 2, 1987,of which was amended by Notarial Deed No. 28 dated May 11, 1987 and Notarial Deed No. 19 dated June 15, 1987. The Deed and the amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 dated June 16, 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 4, 1987, Supplement No. 809 under the name of "PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia".

In 1999, PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia changed its name to "PT Tugu Reasuransi Indonesia" by the Deed No. 104 dated February 24, 1999, made before the Notary Agus Madjid, SH.

At the time of its founding, Tugure is intended to exclusively serve the insurance needs of Tugu Group. However, the rapid development of insurance industry in Indonesia has encouraged the Company to seize the opportunity and to expand its business scale and scope of its services to other insurance companies. In accordance with the Articles of Association, currently Tugure engages in the business of General Reinsurance and Life Reinsurance.

As a business entity, Tugure has positively evolved and managed to gain trust from national and international insurance companies. In 2004, Tugure was assigned the role of pioneering reinsurance cooperation among ASEAN countries under ARES (ASEAN Reinsurance Exchange Scheme), followed by the expansion of the Company's operations to other countries such as Malaysia, Philippines, Vietnam and Thailand.

The company's stock ownership has changed several times and as of December 31, 2014, based on the Deed No. 29 dated July 25, 2013, the composition of share ownership of the Company are as follows:

1. PT Asriland owns 47,81% shares
2. PT Tugu Pratama Interindo owns 34,72% shares
3. Dana Pensiun Pertamina owns 17,47% shares

Jejak Langkah / *Milestones*

1987

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan / Tugure") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, SH, No. 8 tanggal 2 April 1987.

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("the Company/Tugure") was established based on Notarial Deed of Raden Santoso, SH, No. 8 dated April 2, 1987.

2004

Tugure ditunjuk sebagai pelopor utama untuk kerja-sama reasuransi di antara negara-negara ASEAN di bawah ARES (ASEAN Reinsurance Exchange Scheme).

Tugure was appointed as the main pioneer for insurance cooperation among Asean member countries under ASEAN Reinsurance Exchange Scheme (ARES).

2011

Perseroan mendapatkan tambahan setoran modal sebesar Rp17,11 miliar yang berasal dari PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland yang didasarkan kepada RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2011.

The Company obtained an additional capital of Rp17.11 billion from PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2011.

2012

Perseroan memperkuat permodalan dengan mendapat - kan tambahan setoran modal sebesar Rp19,99 miliar yang berasal dari PT Asriland berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Desember 2012.

The Company strengthened its capital base by getting additional capital worth Rp19.99 billion from PT Asriland, based on General Meeting of Shareholders decision on December 19, 2012.

2013

Perseroan mendapatkan pinjaman subordinasi sebesar Rp37 miliar yang berasal dari PT Tugu Pratama Interindo dan PT Asriland sebagai upaya peningkatan ekuitas Perseroan.

Pada tahun ini pula, Pemegang saham melakukan penambahan modal sebesar Rp9,4 miliar. Serta terdapat perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang disebabkan oleh pembelian seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia oleh PT Asriland.

The Company obtained subordinated loan worth Rp37 billion from PT Tugu Pratama Interindo and PT Asriland in order to increase company's equity.

Also in this year, the Shareholders provided additional capital of Rp9.4 billion and changed the Company's shareholding composition due to the purchase of all Company's shares owned by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by PT Asriland.

Perseroan senantiasa mengutamakan nasabah dan fokus pada upaya pengembangan hubungan jangka panjang yang berdasarkan atas kepercayaan, integritas, pelayanan prima dan saling menguntungkan.

The Company always put customer as priority and focuses their efforts on developing long-term relationships based on trust, integrity, excellent service and mutual benefit.

Kegiatan Usaha dan Aktifitas Usaha

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan mitra usaha dan fokus pada upaya pengembangan hubungan jangka panjang yang berdasarkan atas kepercayaan, integritas, pelayanan prima dan saling menguntungkan.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan mitra usaha dengan menawarkan layanan reasuransi yang lengkap. Program fakultatif dan *treaty* yang disediakan oleh Perseroan menawarkan solusi yang proporsional dan non-proporsional. Pengalaman selama puluhan tahun telah membentuk Perseroan menjadi sebuah perusahaan reasuransi yang memiliki keahlian dalam bidang *underwriting*, yang antara lain meliputi Properti, Rekayasa, Kecelakaan diri, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan Laut, Penerbangan, Jiwa dan Kesehatan.

Sebagai bagian dari keunggulan layanannya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap klaim akan dikelola dengan efisien dan tepat waktu untuk mewujudkan kepuasan mitra usaha.

Perseroan menyediakan kapasitas reasuransi kepada perusahaan asuransi umum maupun asuransi jiwa melalui beberapa produk yang dikelompokkan sesuai jenis pertanggungan sebagai berikut:

1. Asuransi Harta Benda;
2. Asuransi Kendaraan Bermotor;
3. Asuransi Pengangkutan;
4. Asuransi Rangka Kapal;
5. Asuransi Rangka Pesawat;
6. Asuransi Rekayasa;
7. Asuransi Energi Darat;
8. Asuransi Energi Lepas Pantai;
9. Asuransi Satelit;
10. Asuransi Tanggung Gugat;
11. Asuransi Kecelakaan Diri & Health;
12. Asuransi Kredit dan Penjaminan;
13. Asuransi Aneka;
14. Asuransi Jiwa.

Business Operations and Business Activity

In conducting its business, the Company always put customer as priority and focuses their efforts on developing long-term relationships based on trust, integrity, excellent service and mutual benefit.

The Company is committed to supporting the growth of its customers by offering a complete reinsurance services. Treaty and facultative program are provided by the Company to offer a solution that is proportional and non-proportional. With decades of experience, the Company has established itself as a reinsurance company that has expertise in the areas of underwriting, which includes Property, Engineering, Personal Accident, Motor Vehicles, Marine Cargo, Aviation, Life and Health.

As part of its service excellence, the Company always ensures that any claims will be managed efficiently and timely to achieve customer satisfaction.

The Company provides reinsurance capacity to General Insurance and Life Insurance companies through some products that are grouped according to the type of coverage as follows:

1. *Property Insurance;*
2. *Motor Vehicle Insurance;*
3. *Marine Cargo Insurance;*
4. *Marine Hull Insurance;*
5. *Aviation Insurance;*
6. *Engineering Insurance;*
7. *Onshore Energy Insurance;*
8. *Offshore Energy Insurance;*
9. *Satelite Insurance;*
10. *Liability Insurance;*
11. *Personal Accident & Health Insurance;*
12. *Credit & Suretyship Insurance;*
13. *Miscellaneous Insurance;*
14. *Life Insurance.*

Visi
Vision

Untuk menjadi perusahaan reasuransi terbaik dan terdepan di Indonesia dengan kapasitas sebagai pemain industri reasuransi regional.

To become the best and leading reinsurance company in Indonesia with a regional capability.

Misi
Mission

- Untuk melayani dan membantu mengembangkan kemampuan bisnis perusahaan asuransi melalui kerjasama reasuransi.
- Untuk menciptakan nilai tambah berkesinambungan bagi para pemegang saham.

- *To serve and assist in enhancing insurance companies through reinsurance cooperation partnerships.*
- *To create sustainable added value to shareholders.*

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

TRUST	Kami berusaha menjaga kepercayaan bersama di antara nasabah dan mitra usaha kami dan menjadikannya tujuan utama Perseroan.	*We maintain mutual trust of our customers and partners and put it as the main objective of the company.*
UNDERSTAND	Kami selalu mencoba memahami apa yang nasabah inginkan supaya kami bisa memberikan layanan terbaik.	*We understand the needs of our clients as to serve them better.*
GAIN TOGETHER	Kami akan selalu berusaha menyediakan solusi terbaik supaya bisa saling menguntungkan bagi semua nasabah.	*We extend the best solution to provide greater benefits to all customers.*
UNIQUE	Melalui produk-produk dan layanan kami yang dapat disesuaikan, kami berupaya menciptakan citra yang unik untuk membedakan kami dari para pesaing.	*Through customize products and services, which make us more competitive compared to other reinsurance companies.*
RELIABLE PARTNER	Kami secara berkesinambungan meningkatkan reputasi dan kehandalan kami dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dengan cepat dan tepat waktu.	*We, in sustainable basis, improve reputation and reliability by implementing policies quickly and punctually.*
EXCELLENCE	Kami berkomitmen untuk selalu menyediakan layanan yang unggul, memberikan solusi dan melampaui harapan tertinggi nasabah.	*We are committed to provide excellence service and best solutions to serve our customers beyond their expectation.*

Penghargaan dan Sertifikasi / *Accolades and Certificate*

Peringkat/ *Rank* 1 INVESTOR 2014
Kategori/ *Category* :
Reasuransi Terbaik 2014.

Best Reinsurance 2014.

Peringkat/ *Rank* 1 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Paling Responsif terhadap Quotation Slip.

Most Responsive Against Quotation Slip.

Peringkat / *Rank* 1 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Paling populer baik dari sisi Promosi, Peringkat Perusahaan pada media cetak ataupun pemberitaan lain yang bersifat positif.

Most Popular on Promotion Side, Company rank in Print Media Coverage or other Positive News Coverage.

Peringkat / *Rank* 2 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Pemberian *Brokerage Fee* yang Memudahkan dan Relatif Kompetitif.

Providing Facilitative Brokerage Fee and Relatively Competitive.

Peringkat / *Rank* 2 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Memiliki Media Komunikasi cukup baik sehingga mudah menghubungi pihak-pihak yang terkait termasuk Pengambil Keputusan.

Possessing Good Media Communication Making It Easy for Contacting Related Parties including Decision Makers.

Peringkat / *Rank* 2 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Memiliki Jajaran Pejabat Manajerial Bahkan Setingkat Direksi yang bersedia turun tangan menangani Proyek yang ditawarkan.

Management's Officials at the Level of Board of Directors is Willing to Handle Projects Offered.

Peringkat / *Rank* 2 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Memiliki Variasi Produk Beragam dan sangat menguasai teknis atas Produk terkait.

Having and Highly Diverse Product Variations Technical Mastering top Related Products.

Peringkat / *Rank* 2 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Secara rata-rata memberikan Rate Premi relatif kompetitif untuk luas jaminan yang sama.

On the average, provide a relatively competitive premium rate for an equal scope of underwriting.

Peringkat / *Rank* 3 APPARINDO 2014
Kategori/ *Category* :
Memiliki Reputasi Pelayanan Klaim Terbaik Termasuk Dalam Hal Kecepatan Pembayaran Klaimnya.

Having Best Reputation on Claims Services Including Promptness of Claim Payments.

Peringkat / *Rank* 1 MEDIA ASURANSI 2014
Kategori/ *Category* :

Best Reinsurance 2014 / *Best Reinsurance 2014.*

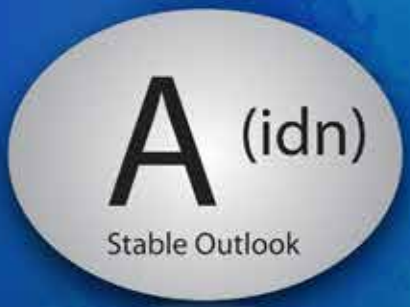

FITCH RATINGS
Meraih rating A (IDN) dengan outlook "Stabil" tahun 2014 National.
Received an A (IDN) rating with "Stable" outlook in 2014.

BISNIS INDONESIA 2014
The Most Reliable Improvement Reinsurance.

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*

Hingga 31 Desember 2014, komposisi Pemegang Saham PT Tugu Reasuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the composition of PT Tugu Reasuransi Indonesia shareholders are as follows:

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham *Shareholder*	Prosentase Saham *Share Percentage*
1	PT Asriland	47,81%
2	PT Tugu Pratama Interindo	34,72%
3	Dana Pensiun Pertamina	17,47%

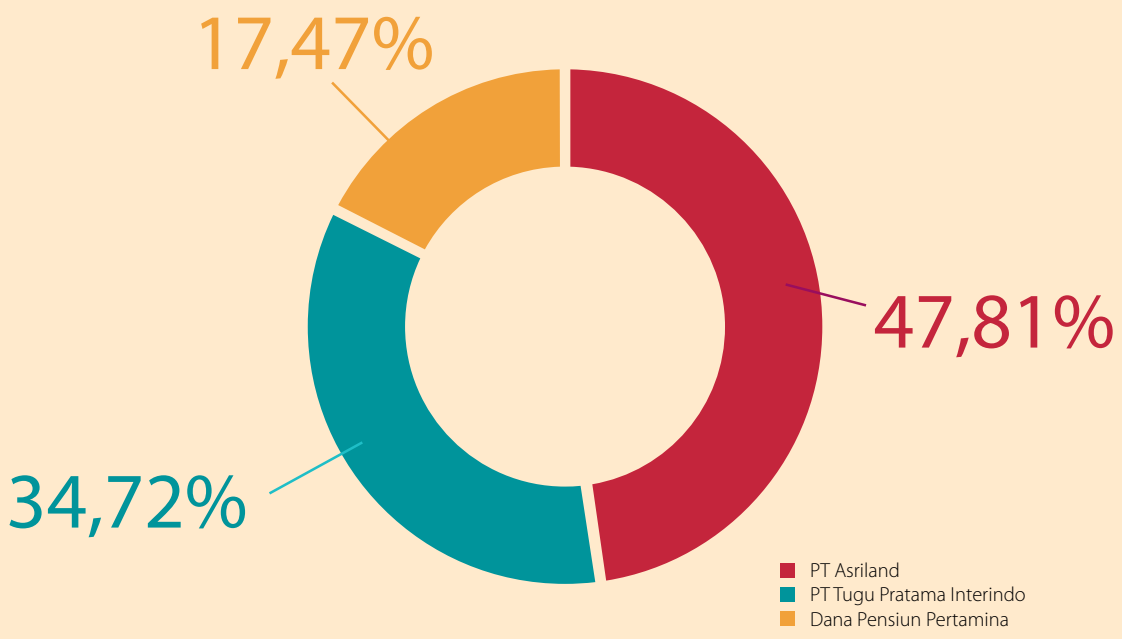

Struktur Organisasi
Organization Structure

Moro W. Budhi
President Director

Dradjat Irwansyah
Finance Director

Yuliani Winarsih
Corporate Secretary
Group Head

Oembardito
Internal Audit
Group Head

Pandji M. W
Finance
Group Head

Fitri C
Accounting
Group Head

Riso
IT
Group Head

Eko Susanto
HRD & GS
Group Head

Erwin Basri
Non Marine
Group Head

Ade Kananda
Operational Director

Vacant
Technical Director

Indiarni Agus
Marine & Aviation Group Head

M. Johny
Life Group Head

Rizahan
Strategic Business Unit (SBU) Group Head

Bernardus L.K
Retrosession & Treaty Group Head

Budi S
Claim Group Head

Abraham I
Administration Group Head

Pendukung Reasuransi
dan Lembaga & Profesi Penunjang
Reinsurance Supporting and Supporting Professions & Institutions

Pendukung Reasuransi / *Reinsurance Supporting*

- Odyssey America Reinsurance Corporation, Singapore
- Canopius Asia Pte Ltd, Singapore
- Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, Singapore
- Hannover Ruckversicherung AG, Germany
- Partner Reinsurance Co Ltd, Singapore
- Scor Global Life SE, Singapore
- Others

Lembaga & Profesi Penunjang / *Supporting Professions & Institutions*

Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-7 No. 6
Jakarta 12940
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telepon: (+62 21) 5212901
Fax: (+62 21) 52905555, 52905050

Kantor Aktuaris
PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria
(KIS Aktuaria)
Wisma Deret Suci
JL Suci Kav 4/1k
Ciracas, Pasar Rebo
Jakarta Timur
Telp 021 87782347

Lembaga Pemeringkat
PT Fitch Ratings Indonesia
Prudential Tower Lt. 20
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79
Telepon: (+62 21) 57957755
Fax: (+62 21) 57957750

Konsultan Hukum
Prihanggodo Haullussy &
Partners Counsellor at Law
Graha Mandiri Lt. 20
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
Telepon: (021) 3155707 (Hunting)
Fax : (021) 3155709

Notaris
Lenny Janis Ishak SH
Jl. Hang Lekir IX No. 1,
Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telepon: (+62 21) 7221077, 7230749
Fax: (+62 21) 7233855

Hadijah, SH.,MKn.
Wisma Aria Lt. 1 Ruang 103
Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 81
Menteng, Jakarta
Telepon : (021) 3905534
Fax : (021) 3905543

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan **Laba Rugi** Komprehensif
*Comprehensive **Income** Statements*

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In millions of Rupiahs , unless otherwise stated*

Uraian	2014	2013	2012	*Description*
Pendapatan Underwriting	867.237	728.711	521.594	*Underwriting Revenues*
Beban Underwriting	829.225	676.438	468.863	*Underwriting Expenses*
Hasil Underwriting	38.011	52.273	52.731	*Underwriting Income*
Hasil Investasi	91.309	47.465	56.616	*Investment Income*
Beban Usaha	(64.000)	(67.537)	(62.209)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain - Bersih	10.455	49.450	4.895	*Other Income - Net*
Laba Sebelum Pajak	75.775	81.651	52.033	*Income Before Tax*
Laba Bersih	70.169	65.534	46.002	*Net Income*
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	20.558	(45.584)	11.930	*Other Comprehensif Incomes (Expenses) Net of Tax*
Total Pendapatan Komprehensif	90.728	19.950	57.932	*Total Comprehensif Income*

Laporan **Posisi Keuangan**
***Financial Position** Statements*

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain — *In millions of Rupiahs , unless otherwise stated*

Uraian	2014	2013	2012	*Description*
Aset Lancar	1.659.136	1.340.254	890.043	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	207.787	169.131	147.177	*Non Current Asset*
Jumlah Aset	1.866.923	1.509.385	1.037.220	*Total Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	1.139.426	961.814	552.043	*Current Liability*
Liabilitas Jangka Panjang	344.152	254.955	245.126	*Long Term Liability*
Jumlah Liabilitas	1.483.578	1.216.768	797.169	*Total Liability*
Ekuitas	346.345	255.617	240.051	*Equity*

Rasio **Keuangan dan Lainnya**
***Financial and Other** Ratios*

Uraian	2014	2013	2012	*Description*
Rasio Underwriting	5,88%	9,50%	13,50%	*Underwriting Ratios*
Rasio Solvabilitas	142,52%	126,68%	135,13%	*Solvency Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	23,31%	26,44%	22,15%	*Return on Total Equity*
Rasio Laba Bersih terhadap Premi Bruto	6,06%	6,24%	6,58%	*Income to Gross Premium Ratio*
Rasio Premi Neto terhadap Premi Bruto	57,84%	63,73%	61,98%	*Net Premium to Gross Premium Netto*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	81,45%	83,06%	76,86%	*Liabilities to Total Assets Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	4,16%	5,15%	4,95%	*Return on Total Assets Ratio*

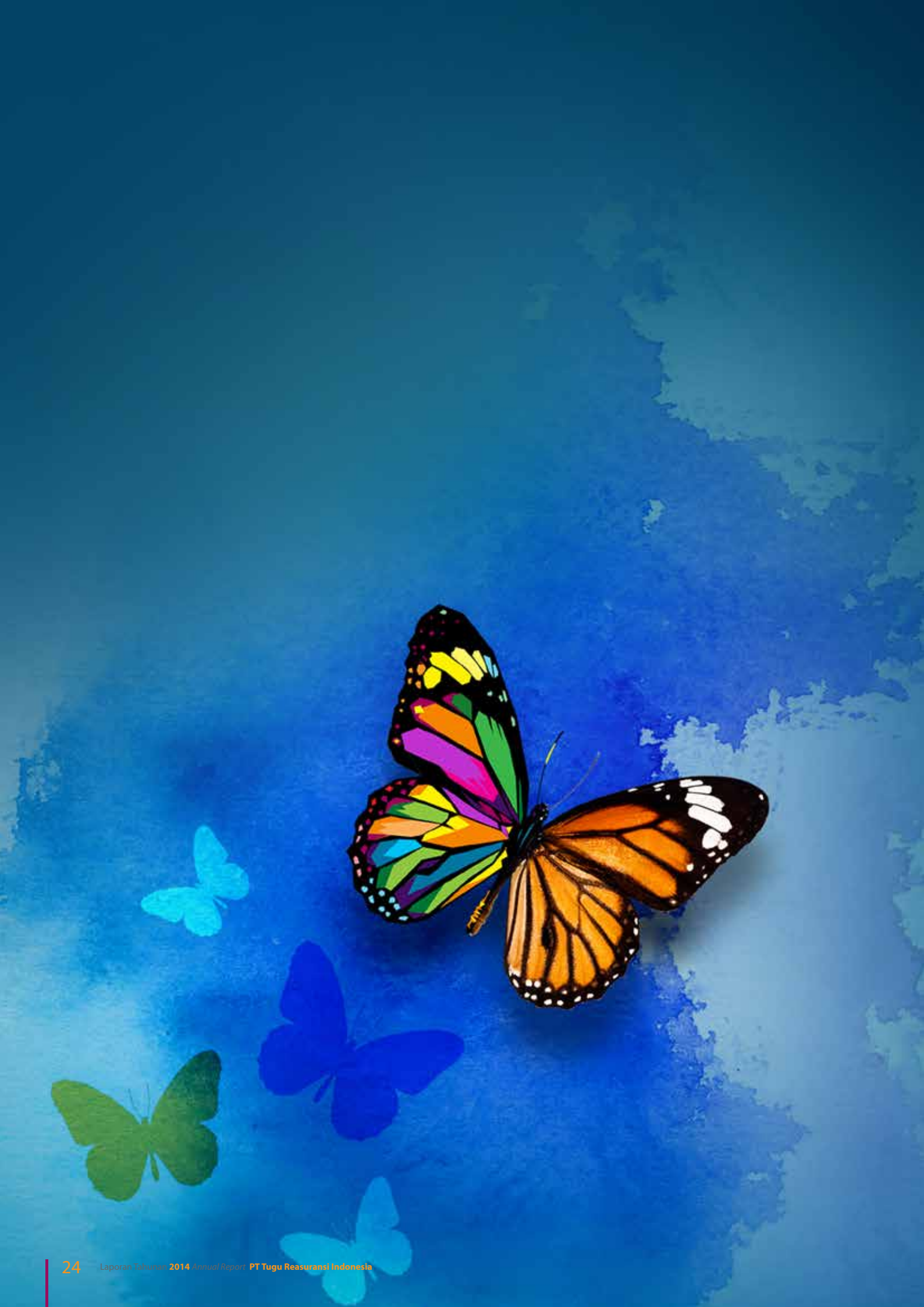

Peristiwa Penting

Events Highlights

Peristiwa Penting
Events Highlights

07 Januari 2014

Penyelenggaraan CSR ke pondok pesantren modern Al Ischakiyah.

Implementation of CSR at the modern boarding school of Al Ischakiyah.

April 2014

02 **Perayaan HUT Tugure ke-27**

Tugure 27th Anniversary

19-20 **Turnamen Futsal Tugure ke-5**

5th Tugure Futsal Tournament

30 **Kegiatan CSR dengan memberikan bantuan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Pulau Abang.**

CSR activities, providing assistance to increase social welfare at Pulau Abang.

08 Mei 2014

Penyelenggaraan RUPS Tahunan, yang antara lain menghasilkan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders, which among other things resulted in the decisions about changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Agustus 2014

13-14 **Join Seminar Tugure dengan Guy Carpenter**

Joint Seminar Tugure with Guy Carpenter

26 **Sixsome Tugure Golf Gathering**

Sixsome Tugure Golf Gathering

16 Oktober 2014

Tugure Oceania - Bali

Tugure Oceania - Bali

17 Desember 2014

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait Penambahan Modal Perseroan sebesar Rp65 miliar.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders related to Additional Capital of Rp65 billion.

Wafatnya Direktur Teknik PT Tugu Reasuransi Indonesia Bapak Elkana Lumbantoruan.

The pasing of Technical Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia, Mr. Elkana Lumbantoruan.

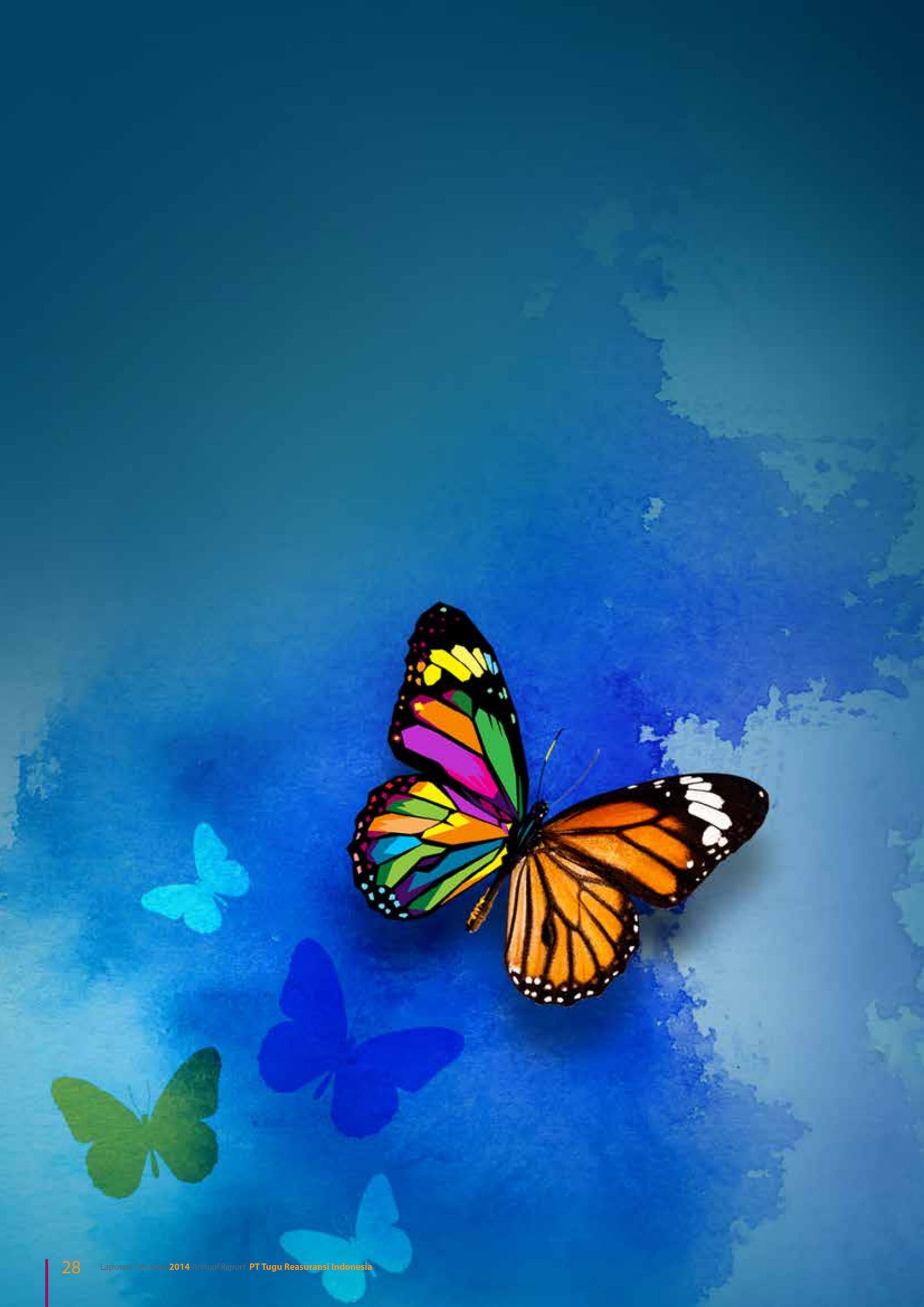

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan
Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

SIGIT SUCIPTOYONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pasar modal ASEAN masih dianggap *emerging market* yang cukup bagus dalam mendulang *return*. Kawasan ini menjadi surga bagi investor dari Amerika Serikat, Eropa, maupun Jepang. Hal ini berdampak positif bagi pasar modal di Tanah Air sebab *return* investasi di Indonesia cukup tinggi.

ASEAN stock market is regarded as promising emerging market in gaining return. This regional stock market becomes the paradise for numbers of investors from United States, Europe, Japan and will bring positive impact for national stock market with a high contribution from investment return.

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014

Pemegang Saham yang terhormat,

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan No 12 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-83729.AH.01.02 tahun 2008 dijelaskan bahwa kewajiban Dewan Komisaris adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat terkait aktifitas yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa aktifitas dan pengelolaan perseroan oleh Direksi dijalankan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sehubungan dengan peran Dewan Komisaris tersebut di atas, maka perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan aktifitas pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2014. Sebagai latar belakang, Laporan ini didahului dengan ulasan kondisi perekonomian serta potensi dampaknya terhadap bisnis PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure).

Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan nasional saat ini mencapai 19,4%, dengan pertumbuhan kredit sebesar 13,2%, yang kesemuanya terhitung per September 2014. Adapun pertumbuhan investasi sekalipun rentan keluar masuk, tercatat mencapai Rp177,55 triliun selama Januari hingga pertengahan November 2014. Perbaikan juga terlihat dari berkurangnya defisit neraca berjalan per triwulan III 2014, dibandingkan periode yang sama pada 2013. Inflasi per September juga konsisten memperlihatkan tren penurunan di kisaran 4,53%, jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada 2013 dengan capaian 8,4%.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY DUTY REPORT 2014

Our honored Shareholders,

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Company and Articles of Association No. 12 dated August 11, 2008 made in presence of Sjaaf De Carya Siregar, Notary in Jakarta and legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-83729.AH.01.02 of 2008 declared that the obligation of Board of Commissioners is to exercise supervisory function for the Company's management and providing advice regarding activities undertaken by the Board of Directors in leading the Company. In addition, to perform the supervisory role, the Board of Commissioners is assumed to ensure that every activity and management action taken by the Board of Directors is implemented based on Good Corporate Governance principles.

In relation with these roles, on behalf of the Board of Commissioners, kindly allow us to present our supervisory activity report carried out over fiscal year 2014. As the precondition, this Report is preceded by economic overview and its potential impact towards PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure)'s business.

Capital Adequacy Ratio (CAR) of national banking has reached to 19.4% with 13.2% credit growth, all of which as at September 2014. Despite the fact that it was prone to in and out, the investment growth managed to reach Rp177.55 trillion from January to mid-November 2014. An improvement was also seen from lower deficit on current balance sheet as of 3rd quarter of 2014 from same period in 2013 (yoy). Inflation rate as September was also consistently declining approximately at 4.53% level, way below 8.4% booked in same period of 2013.

Dari sisi pasar modal, Per September 2014, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara tahunan (*year on year* atau yoy) tumbuh 16%. Sementara, jika melihat kinerjanya secara *year to date* (ytd) sejak awal Januari lalu, IHSG tumbuh 20%. Saham-saham industri perbankan dan infrastruktur menjadi primadona.

As of September 2014, on stock market side, Compound Index booked 16% annual growth (year on year/yoy). Meanwhile, if considering year to date (ytd) performance since the last January, IHSG has grown 20%. Banking and Infrastructure stocks were becoming the superstars.

Sentimen positif yang berkembang saat ini ialah pasar modal ASEAN masih dianggap *emerging market* yang cukup bagus dalam mendulang *return*. Pasar modal di kawasan ini menjadi surga bagi investor dari Amerika Serikat, Eropa, maupun Jepang. Walau ekonomi Amerika Serikat dan Eropa membaik, diperkirakan pertumbuhannya belum signifikan. Sehingga, investor dari kedua negara tersebut masih akan memarkirkan dananya di *emerging market* seperti Indonesia. Jika ini terjadi, kita boleh optimistis tahun depan masih "milik" negara *emerging market*. Hal ini berdampak positif bagi pasar modal di Tanah Air sebab *return* investasi di Indonesia cukup tinggi.

Current positive assumption is that ASEAN stock market is regarded as promising emerging market in gaining return. This regional stock market becomes the paradise for numbers of investors from United States, Europe and Japan. Despite the recovery on United States and European economics, the growth rate was predicated less significant. So that, investors from both countries will still seek an opportunity to invest in emerging market such as Indonesia. If this condition appear to be happened, we shall optimistic that next year will be "dominate" by emerging market countries and will bring positive impact for national stock market with a high contribution from investment return.

Di sektor asuransi, Indonesia menghadapi beberapa tantangan, tantangan pertama adalah mengenai perlambatan ekonomi yang akan menurunkan permintaan *(demand)* pasar asuransi dan juga kondisi pasar modal. Pertumbuhan asuransi umum tergantung kinerja sektor riil, sedangkan asuransi jiwa masih tergantung kondisi pasar modal.

In insurance sector, Indonesia faced several major challenges, first challenge was related with economic declaration which decreased insurance market demand as well as stock market condition. Growth of general insurance relies on real sector performance, while life insurance still depends on stock market trend.

Kedua, pemenuhan modal perusahaan asuransi yang harus memenuhi modal minimal Rp100 miliar pada akhir tahun ini. Namun tingginya minat investor dan pasar asuransi yang sangat menarik mengakibatkan perusahaan asuransi yang masih di bawah modal tersebut akan berupaya memenuhi target sesuai batas waktu yang ditentukan.

At second place, insurance company has also fulfilled a requirement to have Rp100 billion minimum equity at end of the year. However, the high investor demand and promising insurance market triggered the insurance companies with equity below the requirement to chase this target at the targeted time.

Tantangan yang terakhir adalah tantangan kompetisi terbuka untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015. Dengan penetrasi di bawah 5%, pasar asuransi Indonesia akan diserbu perusahaan-perusahaan asuransi global.

Our final challenge is pursuing free market to compete in ASEAN Economic Community (AEC) in 2015. With below 5% penetration, Indonesian insurance market will be overrun by global insurance companies.

Dalam lingkungan bisnis yang tidak mudah selama tahun 2014 tersebut, komunikasi merupakan mekanisme utama yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Adapun komunikasi tersebut dilakukan melalui tatap muka langsung dalam rapat rutin maupun *adhoc*, serta melalui komunikasi tertulis, baik dalam bentuk *soft copy* melalui email maupun *hard copy*. Rapat rutin dilakukan sekurang-kurangnya sebulan sekali antara Dewan Komisaris dan Direksi, disamping juga diantara anggota Dewan Komisaris sendiri, yang terkadang menyertakan Komite di bawah Dewan Komisaris bila dipandang perlu. Rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi digunakan sebagai mekanisme untuk memantau kinerja Perseroan relatif terhadap target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014. Rapat bulanan tersebut juga digunakan sebagai media bagi pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan secara bulanan dan triwulanan, disamping itu tentu saja Laporan Tahunan 2014.

In challenging and uneasy business atmosphere over 2014, communication is key mechanism applied by the Board of Commissioners in overseeing and giving a suggestion to the Board of Directors in managing the Company. The communication is commenced both in periodic and adhoc meetings, as well as through written communication such as soft copy file sent via email and hard copy files. Periodic meeting is held at least once a month between the Board of Commissioners and Board of Directors, also organized among the Board of Commissioners members which often invites under the Board of Commissioners' Committee if considered necessary. Board of Commissioners and Board of Directors monthly joint meeting is addressed as a means to supervise average Company's performance against the targets set on Budget Plan (RKAP) 2014. This monthly meetings are also used as a channel to administer an advise and recommendation to the Board of Directors regarding strategic factors with certain impact to the Company's performance as well as Good Corporate Governance practice. For this purpose, the Board of Commissioners has evaluated monthly and quarter Financial Reports and Annual Report of 2014 as well.

Pengawasan dan nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris pada Direksi tidak hanya mencakup tahap pelaksanaan, namun dimulai sejak tahap perencanaan, yaitu dalam penyusunan RKAP 2014 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018. Dalam hal yang bersifat strategis, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris juga melakukan pembahasan, penelahaan serta memberikan persetujuan atas beberapa keputusan korporasi yang penting sesuai ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku.

Secara lebih spesifik, beberapa program yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris selama periode 2014 meliputi:

a. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG melalui rapat dengan Direksi yang dilakukan setiap bulan.

Selama tahun 2014, rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 13 kali, Rapat tersebut bertujuan untuk memberikan tanggapan dan arahan kepada Direksi atas pelaksanaan GCG pada Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Komisaris, yaitu: Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Walaupun komite-komite tersebut bekerja secara mandiri dalam menjalankan pengawasan dan pemantauan GCG pada bidang masing-masing, namun koordinasi tetap dilakukan untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan. Adapun tugas yang telah dijalankan oleh masing-masing komite selama tahun 2014 antara lain:

- Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan Piagam Komite Audit. Selama tahun 2014, telah dilakukan rapat dengan Internal Audit sebanyak 13 kali. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip - prinsip GCG yang berlaku. Dalam hal pelaporan kepada *regulator*, Komite Audit bersama dengan Internal Audit melakukan diskusi dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan serta memastikan laporan keuangan audit tahun 2014 selesai pada waktunya. Secara berkala, Komite Audit berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Internal Audit untuk memastikan pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit juga memastikan Perseroan telah menerapkan standar akuntansi sesuai revisi terbaru sejak tahun 2014.

- Komite Kebijakan Risiko membantu manajemen dalam mengevaluasi laporan keuangan dan manajemen perseroan, mengevaluasi hal-hal yang harus diputuskan oleh Komisaris, serta memberikan pendapat atau tanggapan kepada Komisaris. Komite ini sudah melakukan rapat dengan pihak manajemen sebanyak 13 kali sepanjang tahun 2014.

Supervision and advise given by the Board of Commissioners to the Board of Directors are not limited on practical stage but has been initiated since the planning stage, during the preparation of Budget Plan 2014 and Long Term Plan 2014-2018. In strategic area, according to regulation stated in Articles of Association, the Board of Commissioners has also discussed, examined and approved key corporate decisions in compliance with prevailing law and regulation.

In more specific term, several programs carried out by the Board of Commissioners throughout 2014 were including:

a. Good Corporate Governance (GCG) Implementation in the Company

The Board of Commissioners has performed supervision and monitoring on GCG practice through the Board of Directors monthly meeting.

In 2014, Board of Directors and Board of Commissioners held 13 joint meetings, the meetings were intended to provide suggestion and direction to the Board of Directors on the Company's GCG practice. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners' Committee, Audit Committee and Risk Policy Committee. Although these committees are working independently in monitoring and supervising GCG in each respective area, a coordination is preserved to enhance effectiveness of monitoring function. The duties implemented by each committee throughout 2014 were as follows:

- *Audit Committee has performed duties based on Audit Committee Charter. Throughout 2014, The Committee held 13 meetings with Internal Audit. The Audit Committee has also ensured that the Company has been run according to prevailing GCG principles. Related with reporting obligation to the regulator, Audit Committee altogether with Internal Audit have entered several discussion to improve quality of financial statements and ensure that audited financial statements for 2014 to be finished timely. The Audit Committee also regularly communicate and coordinate with Internal Audit to ensure the Company's internal controlling has been properly implemented. Audit Committee has also ensured that the Company has applied accounting standard based on newest revision since 2014.*

- *Risk Policy Committee has assisted the management in evaluating financial statements and management report, evaluating several aspects to be decided by the Board of Commissioners as well as providing advice or recommendation to the Board of Commissioners. The Committee has held 13 meetings with the management over 2014.*

b. Pembangunan Sistem Teknologi Informasi

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dalam rangka peningkatan kinerja Tugure dengan turut dalam melakukan pengawasan finalisasi pembangunan sistem teknologi informasi yang terintegrasi mulai dari tahap akseptasi produksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk mempercepat bisnis proses dan menunjang akuntabilitas manajemen risiko di Perseroan.

b. Information Technology System Development

The Board of Commissioners has provide guidance for the improvement of Tugure's performance by conducting supervision over the finalization of the development of integrated information technology system, from the production acceptance stage to financial statement reporting to accelerate the business process and to support the accountability of the Company's risk management.

c. Pemantauan Terhadap Kasus Hukum

Dewan Komisaris telah memberikan pemantauan terhadap beberapa kasus hukum yang terjadi di tahun 2014. Kasus kasus hukum tersebut semuanya telah diselesaikan, baik perseroan sebagai penggugat maupun sebagai tergugat. Kasus hukum tersebut antara lain, adalah kasus dengan Inti *Cellulose* Utama Indonesia (ICUI). Berdasarkan Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI yang telah berkekuatan hukum tetap, Perseroan dimenangkan atas Gugatan dari ICUI tersebut, oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban terhadap Gugatan dimaksud.

c. Monitoring of Legal Cases

Monitoring on Board of Commissioners legal cases has resulted several review on litigation occurred in 2014. All of these litigations had been settled, both where the Company acted as plaintiff or sued as defendant. The law cases are among others litigation with Inti Cellulose Utama Indonesia (ICUI). Based on the Supreme Court of Cassation's decision which had been legally binding, the Company won the lawsuit of ICUI, therefore the Company has no obligation to the lawsuit in question.

Hal-hal yang menurut Dewan Komisaris perlu diprioritaskan peningkatannya ditahun-tahun berikutnya, antara lain adalah Implementasi secara final sistem teknologi informasi. Dewan Komisaris mengharapkan pada tahun 2015 permasalahan sistem teknologi informasi sudah terselesaikan dikarenakan implementasi secara penuh sistem teknologi informasi akan berdampak siginfikan terhadap perbaikan *suspend account*.

Another issue whose improvement is concerned by the Board of Commissioners to be prioritized in coming years is full implementation of information technology system. The Board of Commissioners expects that information technology issue will be settled in 2015 that comprehensive implementation of information technology system will bring significant impact towards suspend account improvement.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan yakni dengan diangkatnya Bapak Sigit Suciptoyono sebagai Presiden Komisaris, menggantikan Bapak Choky L Tobing dan Bapak Hadi Budi Yulianto menggantikan Ibu Endang Sri Siti Kusuma H sebagai Komisaris. Sedangkan, Bapak Ahmad Surya Darma tetap menduduki posisinya sebagai Komisaris.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

During 2014, the composition of the Board of Commissioners underwent a change with the appointment of Mr. Sigit Suciptoyono as President Commissioner, replacing Mr. Choky L Tobing and Mr. Hadi Budi Yulianto replacing Ms. Endang Sri Siti Kusuma H as Commissioner. Meanwhile, Mr. Ahmad Surya Darma remains in his position as a Commissioner.

Demikian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Periode 2014 terhadap jalannya Perseroan PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Herewith the Board of Commissioners Supervisory Report for 2014 on the management of PT Tugu Reasuransi Indonesia.

Jakarta, April 2015
Jakarta, April 2015

SIGIT SUCIPTOYONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

SIGIT SUCIPTOYONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kelahiran Bandung, 2 Juli 1955. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak Mei 2014. Karirnya diawali pada tahun 1982 sebagai staf administrasi engineering pada PT Tugu Pratama Indonesia, hingga pada tahun 2001 beliau diangkat sebagai manajer untuk Divisi Jasa Pemasaran. Tahun 2006 beliau diangkat sebagai Account Director Marketing - Oil & Gas Group 1 di PT Tugu Pratama Indonesia dan pada tahun 2008 beliau dipercaya menjadi Direktur Teknik PT Staco Jasa Pratama, kemudian pada tahun 2013 dipercaya sebagai Direktur Pemasaran PT Tugu Pratama Indonesia sampai dengan saat ini.

Beliau meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 1993. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan Luar Negeri sejak tahun 1982 diantaranya pendidikan Manajemen Risiko (Jakarta; 1986), Advanced Training Course for Fire Underwriting and Engineering Insurance (Manila; 1990), Pelatihan Pemahaman ISO 9000 (Jakarta; 2000), Managing Service (Jakarta; 2002), performance management (Bogor; 2012) dan Coaching skills for greater performance (Jakarta; 2012).

Born in Bandung, July 2, 1955, appointed as President Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since May 2014. His career began in 1982 as a staff Administration Engineering at PT Tugu Pratama Indonesia, in 2001 he was appointed as Manager at Marketing Services Division. In 2006 he was appointed as Account Director Marketing - Oil & Gas Group 1 PT Tugu Pratama Indonesia and in 2008 he appointed as Technical Director PT Staco Jasa Pratama, then in 2013 appointed as Marketing Director of PT Tugu Pratama Indonesia until now.

He holds Economics degree in from Krisnadwipayana University, Jakarta in 1993. He actively attended various course within domestic and abroad since 1982, such as Risk Management Course (Jakarta; 1986), Advanced Training Course For Fire And Engineering Underwriting Insurance(Manila; 1990), Understanding ISO 9000 (Jakarta; 2000), Managing Service (Jakarta; 2002) Performance Management (Bogor; 2012) and Coaching Skills For Greater Performance (Jakarta; 2012).

AHMAD SURYA DARMA
Komisaris
Commissioner

Lahir di Rantau Perapat 31 Oktober 1958. Menjabat sebagai Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak Desember 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pro-Motor sejak 2004. Beliau telah menjabat beberapa posisi eksekutif diantaranya sebagai Direktur Utama (2002-2009) dan Direktur Keuangan (2001-2002) pada PT Gemini Sinar Perkasa, Komisaris pada PT Padang Golf Satelindo dan PT Bukit Sentul (1999-2003), serta Independent Auditor pada Bank Alfa (1998-1999). Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntasi Jayabaya pada tahun 1980 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988.

Born in Rantau Perapat, October 31, 1958. Served as a Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since December 2012. He also appointed as Commissioner of PT Pro-Motor since 2004 until now. He was hold several executive positions such as, President Director (2002- 2009) and Director of Finance (2001-2002) of PT Gemini Sinar Perkasa, Commissioner of PT Padang Golf Satelindo and PT Bukit Sentul (1999 - 2003), and Independent Auditor of Alfa Bank (1998-1999). He completed his studies at the Academy of Accounting Jayabaya in 1980 and obtain Economic Degree from University of Indonesia in 1988.

HADI BUDI YULIANTO
Komisaris
Commissioner

Lahir di Pati, 9 Juli 1964. Menjabat sebagai Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak Mei 2014. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Seksi Sumber Daya Manusia di OPEP Cepu (1997-1999), Manajer Sumber Daya Manusia di OPEP Cepu (1999-2002) & Kalimantan DOH (2002-2004), Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di DOH Sumbagsel - DOH SBS (2005), Asisten Manajer Renbang Pertamina EP Sumatera-Pendopo (2006), Manajer Pelayanan Operasi di UBEP Sanga-sanga Tarakan & UBEP Santar KP (2009-2011), Compensation & Benefit Manager di PT Pertamina (Persero) (2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Elnusa Tbk dan Direktur Administrasi dan Kepensiunan Dana Pensiun Pertamina sejak 2014. Beliau meraih gelar S1 Teknik dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 1987 serta menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Dr. Soetomo pada tahun 2003.

Born in Pati, July 9, 1964, he served as a Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia since May 2014. At the same time on his appointment he serves as Director of Administration & Retirement at Dana Pensiun Pertamina. He started his career as Assistant Manager of Human Resources at OPEP Cepu (1997-1999), Resource Manager at OPEP Cepu (1999-2002) & DOH Kalimantan (2002-2004), Head of Planning and Development of Human Resources in DOH South Sumatra - DOH SBS (2005), Assistant Manager of Pertamina EP Renbang Sumatra - Hall (2006), Operations Services Manager at Sanga-sanga UBEP Tarakan & UBEP Santar KP (2009-2011), Compensation & Benefits Manager at PT Pertamina (Persero) (2013). He also apppointed as Commissioner of PT Elnusa Tbk and as Director of Administration & Retirement at Dana Pensiun Pertamina (2014 - present). He holds a degree from the State University of Semarang 1987 and obtain post graduate degree from Dr. Soetomo University in 2003.

Laporan **Direksi**

Report from the Board of Director

MORO W. BUDHI
Presiden Direktur
President Director

Di tengah berbagai tantangan di dalam negeri, Tugure tetap mampu mencatat hasil yang positif, sebagaimana yang terlihat pada beberapa indikator utama, yakni perolehan premi bruto, laba bersih dan hasil investasi

Between the different challenges in the country, Tugure is able to achieve a good record, as seen on the several major indicators, that is the aquisition of gross premium, net profit and return of investment

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2014 kembali menghadirkan tantangan bagi Tugure. Berdasarkan catatan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kondisi ekonomi makro Indonesia selama tahun 2014, sebenarnya menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada perkembangan beberapa indikator ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, tingkat inflasi sebesar 8,36 % dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat rata-rata Rp11.878/US$. Akan tetapi capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% tersebut lebih rendah dari asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan dalam APBNP Tahun 2014, yakni sebesar 5,5%. Begitu pula dengan tingkat inflasi tahun 2014 yang mencapai 8,36%, atau lebih tinggi dari target inflasi dalam APBNP Tahun 2014 sebesar 5,3%. Sementara itu realisasi rata-rata nilai tukar rupiah tahun 2014 mencapai Rp11.878/USD, atau mengalami pelemahan dibandingkan dengan targetnya dalam APBNP Tahun 2014 sebesar rata-rata Rp11.600/US$.

Lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama disebabkan oleh lemahnya kinerja ekspor, sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar internasional sepanjang tahun 2014. Sementara itu, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada November 2014 beserta dampak ikutannya terhadap harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan harga barang impor akibat pelemahan nilai tukar rupiah juga menjadi faktor lemahnya pertumbuhan ekonomi indonesia.

Depresiasi nilai tukar rupiah antara lain dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingginya defisit neraca pembayaran dan faktor eksternal khususnya rencana kenaikan suku bunga Amerika Serikat.

Selain parameter ekonomi di atas, kondisi sosial politik Indonesia pada tahun 2014 perlu mendapat catatan tersendiri. Indonesia sukses menyelenggarakan pemilihan umum secara demokratis yang menjadi landasan penting dalam tahapan pembangunan selanjutnya. Akan tetapi, di balik kesuksesan itu ada sedikit kekhawatiran yang dirasakan oleh para pelaku bisnis. Konstelasi politik yang terbentuk selepas Pemilu membuat para pelaku bisnis cenderung mengambil posisi *wait-and-see*. Selain itu, sebagaimana yang umum terjadi, apabila terdapat pergantian Pemerintah, maka akan terjadi pula perlambatan dalam keputusan-keputusan menyangkut pembangunan.

Industri Asuransi Dalam Negeri

Sumbangan industri asuransi kepada perekonomian Indonesia masih relatif rendah bila dibandingkan dengan industri

Dear Shareholders,

2014 is again presenting a challenge for Tugure. Based on the record of the Republic Indonesia of Ministry of Finance , the Indonesian macroeconomic condition during 2014, actually shows a pretty good progress of some macroeconomic indicators, such as the economic growth of 5.1%, the inflation rate is 8.36% and the rupiah exchange rate against the United States dollar average is Rp11.878/USD. But the economic growth of 5.1 % is lower than the assumption of the economic growth targeted in APBNP 2014, that is 5.5%. As well as causing the inflation rate throughout the year 2014 to 8.36%, or higher than the inflation target in APBNP 2014 of 5.3%. In the mean time, the realization of rupiah exchange rate reached Rp11,878/USD, or the weaker currency compare to the target in APBNP 2014 with averaged Rp11,600/US$.

The weakening of Indonesian economic growth mainly due to the slower export demand, in the line with a very small numbers of world demand and the decrease of the comodity price in international market during the 2014. In the mean time, the increase of fuel price (BBM) subsidized in November 2014 and the impact of comodity price in the country and the rise of imported goods price due to the weakening of rupiah exchange rate also be others indicator of the weakening of Indonesian economic growth.

Depreciation of the rupiah exchange rate was influenced by internal factor such as the high deficit of payments balance and external factor, especially is the increasing of the USA interest rate plan.

In addition to the economic parameters above, the Indonesian social politic condition in 2014, it also needs its own record, Indonesia has held the democratic election successfully, that can be an important foundation for the next stage of future development. However, behind the success there is a little concern from the business people. The political constellation that was formed after the election caused the business people to take the position of wait and see. Moreover, its very common to happen if there is a change of the government, it was inevitable that there would be a slowness in making decisions regarding to the development.

Domestic Insurance Industry

The insurance industry has not been contributing very much to Indonesian economy compared to the insurance industry

asuransi di negara-negara tetangga, yaitu antara 1,6% hingga 1,7%. Artinya, industri asuransi di Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang besar. Pada 2014, pertumbuhan premi bruto industri asuransi di Indonesia tumbuh 17,9%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh hingga 20,1%. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, disinyalir menjadi salah satu penyebab utamanya.

Untuk tahun 2015, Pemerintahan Jokowi-JK telah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, sehingga industri asuransi juga diasumsikan akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi juga.

Selain itu, dukungan Pemerintah terhadap pertumbuhan industri asuransi juga terlihat dengan dikeluarkannya aturan baru OJK terkait dengan optimalisasi dan pemanfaatan kapasitas reasuransi di dalam negeri. Hal-hal yang akan diatur antara lain peningkatan batasan minimum *priority treaty*, dari saat ini sebesar 10% menjadi antara 25% - 50% untuk semua lini usaha dan semua jenis treaty, baik yang penempatannya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui broker, serta kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk memilih perusahaan reasuransi dalam negeri sebagai ketua *(leader)* panel reasuransi otomatis.

Selain treaty, OJK juga mulai mengatur penempatan reasuransi fakultatif. Hal ini belum pernah diatur sebelumnya. Dalam rancangan aturan tersebut, perusahaan asuransi wajib menempatkan reasuransi fakultatif di dalam negeri dengan jumlah tertentu sebelum menempatkannya ke luar negeri. OJK sendiri mewacanakan jumlah penempatan reasuransi fakultatif mencapai 50 juta dollar AS.

OJK juga akan mengatur kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk menempatkan pertanggungan ulang di dalam negeri, baik dalam hal treaty maupun fakultatif atas risiko-risiko yang tergolong risiko sederhana. Seperti, asuransi kendaraan bermotor, kesehatan, kecelakaan diri, kredit dan *suretyship*, termasuk asuransi jiwa.

Momentum inilah yang harus dimanfaatkan Tugure untuk memperkuat fondasi bisnisnya guna meningkatkan laju pertumbuhan di masa depan.

Kinerja Tugure 2014

Di tengah berbagai tantangan di dalam negeri, Tugure tetap mampu mencatat hasil yang positif, sebagaimana yang terlihat pada beberapa indikator utama, yakni perolehan premi bruto, laba bersih dan hasil investasi.

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil mencatat perolehan premi bruto sebesar Rp1,16 triliun, meningkat 10,58% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1,05 triliun. Laba bersih mencatat pertumbuhan sebesar 7,07% dari Rp65,53 miliar menjadi Rp70,17 miliar. Sementara itu, pengembalian investasi meningkat signifikan dari Rp47,46 miliar menjadi Rp91,31 miliar, atau tumbuh pesat 92,39%.

Kinerja Perseroan pada tahun 2014 tentunya merupakan langkah awal bagi Perseroan untuk berkompetisi pada tingkat yang lebih tinggi di Industri asuransi nasional dan internasional. Konsistensi hubungan dengan mitra usaha, kepercayaan yang semakin besar yang diberikan oleh Mitra usaha, pembenahaan

in other neighboring countries, that is between 1.6% to 1.7%. It means , the insurance industry in Indonesia still has a great opportunities to grow. In 2014 , the growth of gross premium of insurance industry in Indonesia grew by 17.9%, lower than the previous year which grew by 20.1%. The slow economic growth was assumed to be one of the main problem.

For 2015, the Jokowi-JK's administration has been targeting higher economic growth than last year, therefor the insurance industry will also achieve higher growth as well.

In addition to the Government support for the growth of insurance industry it was also seen when there was an announcement of the OJK new rules related to the optimization and utilization of reinsurance capacity within the country. The restrictions will be increasing the priority treaty limit, from the current one which is 10% to 25% - 50 % for all business line and all kinds of treaty, whether it would be placed directly or by the broker, and insurance companies must also choose a domestic Reinsurance Company as chairman (leader) of the automatic reinsurance panel.

In addition to treaty, OJK also started to manage the facultative reinsurance placement. It has never been arranged before. In the draft of OJK new plan, the insurance company obliges to place the facultative reinsurance in the country with certain amount before you send them away to another country. OJK has planned the total of facultative reinsurance placement reach for 50 million US dollars.

OJK will maintain the insurance company obligation to place reinsurance in the country, it can be for treaty or facultative with the all risks which is classified low risk. Such as motorbike insurance, health, accident, credit and suretyships, including the life insurance.

This momentum must be used by Tugure to strengthen its businesess foundation in order to increase the growth rate in the future.

Tugure Performance 2014

Between the different challenges in the country, Tugure is able to achieve a good record, as seen on the several major indicators, that is the aquisition of gross premium, net profit and return of investment.

In 2014, the company successfully recorded the gross premium of Rp1.16 trillion, increased by 10.58%, compare to the year 2013 which was recorded of Rp1.05 trillion.The net profit recorded the big growth of 7.07 % , it's from Rp65.53 billion to Rp70.17 billion. In the mean time the return of investment significantly increased from Rp47.46 billion to Rp91.31 billion, or growing very fast by 92,39%.

The Company's performance in 2014 certainly is our first step towards competing at higher level in national and international insurance industry. A consistent relationships and greater trust given by business partners, enhancing professionalism and information technology are among the

profesional kerja dan teknologi informasi menjadi faktor dominan yang mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun 2014. Tentunya tata kelola investasi juga menjadi peran penyeimbang dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Selain itu faktor kebijakan regulator terkait perhitungan cadangan tentunya memberikan catatan tersendiri bagi Perseroan untuk tetap tumbuh pada tahun 2014.

Strategi

Dalam meningkatkan hasil usaha dan keberlangsungan usaha, pada tahun 2014 Perseroan tetap mengedepankan pelayanan yang prima bagi Mitra Usaha, kecepatan *response time* dalam pengelolaan akseptasi & klaim dan efisiensi beban operasional Perseroan serta peningkatan hasil investasi. Keseluruhan upaya yang dilakukan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan Mitra Usaha kepada Perseroan yang semakin besar, tentunya semakin besar kepercayan Mitra Usaha semakin besar pula kontribusi yang positif bagi Perseroan dan industri asuransi nasional pada umumnya.

Prospek Bisnis 2015

Seperti yang telah diungkapkan di atas, besarnya perhatian Pemerintah terhadap industri asuransi di Indonesia mempengaruhi prospek Perseroan di tahun 2015. Saat ini kami melihat bahwa tantangan yang dihadapi industri asuransi di Indonesia cukup besar. Hal ini disebabkan karena neraca pembayaran premi asuransi masih berada dalam posisi negatif. Artinya, bila dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri, premi reasuransi yang masuk dari luar negeri masih sangat kecil.

Melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK pada tahun 2014, Pemerintah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong pertumbuhan industri asuransi. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, neraca pembayaran premi asuransi diharapkan akan bergerak ke posisi positif, dimana porsi premi reasuransi ke luar negeri akan semakin mengecil.

Hal ini merupakan peluang yang besar bagi Perseroan, namun juga merupakan tantangan yang tidak kecil. Hal ini menyangkut kesiapan Perseroan dalam memanfaatkan tantangan tersebut. Perseroan harus dapat menambah kapasitasnya agar dapat menampung pertanggungan-pertanggungan asuransi yang selama ini disesikan ke luar negeri.

Melihat pertumbuhan industri asuransi jiwa pada 2015 yang diperkirakan bisa mencapai 30%, industri asuransi umum tumbuh sekitar 20%, dan upaya yang serius dari OJK dalam meningkatkan kapasitas nasional, Tugure optimis bahwa pencapaian tahun 2015 akan jauh lebih baik dari tahun sebelumnya ditambah lagi kami melihat industri asuransi Indonesia sudah merasakan perlunya kebutuhan untuk memiliki *backup* reasuransi yang memadai guna mengoptimalkan penjenuhan kapasitas nasional sebagai bentuk implementasi dari Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian kami yakin rencana bisnis yang telah kami susun untuk tahun 2015 akan tercapai.

dominant factors driving our growth performance in 2014. But of course, corporate governance in investment was also played a balancing role in the running of our business.

In addition, the Company also noted regulator's policies on reserve calculation in order to maintain its growth in 2014.

Strategy

In improving the results of operations and maintaining business continuity, in 2014, the Company kept prioritizing service excellence for Business Partners, promptness of response time in managing acceptance and claim and the efficiency in operating expenses as well as increase in investment. The overall efforts of the Company are expected to increase the confidence of our Business Partner towards the Company, as well as the positive contribution to the Company and the national insurance industry in general.

The Business Prospect In 2015

It was mentioned above the Government great attention to the insurance industry in Indonesia have the full impact of the company prospect in 2015. This time we can see that the challenges for the insurance industry in Indonesia is big enough. This is caused by the payment balance of the insurance premium remains in not good position. It means, if we compare to the overseas reinsurance premium, reinsurance premium that comes from overseas remains small.

Through the policies issued by OJK in 2014, the Government has shown a strong commitment in encouraging the growth of insurrance industry. With the enactment of this regulations, balance payment of the insurance premium will be expected in a good position, where the portion of reinsurance premium in overseas will be lower.

This is a big opportunity for the company, but its also not a small challenge. This is about the readiness of the company to take advantage of the challenges. The company has to be able to increase its capacity in order to be able to acommodate the insurance coverage which has been becoming a session overseas.

Based on the expectation that the growth of insurance industry in 2015 may reach 30%, and general insurance industry may grow about 20%, and coupled with OJK's serious effort in enhancing national capacity, it is reasonable to be optimistic that we can have a much better achievement in 2015. We also believe that Indonesian insurance industry has been aware of the need the need to have an adequate reinsurance backup in order to optimize the saturation of national capacity as an implementation of the prevailing legislation. Thus we are sure that we can realize our business plan in 2015.

Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan GCG di Tugure terus mengalami perkembangan yang positif setiap tahun. Manajemen percaya bahwa dengan mengedepankan ke lima prinsip GCG *(Transparency, Accountability, Responsibility, Independent & Fairness)* secara konsisten, maka Perseroan akan mampu memperkuat daya saingnya dan kemudian meningkatkan kinerja. Tentunya hal ini harus didukung oleh kepercayaan para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Saat ini pelaksanaan GCG di Tugure telah dijalankan dengan baik. Pada tahun 2014, dilakukan beberapa finalisasi pada beberapa *Softstructure* GCG guna mendukung *Corporate Governance* yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2014 susunan anggota Direksi mengalami perubahan yakni dengan diangkatnya Bapak Ade Kananda sebagai Direktur Operasional dan diangkatnya Bapak Elkana Lumbantoruan, menggantikan Ibu Wahyuni Sri Utami sebagai Direktur Teknik. Sedangkan, Bapak Moro W. Budhi dan Bapak Dradjat Irwansyah tetap menduduki posisi yang sama pada tahun 2013.

Penutup

Akhirnya, Direksi dengan penuh hormat ingin menyampaikan penghargaan atas jerih payah dan dedikasi dari seluruh karyawan Perseroan. Kami percaya tanpa dukungan kuat dari para karyawan, Direksi tidak akan dapat berbuat banyak, terlebih di tengah situasi yang kurang menguntungkan. Kami harapkan di masa depan, kerjasama antara Direksi dan seluruh karyawan dapat tumbuh lebih selaras.

Kepada Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih. Tanpa ada fungsi pengawasan yang kuat dan nasihat-nasihat berharga yang diberikan Dewan Komisaris, tentunya Direksi akan mengalami kesulitan untuk mempertahankan laju pertumbuhan usahanya selama ini.

Kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami berterima kasih atas atas segala kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang telah berjalan dengan baik selama ini, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan visinya.

Kami yakin Tugure di waktu-waktu yang akan datang dapat terus mencapai prestasi dan berperan serta dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia.

Implementation of GCG

GCG Implementation in Tugure has been growing positively every year. Management believes that by prioritizing the five principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, & Fairness) consistenly, so the company will be able to strengthen its competitiveness power, and then to improve the performance . Surely with the trust of the shareholders and the other stakeholders will help this very much.

The current implementation in Tugure has been done very well. In 2014, was done several finalization on some softstructure GCG in order to support the better Governance.

Changes in Director Composition

During 2014, the composition of the Board of Directors underwent a change with the appointment of Mr. Ade Kananda as Operational Director and Mr. Elkana Lumbantoruan replacing Ms. Wahyuni Sri Utami as Technical Director. Meanwhile, Mr. Moro W. Budhi and Mr. Dradjat Irwansyah remains the same position in 2013.

Closing

Finally, the Board of the Directors with the greatest respect would like to thank and to give the appretiation for the hard work and the dedication of all employees of the company. We believe without the strong support from the employees, the Board of the Directors wouldn't be able to do much, especially in the middle of the difficult situation. We hope for the future, the cooperation between the Board of the Directors and the employees will cooperate closely.

To the board of commisioners, we would like to say a big thank you. Without the strong supervision function and valuable advice from the the Board of Commisioners, The Board of The Directors certainly would have had difficulty to constantly maintain the business growth during this time.

To the Shareholders and Stakeholders,we are very grateful for all the trust, the support, and the cooperation which has been going very well, so the company could stay on the right track to achive its vision.

We believe that Tugure in the future will be able to achieve succsess and to contribute more for the Indonesian economy.

Jakarta, April 2015
Jakarta, April 2015

MORO W. BUDHI
Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi
Board of Director Profile

MORO W. BUDHI
Presiden Direktur
President Director

Kelahiran Cirebon, 7 Juni 1962. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2008. Karirnya di bidang asuransi dimulai sejak tahun 1984 di PT Tugu Pratama Indonesia sebagai karyawan administrasi. Seiring waktu berjalan, pada tahun 1992 - 1995, beliau menduduki jabatan Kepala Seksi Underwriting Aneka dan Kepala Seksi Underwriting Migas Divisi Non Marine . Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager di Divisi Non Marine di PT Tugu Pratama Indonesia pada tahun 1995 - 2001 dan pada tahun 2001 - 2003, beliau menduduki posisi sebagai Account Manager Divisi Migas Pertamina. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Oil & Gas Group Head pada tahun 2003 - 2008. Selanjutnya pada tahun 2008 beliau diangkat untuk pertama kalinya oleh pemegang saham sebagai Presiden Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia. Beliau kerap mengikuti berbagai pelatihan dan seminar berskala nasional dan internasional, diantaranya Tugu Training Programme di London pada tahun 1991, The Advanced Risk management Course di London tahun 1994, Risk Management & Insurance in The Oil & Gas Industry di Singapura pada 1996 dan Rig School pada tahun 1998 di Houston Amerika Serikat.

Born in Cirebon, June 7, 1962, served as President Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2008. His career started in the Insurance industries in 1984 at PT Tugu Pratama Indonesia as an Administrative Officer. As time went on, in 1992 - 1995 he hold various strategic position such as Section Head Underwriting of Miscellaneous Insurance and Section Head Underwriting Non Marine, Oil and Gas Division. He also served as Assistant Manager of Non-Marine Division at PT Tugu Pratama Indonesia in 1995-2001 and as Account Manager at Oil and Gas Pertamina Division in 2001-2003. After that, he served as Group Head of Oil & Gas Group in 2003 - 2008 until finally appointed by the shareholders to be President Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia in 2008. He often participated in various training course and seminars nationwide and internationally, such as Tugu Training Programe in London (1991), Advanced Risk Management Course in London (1994); Risk Management and Insurance in the Oil & Gas Industry in Singapore (1996) and Rig School in Houston United States (1998).

DRADJAT IRWANSYAH
Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Jayapura, 2 November 1967. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2009. Sebelumnya, beliau berkarier sebagai Ketua Tim Audit pada Satuan Kerja Audit Internal di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2000-2004. Karier selanjutnya adalah sebagai Assistant Vice President di PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) pada periode 2004-2009. Beliau berhasil menyelesaikan studi di STAN dengan gelar Ajun Akuntan pada tahun 1989, menamatkan pendidikan sarjana jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 1995 dan jurusan Akuntansi pada tahun 1997 di Universitas Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2005 menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Indonesia jurusan Manajemen Risiko.

Born in Jayapura, November 2, 1967. He served as Finance Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2009. Previously, he served as Chairman of the Audit Team on the Internal Audit Unit at the National Bank Restructuring Agency (IBRA) in 2000-2004 . His upcoming career was as Assiatant of Vice President in the Asset Management Company (PT PPA) since 2004 until 2009. He obtained Ajun Accountant From STAN in 1989, completed his undergraduate education majoring in Financial Management in 1995 and Accounting Department majors in 1997 at the University of Indonesia . Subsequently, in 2005 he obtained postgraduate degree at the University of Indonesia majoring in Risk Management .

ADE KANANDA
Direktur Operasional
Operational Director

Lahir di Jakarta 22 Oktober 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak Mei 2014, sebelumnya beliau menjabat sebagai Reinsurance Group Head PT Tugu Pratama Indonesia sejak tahun 2010. Sebelum bergabung di PT Tugu Pratama Indonesia beliau pernah bekerja untuk industri Banking dan Stock broker sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1997. Karirnya di industri asuransi dimulai sejak tahun 1997 sebagai Staf Administrasi fakultatif di PT Tugu Pratama Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sr. Underwriter Treaty pada tahun 2005. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro di Institut Teknik Indonesia, sebelum meraih gelar tersebut beliau juga mengikuti pendidikan D3 jurusan Manajemen Perbankkan di STIE Perbanas. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri sejak tahun 1998.

Born in Jakarta, October 22, 1968, he served as Operational Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia since May 2014. Previously, he served as Group Head of Reinsurance at PT Tugu Pratama Indonesia since 2010. Prior to joining PT Tugu Pratama Indonesia he worked in Banking and Stock Broker since 1994 until 1997. His career in the insurance industry started in 1997 as a Facultative Administrative Staff at PT Tugu Pratama Indonesia. He served as the Senior Underwriters Treaty in 2005. He hold degree on Electrical from Indonesia Technical Institute. Prior hold the electrical degree he attended a Diploma in Banking Management at STIE Perbanas. He has attend various seminar and courses either in domestic and abroad since 1998.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014

Statement of Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors on 2014 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tugu Reasuransi Indonesia tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, do hereby declare that all information in the Annual Report of PT Tugu Reasuransi Indonesia in 2014 is complete and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness

Sigit Suciptoyono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hadi Budi Yulianto
Komisaris
Commissioner

Ahmad Surya Darma
Komisaris
Commissioner

Moro W. Budhi
Presiden Direktur
President Director

Ade Kananda
Direktur Operasional
Operational Director

Dradjat Irwansyah
Direktur Keuangan
Finance Director

Tinjauan Rencana, Kebijakan dan **Strategi Pengembangan Usaha**

Overview of Plan, Policy and Strategy of Business Development

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan akseptasi underwriting, meningkatkan jumlah portofolio risiko, peningkatan premi retensi dan optimalisasi kapasitas yang didukung dengan peningkatan *response time* underwriting dan penyelesaian klaim guna meningkatkan premi yang lebih baik.

Pengelolaan piutang yang efektif serta menjalankan investasi secara hati hati akan menjadi kunci utama kesuksesan dalam pengelolaan keuangan. Implementasi sistem TI yang terintegrasi dan pengembangan sumber daya yang dimiliki perseroan juga akan menjadi faktor pendukung yang penting dalam pencapaian strategi yang telah ditetapkan.

Pertumbuhan rata-rata premi bruto industri asuransi nasional adalah sekitar 16,3%. Sedangkan, sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Bisnis 2015 - 2017, Tugure menargetkan rasio pertumbuhan sebesar 44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tugure mempunyai peluang besar untuk menjadi pemain yang dominan di pasar dalam negeri.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan langkah-langkah strategis yang tepat. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat fondasi Perusahaan dengan fokus kepada peningkatan kemampuan keuangan, penyempurnaan struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi informasi serta peningkatan *market share*.
2. Meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menuju kemapanan yang difokuskan kepada pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang kuat.

The Company strives to implement the right strategy in making underwriting acceptance decision, increase the number of risk portfolio, increased premium retention and capacity optimization supported the increase of response time on underwriting and claims settlement for revenue premiums better.

Effective management on accounts receivable and implementing the prudent investment will be a success key in financial mangement. The implementation of Integrating IT Sysytem and development of the company's resources will also be an important contributing factor to achievement the predetermined strategy.

The average growth in national insurance gross premium is approximately 16.3%. While, as stated in the Business Plan 2015-2017, Tugure is targeting to achieve a growth ratio of 44%. Thus it is safe to say that we have a great opportunity to become the dominant player in the domestic market.

In order to achieve this goal, of course, it is necessary to have the right strategic steps. The measures undertaken by the Company, in outline, are as follows:

1. *Strengthening the Company's foundation by focusing on improving financial capability, refinement of organizational structure, human resource development, information technology development and increase market share.*
2. *Increase the capability of the Company towards establishment by focusing on the achievement of strong operational and financial performance.*

Rasio Target Pertumbuhan Tugure 2015 - 2017
Growth Ratio Target Tugure 2015 - 2017

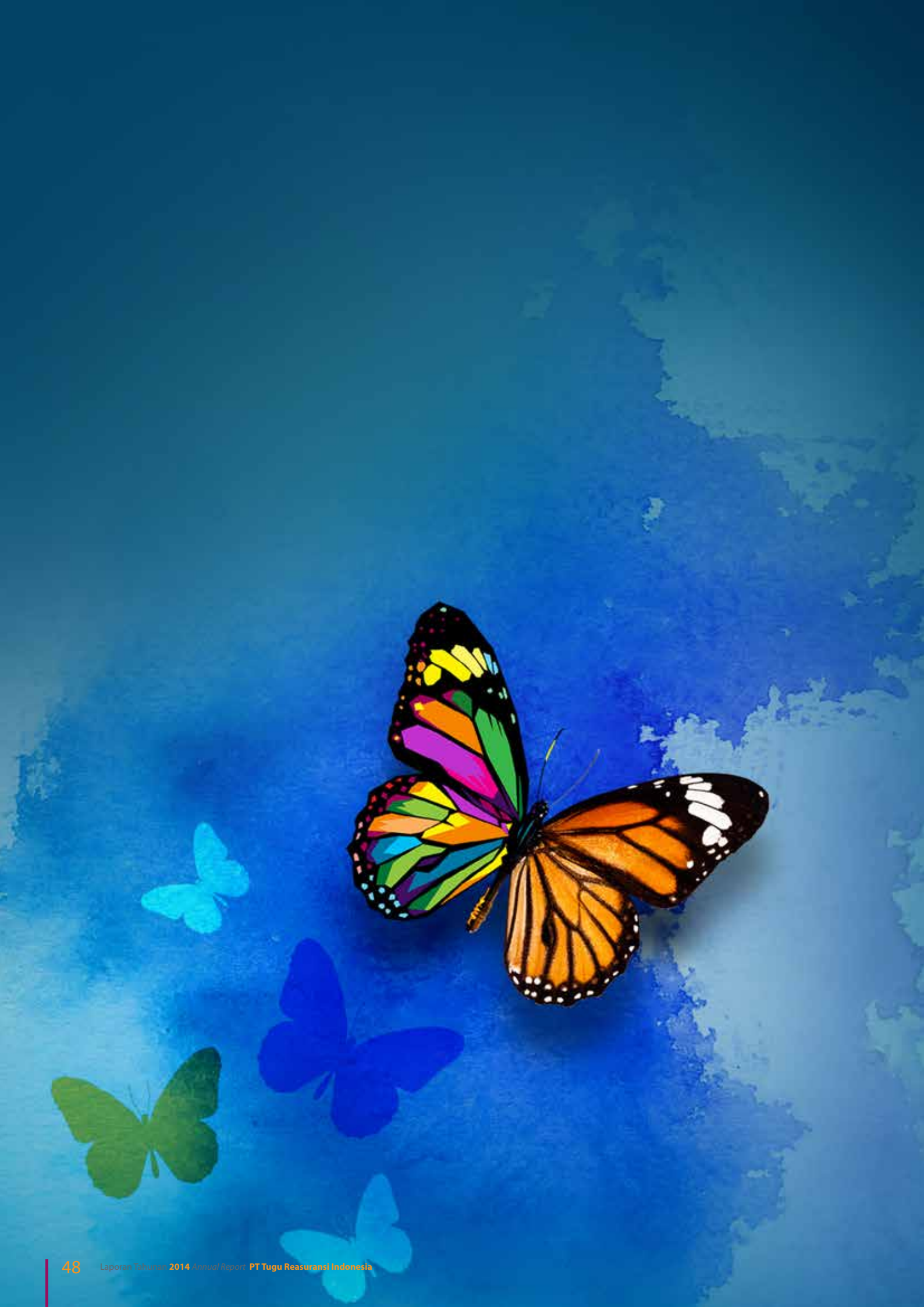

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis
Business Review

Tinjauan Ekonomi

Pelambatan ekonomi global pada tahun 2014 dipengaruhi oleh adanya kebijakan *taperring off* yang terjadi di Amerika Serikat (AS) sebagai buntut dari krisis keuangan yang mereka alami. Akibat dari diterapkannya kebijakan tersebut, ditambah dengan berbagai kebijakan ekonomi lainnya di sejumlah negara Eropa, timbullah permasalahan pada likuiditas keuangan yang kemudian berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara.

Walaupun secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif cukup tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan di negara lainnya di kawasan Asia Timur dan Pasifik, yakni sekitar 5,01% (yoy), namun sesungguhnya perekonomian Indonesia di tahun 2014 rentan oleh berbagai permasalahan.

Selain pengaruh eksternal, persoalan ekonomi yang terjadi di Indonesia juga dipengaruhi oleh adanya tekanan domestik. Selain merupakan tahun politik yang membuat suasana serba tidak pasti, sejumlah peraturan baru yang dikeluarkan Bank Indonesia juga turut memberi tekanan.

Kenaikan suku bunga di AS berpotensi menimbulkan gejolak di pasar keuangan global dan hal ini sedikit menekan arus investasi masuk ke Indonesia. Sedangkan pada tingkat makro ekonomi, tingkat utang luar negeri dan akumulasi modal investor luar negeri pada obligasi negara yang semakin besar dapat memicu arus keluar valuta asing dan menimbulkan gejolak kurs di Indonesia.

Bank Indonesia melaporkan bahwa sektor keuangan dalam negeri masih mengalami kekurangan alternatif pembiayaan, sebagai akibat dari struktur pasar keuangan yang belum terdiversifikasi dengan baik. Selama ini, pasar bertumpu pada perbankan sebagai sumber pembiayaan utama di Indonesia, sedangkan pasar modal sebagai sumber pembiayaan investasi masih belum dapat memainkan peran yang signifikan.

Economic Review

The global economic slowdown in 2014 was influenced by taperring off the policy in the USA, in the aftermath of their financial crisis. As a result of the implementation of such policy, coupled with other economic policies in a number of European countries, a problem in financial liquidity occurred and led to the economic slowdown in many countries.

Although in overall, Indonesia shows a relatively high economic growth compared to that of other countries in East Asia and Pacific, which is about 5.01% (yoy), but in fact, Indonesian economy in 2014 are vulnerable by the occurrence of various problems.

In addition to external influences, the economic problems that occurred in Indonesia are also affected by domestic pressure. Besides being a political year which create an atmosphere of uncertainty, a number of new regulations issued by Bank Indonesia also add the pressure.

Rising interest rates in the United States is likely to cause turmoil in global financial markets and it is slightly decline the investment flows into Indonesia. Wheras at the macro-economic level, the increasing foreign debt and accumulation of foreign investor capital in state bonds has a potential to trigger an outflow of foreign currency and led to the exchange rate turmoil in Indonesia.

Bank Indonesia reported that the financial sector in the country was still experiencing a shortage of financing alternatives, as a result of the structure of financial markets that have not been diversified. During this time, the market relies heavily on banks as the main source of financing in Indonesia, while the capital market as the alternative source of investment financing was not able to assume a significant role.

Di akhir tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi subsidi BBM yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan fiskal Pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur dan sosial. Dalam jangka pendek, kebijakan ini tentunya akan meningkatkan inflasi, namun Bank Indonesia telah mengambil langkah preventif dengan menaikkan suku bunga acuan BI rate ke 7,75%, sehingga tekanan inflasi akibat kenaikan harga BBM ini hanya bersifat sementara. Ke depannya, laju inflasi diharapkan dapat terjaga pada kisaran 4±1%.

Selain itu, Pemerintah Indonesia juga berhasil memastikan bahwa defisit neraca transaksi berjalan tetap terkendali antara 2,5 hingga 3% dari PDB, sehingga kestabilan ekonomi dapat tercapai dan kepercayaan investor tetap terjaga kuat.

Tinjauan Industri

Sumbangan asuransi terhadap perekonomian di Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Dengan kata lain, industri asuransi di Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang besar. Sebagai industri yang berkaitan erat dengan aktifitas perekonomian, maka fluktuasi pada pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat akan mempengaruhi pertumbuhan industri asuransi.

Akan tetapi, banyak pihak yang optimis bahwa secara keseluruhan kondisi perekonomian nasional tetap menunjukkan sinyal-sinyal yang positif bagi pertumbuhan industri asuransi di masa depan. Seperti yang terlihat dari pertumbuhan premi asuransi umum pada tahun 2014 yang tercatat meningkat sebesar 21% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga saat ini, lini usaha asuransi kendaraan bermotor masih tercatat sebagai yang terbesar dalam hal pertumbuhan secara nominal. Sedangkan lini usaha asuransi kredit merupakan yang tertinggi dalam hal persentase peningkatan premi, yaitu sebesar 151,9% dengan nilai nominal Rp 881,3 miliar.

By the end of 2014, the Indonesian government issued a policy to reduce fuel subsidies, which was expected to improve the fiscal ability of the Government to encourage social and infrastructure development. In short term, the enactment of this policy may increase the inflation rate, but Bank Indonesia has taken the preventive measures by raising the interest rates of BI rate to 7.75%, so that inflationary pressure due to rising fuel prices is only temporary. Looking ahead, inflation is expected to be maintained in the range of 4 ± 1%.

In addition, Indonesian government also managed to ensure that the current account deficit is under control, between 2.5 to 3% of GDP, so that economic stability can be achieved and investors' confidence can also be maintained.

Industrial Review

Contribution from the insurance industry to Indonesian economy is still low compared with neighboring countries. In other words, the insurance industry in Indonesia still has a great opportunity to grow. As the industry is closely related to economic activity, then the fluctuations in economic growth and purchasing power may affect the growth of the insurance industry.

However, many parties are quite optimistic that in overall, the national economy still shows positive signals for the future growth of insurance industry. As seen from the growth in general insurance premiums in 2014, which was increased by 21% when compared to the previous year. Until now, the motor vehicle insurance is still recorded as the largest in terms of nominal growth. While the credit insurance is the highest in terms of percentage increase in premiums, which amounted to 151.9% with a nominal value Rp 881.3 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kinerja Perusahaan 2014

Faktor dominan dalam memberikan kontribusi pada pencapaian Perseroan di tahun 2014 adalah meningkatnya kepercayaan mitra usaha kepada Perseroan yang berdampak pada peningkatan *market share* Perseroan di industri asuransi nasional serta dukungan dari regulator dalam meningkatkan kapasitas dalam negeri. Selain itu penempatan instrumen investasi yang dikelola dengan maksimal telah berhasil menjadi penyeimbang sekaligus pendorong bisnis utama Perusahaan terutama dalam pengelolan penyelesaian klaim.

Perolehan Premi Bruto tahun 2014 adalah sebesar Rp 1,157 triliun, tumbuh 10% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1,049 triliun. Realisasi Premi Retrosesi tahun 2014 tercatat sebesar Rp 243,55 miliar, meningkat 41% dari tahun sebelumnya, yakni Rp 173,20 miliar. Peningkatan Premi Retrosesi merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kapasitas Perseroan guna mengelola risiko yang semakin besar.

Perolehan Premi Retensi Sendiri 2014 adalah sebesar Rp669,19 miliar, 100% dari tahun sebelumnya, yakni Rp668,90 miliar. Pencapaian Premi Retensi Sendiri berkaitan dengan peningkatan biaya retro yg dianggarkan naik 54% dibanding realisasi 2013.

Klaim Reasuransi Bruto tahun 2014 tercatat sebesar Rp648,78 miliar. Jumlah ini meningkat 31% dibandingkan pembayaran yang dilakukan pada tahun 2013, yakni sebesar Rp497,002 miliar. Peningkatan klaim reasuransi bruto ini dikarenakan oleh adanya klaim besar pada tahun 2014 yang realisasi pada tahun yang sama khususnya pada COB Marine Hull.

Realisasi Klaim Retensi Sendiri adalah sebesar Rp471,22 miliar, meningkat 15% dibandingkan dengan realisasi 2013 sebesar Rp409,3 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya klaim besar yang melibatkan recovery retro tahun 2014 dan realisasi tahun yang sama, sehingga retensi Tugure pada setiap klaim menjadi maksimal.

Pencapaian Hasil Underwriting Bruto tahun 2014 adalah sebesar Rp61,33 miliar, sebesar 36% dibandingkan dengan realisasi 2013 sebesar Rp171,93 miliar. Penurunan Hasil Underwriting Bruto diantaranya dikarenakan oleh diterapkannya pola pencatatan cadangan Perseroan khususnya perhitungan estimasi klaim IBNR berdasarkan Aktuaris Independen, di mana sebelumnya perhitungan ini belum sepenuhnya diterapkan oleh regulator.

Company Performance in 2014

The major factor that support the Company's achievement in 2014 is the growing confidence of our business partners, that lead to the increase in our market share in the national insurance industry, as well as the support from the regulators in enhancing domestic capacity. In addition, with our investment optimally managed, it can help balancing and driving forward our core business, especially regarding the claims settlement.

Gross Premium in 2014 amounted to Rp 1.157 trillion, grew 10% compared with the realization in 2013 of Rp 1,049 trillion. The realization of retrocession premiums in 2014 amounted to Rp 243.55 billion, an increase of 41% from the previous year, at Rp 173.20 billion. Increasing retrocession premiums is one of the Company's efforts to increase its capacity to manage the growing risks.

Own Retention Premium Revenue in 2014 was Rp669.19 billion, around 100% from that of the previous year, namely Rp668.90 billion. The achievement of own retention premiums was due to the increase in retro expenses target, up 54% compared to 2013.

Gross reinsurance claims in 2014 amounted to Rp648.78 billion. This number increased by 31% compared to payments made in 2013, which amounted to Rp497.002 billion. Increase in gross reinsurance claims was attributable to same year realization of major claim especialy in COB Marine Hull.

Own Retention Claims realization was Rp471.22 billion, an increase of 15% compared with the realization in 2013 of Rp409.3 billion. This increase is due to the large claims involving recovery retro in 2014 and the realization of the same year, so the Tugure retention of each claim become maximum.

Gross Underwriting Income in 2014 was Rp 61.33 billion, or 36% compared with the realization in 2013, amounting to Rp 171.93 billion. The decline in Gross Underwriting among others was due to application of recording of allowance method in accordance with the provisions of legislation in particular on the calculation of estimated IBNR claims by the Independent Actuary, which previously conducted by the regulator.

Hasil Underwriting Netto Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa tahun 2014 adalah sebesar Rp38,01 miliar atau 73% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp52,27 miliar. Penurunan ini diantaranya disebabkan oleh dampak klaim pada sektor marine & aviation serta klaim properti dan rekayasa industri yang cukup berdampak pada pengurangan hasil underwriting pada tahun 2014.

Net Underwriting Income of General Reinsurance and Life Reinsurance 2014 was Rp38.01 billion, or 73% compared to the 2013 amounting to Rp52.27 billion. This decrease is partly due to the amount of claims on the marine and aviation sectors, as well as property claims and industrial engineering, which reduced the amount of underwriting income in 2014.

Klaim

Klaim Reasuransi Bruto pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp648,78 miliar, meningkat 31% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp497 miliar. Klaim Reasuransi Bruto terdiri dari Klaim Reasuransi Umum sebesar Rp581,3 miliar, atau meningkat 38% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp420,6 miliar. Klaim Reasuransi Jiwa sebesar Rp67,4 miliar, lebih rendah dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp76,34 miliyar.

Claim

Gross Reinsurance Claims in 2014 amounted to Rp648.78 billion, an increase of 31% compared to 2013 which amounted to Rp497 billion. Gross Reinsurance claims consist of General Reinsurance Claims Rp581.3 billion, an increase of 38% compared to 2013 which amounted to Rp420.6 billion. Life Reinsurance claims amounting to Rp67.4 billion, lower than in 2013 which was Rp76.34 billion.

Perbandingan Realisasi Tahun 2014 dan 2013

Comparison Realization of 2014 and 2013

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	Realisasi Tahun 2014 / *Realization in 2014*	Target 2014		Realisasi 2013		*Description*
		Target RKAP 2014	Real 2014 vs RKAP 2014 (%)	Realisasi Tahun 2013 / *Realization in 2013*	Real 2014 vs Real 2013 (%)	
Premi Bruto	1.156.975	1.085.620	106,57	1.049.565	110,23	*Gross Premium*
Hasil Underwriting	38.011	83.815	45,35	52.273	72,72	*Underwriting Income*
Hasil Investasi	91.309	91.489	99,80	47.465	192,37	*Investment Income*
Beban Usaha	(64.000)	(79.555)	80,45	(67.537)	94,76	*Operating Expenses*
Beban Lain-lain	10.455	(20.190)	N.A	49.450	21,14	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	75.775	75.559	100,29	81.651	92,80	*Income Before Tax*
Laba (Rugi) Bersih	70.169	69.027	101,66	65.534	107,07	*Net Income (Loss)*
Pendapatan (beban) komprehensif lain setelah pajak	20.558	7.598	270,58	(45.584)	N.A	*Other Comprehensif Incomes (Expenses) After Tax*
Total Pendapatan Komprehensif	90.728	76.624	118,41	19.950	454,78	*Total Comprehensif Income*

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2014	2013	Perubahan / *Change* (%)	*Description*
Aset Lancar	1.659.136	1.340.254	23,39	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	207.787	169.131	22,85	*Non Current Asset*
Jumlah Aset	1.866.923	1.509.385	23,68	*Total Asset*
Jumlah Liabilitas	1.483.578	1.216.768	21,92	*Total Liability*
Ekuitas	346.345	255.617	35,49	*Equity*

Aset

Total Aset naik menjadi sebesar Rp1,866 triliun atau meningkat 24% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1,509 triliun, hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada piutang reasuransi dan dana investasi.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas sebagaimana yang terlihat pada tabel laporan posisi keuangan, meningkat 22% dari Rp1,21 triliun di tahun 2013 menjadi Rp1,48 triliun di tahun 2014. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan liabilitas reasuransi terutama cadangan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2014 meningkat sekitar 35,49% menjadi Rp346,34 miliar dari Rp255,62 miliar di tahun 2013.

Asset

Total assets increased to Rp1.866 trillion, an increase of 24% compared to 2013 which amounted to Rp1.509 trillion, mainly due to an increase in reinsurance receivables and investment funds.

Liabilities

Total Liability as shown in the table of statement of financial posistion, increased 22% from Rp1,21 trillion in 2013 to Rp1.48 trillion in 2014. This was mainly due to an increase in reinsurance liabilities primarily on reserves.

Equity

The Company's equity in 2014 increased by approximately 35.49% to Rp346.34 billion from Rp255.62 billion in 2013.

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2014	2013	Perubahan / *Change* (%)	*Description*
Pendapatan Underwriting	867.237	728.711	19,01	*Underwriting Revenue*
Beban Underwriting	829.225	676.438	22,59	*Underwriting Expenses*
Hasil Underwriting	38.011	52.273	-27,28	*Underwriting Income*
Hasil Investasi	91.309	47.465	92,37	*Investment Income*
Beban Usaha	64.000	67.537	-5,24	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain - bersih	10.455	49.450	-78,86	*Other Net Income*
Laba sebelum pajak	75.775	81.651	-7,20	*Profit Before Tax*
Laba Bersih	70.169	65.534	7,07	*Net Income*
Pendapatan (beban) komprehensif lain setelah pajak	20.558	(45.584)	-145,10	*Other Comprehensive Income (Expenses) After Tax*
Total Pendapatan Komprehensif	90.728	19.950	354,78	*Total Comprehensive Income*

Pendapatan

Secara umum, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan. Seperti terlihat dalam table, Pendapatan Underwriting meningkat 19% dari Rp728,71 miliar di tahun 2013 menjadi Rp867,24 miliar di tahun 2014.

Begitu pula dengan pendapatan yang berasal dari investasi yang meningkat signifikan sebesar 92,37% dari Rp47,46 miliar menjadi Rp91,31 miliar. Peningkatan hasil investasi ini didukung oleh kondusifnya iklim investasi pasar modal di tahun 2014, dimana pada tahun tersebut *return year to date* dari Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) mencapai 22,29%. Peningkatan IHSG tersebut turut memberikan kontribusi positif pada hasil investasi khususnya instrumen saham. Selain itu meningkatnya *inflow* dana asing pada instrumen obligasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan imbal hasil pada instrumen obligasi Perseroan, dimana instrumen tersebut juga merupakan *backbone* (porsi terbesar) dari komposisi portofolio Perseroan.

Selain itu kontribusi sektor treaty dan pertumbuhan portfolio bisnis, juga merupakan penyumbang yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan underwriting Perseroan.

Revenue

In general, the Company recorded a significant increase in revenue. As shown in the table, Underwriting Income increased by 19% from Rp728.71 billion in 2013 to Rp867.24 billion in 2014.

Similarly with the incomes derived from investments, significantly increased by 92.37% from Rp47.46 billion to Rp91.31 billion. This increase is supported by a conducive investment climate in the capital market in the year 2014 where the return year to date of The Joint-Stock Price Index reached 22.29%. The increase in the Composite Index contributed positively to the result of investment in particular stocks. Enhacement on inflow of foreign funds in Bonds, also has a positive impact on the increase in yields on company bonds where the instrument is also a backbone (the largest share) of the Company's portfolio composition.

In addition, contributions from treaty sector and the growth of the business portfolio are major contributor to the increase in Company's underwriting income.

Beban

Beban Perseroan terdiri dari Beban Underwriting dan Beban Usaha. Seiring dengan peningkatan Pendapatan Underwriting, Beban Underwriting juga meningkat signifikan 22,59%, dari Rp829,22 miliar menjadi Rp676,44 miliar. Peningkatan beban underwriting diantaranya dikarenakan penyelesaian klaim yang meningkat di tahun 2014 dan pola perhitungan cadangan teknis yang diterapkan pada tahun 2014 berdasarkan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, Beban Usaha menurun 5,24% dari Rp67,54 miliar menjadi Rp64 miliar .

Expenses

The Company's expenses consist of Underwriting Expenses and Operating Expenses. Along with the increase in Underwriting revenues, Underwriting Expenses also increased by a significant 22.59%, from Rp829.22 billion to Rp676.44 billion. Increase in underwriting expenses, among others, due to the increase in claims settlement in 2014, and the method of calculating technical reserves were applied in 2014, based on legislation. Meanwhile, Operating Expenses decreased by 5.24%, from Rp67,54 billion to Rp64 billion.

Laba (Rugi) Bersih dan Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2014, Tugure mencatat Laba Bersih sebesar Rp70,17 miliar, naik 7,07% dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp65,53 miliar, sedangkan Laba komprehensif tercatat sebesar Rp90,73 miliar, naik signifikan 354,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan laba komprehensif disebabkan oleh pendapatan komprehensif lain yang naik signifikan, yaitu pada tahun 2013 minus Rp45 miliar sedangkan pada tahun 2014 positif Rp20 miliar.

Pendapatan komprehensif lain tersebut adalah *unrealized gain (loss)* dari investasi yang tersedia untuk dijual.

Selain itu, kenaikan laba komprehensif juga disebabkan pada tahun akhir tahun 2013 terjadi penurunan harga pasar obligasi dan reksadana, sedangkan di tahun 2014 terjadi kenaikan.

Net Profit (Loss) and Comprehensive Profit (Loss)

In 2014, Tugure recorded a Net Income of Rp70.17 billion, edged up 7.07% over the previous year, which stood at Rp65.53 billion, while comprehensive income amounted Rp90.73 billion, a significant increase compared to 354.78% previous year. Significant increase in comprehensive income due to other comprehensive income increased significantly, ie by the year 2013 minus Rp45 billion, while in 2014 the positive Rp20 billion.

Other comprehensive income are unrealized gain (loss) on investments available for sale.

In addition, the comprehensive profit increase was also caused in the end of 2013, there is a decline in market prices of bonds and mutual funds, while in 2014 there was an increase.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2014	2013	Perubahan/ *Change (%)*	*Description*
Arus Kas dari (untuk) Aktifitas Operasi	132.052	115.672	14,16	*Cash flows from (for) Operating Activities*
Arus Kas dari (untuk) Aktifitas Investasi	(122.208)	(153.984)	-20,63	*Cash flows from (to) investing activities*
Arus Kas dari (untuk) Aktifitas Pembiayaan	-	32.617	-	*Cash flows from (to) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.844	(5.694)	272,86	*Increase (decrease) in net cash and cashequivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	5.652	11.347	-50,18	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	15.496	5.652	174,15	*Cash and cash equivalents at end of year*

Arus kas dikelompokkan atas dasar aktifitas operasi, investasi dan Pembiayaan

Perseroan melakukan analisis *mismatch currency* secara mingguan untuk mendukung kebijakan pengendalian kesesuaian mata uang asing. Adapun analisis yang dilakukan adalah menghitung saldo aset yang diperkenankan dengan seluruh kewajiban dalam setiap mata uang asing. Selain itu Perseroan juga melakukan *cash management* dengan menghimpun data dari unit kerja lainnya sebagai dasar dalam memproyeksikan potensi penerimaan dan pengeluaran setiap minggunya.

Tugure mencatat arus kas positif pada tahun 2014, sebesar Rp9,84 miliar, sehingga Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp15,50 miliar, meningkat sangat signifikan 174,15% dari Saldo Kas dan Setara Kas awal tahun, yakni Rp5,65 miliar.

Cash-flows are grouped on the basis of operating, investing and financing activities

The Company conducts "mismatch currency" analysis on a weekly basis to support its policy regarding currency matching. The analysis is carried out by calculating the balance of permitted assets with all liabilities in each foreign currency. In addition, the Company also conducts cash management by collecting data from other work units as a basis for projecting the potential revenues and expenditures each week.

Tugure recorded a positive cash flow in 2014, amounting to Rp9.84 billion, so that the balance of Cash and Cash Equivalents at the end of the year stood at Rp15.50 billion, significantly increased by 174.15% from the balance of cash and cash equivalents beginning of the year, ie Rp5.65 billion.

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas

Kemampuan Tugure dalam membayar hutang tercermin pada rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan segera. Sedangkan rasio solvabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain kedua rasio di atas, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang juga ditentukan oleh kemampuannya dalam menagih semua piutangnya, yang tercermin dalam rasio kolektibilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/ PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Solvability and Collectability

Tugure's ability to repay the debt is reflected in the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio indicates the ability of a company to meet its financial obligations immediately. While the solvency ratio refers to the ability of a company to meet its financial obligations both short and long term. In addition to the above two ratios, the Company's ability to pay debt is also determined by its ability to collect all receivables, which is reflected in the ratio of collectibility.

As with other industry players, the Company monitors the solvency ratio, which is calculated based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.053/ PMK.010/ 2012 on April 3, 2012 on The Financial Health of Insurance and Reinsurance Company.

Dalam aturan tersebut diatur bahwa jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut. Dalam menganalisa rasio solvabilitasnya, Perseroan melakukan penghitungan yang ditetapkan berdasarkan risiko kerugian Perseroan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban (Metode Risk Based Capital).

On that regulation the minimum amount of the solvency ratio was 120% and the Company has complied with the regulations. In analyzing the solvency ratio, the Company calculates the company's losses, which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities (Risk Based Capital method).

Pada tahun 2014, rasio likuiditas Tugure tercatat 145,61% sedangkan rasio solvabilitas tercatat 142,52%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya.

In 2014, Tugure recorded a liquidity ratio of 145.61%, while the solvency ratio was recorded at 142.52%. This shows that the Company has sufficient ability to pay its short-term and long-term liabilities.

Sementara itu, pada akhir tahun 2014, Perseroan membukukan rasio kolektibilitas piutang sebesar 73%.

Meanwhile, at the end of 2014, the Company recorded a collectibility of receivable ratio of 73%.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah unless oterwise stated

Keterangan	2014	% Komposisi / *Composition*	*Description*
Modal Saham	51.635	14,91	*Capital Stock*
Agio Saham	48.943	14,13	*Capital paid in excess of par value*
Kerugian yang belum di realisasi	(3.352)	-0,97	*unrealize loss from change in fair value*
Saldo Laba	249.119	71,93	*retained earnings*
Jumlah Ekuitas	**346.345**	**100**	***Total Equity***

Ikatan Material Untuk Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2014 Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2014 the Company has no material commitments related to capital investments.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material lainnya setelah tanggal laporan akuntan.

There are no other material fact or information to be disclosed after the date of the auditor's report.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

In terms of dividend policy, the Company refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, which is conducted based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) without neglecting the health level of the Company, provided that the dividends distribution is conducted with respect to the fulfillment of the obligations of the Company based on covenant agreements with third parties.

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Laba bersih yang didapatkan oleh Perseroan seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan sebagai bentuk penguatan permodalan Perseroan.

In 2014, the Company did not distribute dividend. The net profit earned by the Company is entirely recorded as retained earnings in order to strengthen the capital of the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya

Terdapat peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan diantaranya :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dikeluarkannya POJK ini berdampak kepada nilai perusahaan di industri perasuransian.
- Otoritas Jasa keuangan telah membentuk regulasi terkait optimalisasi kapasitas reasuransi dalam negeri. Dengan munculnya regulasi ini, Perseroan diharuskan turut pula meningkatkan permodalan guna mengcover dan mengubah portofolio bisnis Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang relevan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 28 (revisi 2012), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan:

- **PSAK 28 (revisi 2012), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian**
  PSAK 28 mensyaratkan pengakuan pendapatan premi dari kontrak asuransi yang sesuai dengan penentuan liabilitas asuransinya. Pengakuan pendapatan premi dapat dibagi menjadi kontrak asuransi jangka pendek dan kontrak asuransi jangka panjang.

Material Transactions with Conflict of Interest

There were no material transactions which contain conflict of interest.

Changes In Regulation and the Impacts

There are laws and regulations that affect the Company include:

- *Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.05/2014 on the Assessment of Risk Level for Non-Bank Financial Service Institutions. The issuance of this POJK affects the value of companies in the Insurance industry.*
- *Financial Services Authority has established regulations related to the optimization of reinsurance capacity in the country. With the advent of regulation, the Company is required to also contribute to increase capital in order to cover and change the Company's business portfolio.*

Changes In Financial Accounting standards And Its Impact

The following are the changes in accounting standards and interpretations that are relevant and effective from January1, 2012:

- *SFAS 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *SFAS 13 (revised 2011), Investment Property*
- *SFAS 16 (revised 2011), Fixed Assets*
- *SFAS 28 (revised 2012), Accounting for Casualty Insurance Contracts*
- *SFAS 30 (revised 2011), Rent*
- *SFAS 46 (revised 2010), Income Taxes*
- *SFAS 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation*
- *SFAS 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *SFAS 60, Financial Instruments: Disclosures*
- *SFAS 62, Contracts of Insurance*
- *Interpretation of SFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

The following is the impact of the change in accounting standards that is relevant and significant to the financial statements:

- ***SFAS 28 (Revised 2012), Accounting for Casualty Insurance Contract***
  SFAS 28 requires the recognition of premium income from insurance contracts in accordance with the determination of liability insurance. Premium revenue recognition can be divided into short-term insurance contracts and long-term insurance contracts.

- **PSAK 62, Kontrak Asuransi**
  PSAK 62 mengatur tentang pengakuan dan pengukuran kontrak asuransi termasuk di dalamnya kewajiban untuk melakukan tes kecukupan liabilitas dan melakukan tes penurunan nilai terhadap asset reasuransi. Beberapa revisi pada standar ini yang mempunyai dampak signifikan bagi Perseroan yaitu Perseroan diharuskan menilai pada setiap akhir periode pelaporan, apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi serta Perseroan menampilkan nilai dari aset reasuransi. Perseroan telah menerapkan PSAK 62 ini dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- **PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**
  PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

- ***SFAS 62 Insurance Contract***
  SFAS 62 governs the recognition and measurement of insurance contracts, including the obligation to perform a liability adequacy test and a test for impairment of the assets of reinsurance. Some of the revisions that have significant impact on the Company ie the Company is required to assess the adequacy of recognized insurance liabilities using present value of estimated future cash flows, based on the insurance contracts by the end of each reporting date, and that the Company has to disclose its carrying value of reinsurance assets. The Company has applied SFAS 62 and restated comparative information.

- ***SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures***
  SFAS 60 requires more extensive disclosures on financial risk when compared with SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure".

Tinjauan Kinerja
Per Segmen Bisnis
Performance Review Per Business Segment

Marine & Aviation

Pendapatan Premi Bruto untuk segmen Reasuransi Marine & Aviation pada tahun 2014 adalah sebesar Rp253,37 miliar atau tumbuh 20% dibandingkan realisasi pada tahun 2013 sebesar Rp211,5 miliar. Perolehan ini didorong oleh peningkatan pendapatan premi sektor Treaty yang tercatat sebesar Rp64,09 miliar.

Premi Retensi Sendiri Marine & Aviation mencapai Rp140,8 miliar atau lebih besar 4% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp134,97 miliar.

Hasil Underwriting Netto Marine & Aviation tahun 2014 adalah minus Rp20,54 miliar sedangkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp38,8 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Klaim baik Klaim Reasuransi maupun Cadangan Klaim.

Marine & Aviation

Gross premium income for the Marine & Aviation Reinsurance segment in 2014 was recorded at Rp253.37 billion, grew 20% compared to the realization in 2013 of Rp211.5 billion. This acquisition was driven by an increase in premium revenue in Treaty sector which stood at Rp64.09 billion.

Own Retention premiums from Marine & Aviation segment reached Rp140.8 billion or grew 4% compared to 2013 of Rp134.97 billion.

Net Underwriting Income from Marine & Aviation in 2014 was minus Rp20.54 billion otherwise to the year 2013 of Rp38.8 billion. This decrease was caused by the increase in claims, both Reinsurance Claims and Claim Reserves.

Pendapatan Premi Bruto Marine & Aviation tahun 2014
Gross Premium Revenue Marine and Aviation 2014

Rp 253,37 miliar

Non Marine

Pencapaian Premi Bruto Reasuransi Non Marine untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp792,81 miliar atau tumbuh 10% dibanding realisasi perolehan tahun 2013 sebesar Rp722,97 miliar. Pertumbuhan premi Non Marine tersebut didorong oleh pertumbuhan Premi Reasuransi di sektor fakultatif yang naik sebesar Rp82 miliar sedangkan hasil underwriting netto mencapai Rp64 miliar.

Non Marine

Non-Marine Reinsurance Gross premiums for 2014 amounted to Rp792.81 billion, grew 10% compared to the acquisition in 2013 of Rp722.97 billion. Non-Marine premium growth was driven by the growth in Facultative Reinsurance Premiums, which was up Rp82 billion otherwise net underwriting incomes reached Rp64 billion.

Pendapatan Premi Bruto Non Marine tahun 2014
Gross Premium Revenue Non Marine 2014

Rp 792,81 miliar

Class Of Bussiness yang mempengaruhi pertumbuhan pada sektor *Non Marine & Aviation* antara lain:

1. Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis Fire tahun 2014 tumbuh 14% dari realisasi tahun 2013. Perolehan ini didorong oleh pertumbuhan portfolio fakultatif yang mencapai Rp357 miliar. Khusus fakultatif terdapat pertumbuhan portofolio yang cukup signifikan yang dikarenakan kenaikan premi pada keikutsertaan atas renewal account.
2. Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis Engineering meningkat 30% dibanding realisasi 2013. Pertumbuhan premi Engineering di dorong oleh pertumbuhan dari fakultatif dan treaty yang dengan peningkatan penyertaan dan optimalisasi kapasitas di tahun 2014.
3. Perolehan Premi Reasuransi Bruto bisnis Aneka ditahun 2014 mengalami penurunan baik dari sektor Fakultatif maupun Treaty disebabkan karena peningkatan retensi di Mitra Usaha.
4. Perolehan Premi Reasuransi Bruto Motor turun 2% dibanding realisasi 2013. Pertumbuhan premi bisnis Motor disumbangkan oleh sektor fakultatif, sementara di sektor treaty mengalami perlambatan akibat peningkatan retensi di Mitra Usaha sebagaimana yang terjadi di Aneka.

Class of Bussiness affecting the growth of Non Marine & Aviation sector, among others:

1. Fire Gross Reinsurance Premium written in 2014 grew 14% when compared with the realization in 2013. This earning was driven by the growth of facultative portfolio, which reached Rp357 billion. Particularly on facultative portfolio, there is a significant growth due to the increase in premium from participation over renewal account.
2. Engineering Gross Reinsurance Premium written increased by 30% compared to 2013. Growth in premiums Engineering was driven by the growth of facultative and treaty with increased participation and optimization of capacity in 2014.
3. Miscellaneous Business Gross Reinsurance Premiums written in 2014 was decreased, both Facultative and Treaty sectors due to increase of retention in Business Partners.
4. Vehicle Reinsurance Premiums Gross down 2% compared to 2013. The growth in Vehicle premiums was contributed by facultative sector, while the treaty sector experienced a slowdown due to increased retention in Business Partners, as happened in Miscellaneous Business.

Jiwa

Perolehan Premi Bruto Reasuransi Jiwa tahun 2014 adalah sebesar Rp110,78 miliar atau 96% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp115 miliar.

Adapun kontribusi Premi Bruto Reasuransi Jiwa dari masing-masing lini usaha sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa: Realisasi sebesar Rp71,08 miliar tumbuh 36% dari perolehan tahun 2013 sebesar Rp52,3 miliar.
2. Personal Accident: Realisasi sebesar Rp8,03 miliar bertumbuh sebesar 61% dari tahun 2013 yang sebesar Rp5 miliar.
3. Health: Realisasi sebesar Rp31,67 miliar dan turun 45 % dari realisasi 2013 yang sebesar Rp57,7 miliar.

Pada tahun 2014, Perseroan mencatat Premi Retensi Sendiri untuk Asuransi Jiwa sebesar Rp82,96 miliar atau 96% dari perolehan tahun 2013 sebesar Rp86,4 miliar.

Life

Gross Reinsurance Premiums Income in 2014 was Rp110.78 billion or 96% of the realization in 2013 of Rp115 billion.

The contribution of Gross Reinsurance Premiums of each business line is as follows:

1. Life Insurance: Realization stood at Rp71.08 billion, grew 36% from that of 2013 of Rp52.3 billion.
2. Personal Accident: Realization stood at Rp8.03 billion, grew 61% from 2013's Rp5 billion.
3. Health: Realization stood at Rp31.67 billion or down 45% from the realization in 2013 that amounted to Rp57.7 billion.

In 2014, the Company recorded Individual Life Insurance Own Retention Premiums of Rp82.96 billion or 96% of the that of 2013, which was Rp86.4 billion.

Sedangkan Hasil Underwriting Bruto Reasuransi Jiwa tercatat sebesar Rp1,13 miliar, hanya sebesar 7% dari realisasi tahun 2013, yakni Rp17,22 miliar. Hasil Underwriting Netto Reasuransi Jiwa yang diperoleh Perseroan tercatat menurun sampai dengan posisi minus Rp5,11 miliar di tahun 2014, sedangkan tahun sebelumnya mencapai sebesar Rp1,05 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan besarnya IBNR tahun 2014 nilainya sebesar Rp13,3 miliar sedangkan tahun 2013 IBNR nilainya nil.

While Gross Life Reinsurance Underwriting Results were recorded at Rp1.13 billion, only 7% of realization in 2013, namely Rp17.22 billion. The Company's Net Life Reinsurance Underwriting recorded a decrease up to minus Rp5.11 billion in 2014, while in the previous year was Rp1.05 billion. This decrease is caused by the increase in the amount of IBNR in 2014, amounted to Rp13.3 billion, while in 2013 IBNR value is nil.

Pendapatan Premi Bruto Jiwa tahun 2014
Gross Premium Revenue Life 2014

Rp 110,78 miliar

Tinjauan
Pendukung Bisnis
Business Support Review

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama Perseroan dan kunci keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu Tugure mengarahkan pengelolaan SDM yang dimilikinya secara terencana, konsisten dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, strategi pengelolaan SDM di Tugure telah memperhitungkan dengan matang kebutuhan riil dan kebutuhan potensial di seluruh divisi Perseroan serta mempertimbangkan dinamika industri perasuransian.

Tugure memahami pentingnya membangun kompetensi karyawan sebagai modal utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang optimal. Itu sebabnya, Perseroan terus berupaya agar seluruh SDM secara proaktif mampu mengembangkan diri, baik secara individual maupun secara kolegial. SDM menjadi faktor penentu dalam mendukung terciptanya peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga Tugure terus melakukan akselerasi pengembangan SDM serta kebijakan - kebijakan untuk mendukung Perseroan bertransformasi dari *Good Company* menjadi *Great Company*.

Strategi Pengembangan SDM

Tugure menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berpedoman pada prinsip kehati - hatian, manajemen risiko, *Good Corporate Governance*, dan difokuskan pada seluruh pengelolaan *Employee Lifecycle* sesuai dengan tahapan - tahapan sebagai berikut:

1. *Performance Management & Rewards System*, yaitu pengelolaan kinerja karyawan serta sistem reward yang kompetitif;
2. *Organizational Development*, yaitu pengembangan organisasi yang efektif, efisien dan bersaing;
3. *Man Power Fullfillment*, yaitu pemenuhan SDM yang handal baik yang bersumber dari internal maupun eksternal;
4. *Learning Development,* yaitu pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan serta pengembangan budaya yang mendukung kebutuhan bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
5. *Talent Management*, yaitu pengelolaan leadership pipeline dan succession planning;
6. *Employee & Industrial Relations,* yaitu membangun employee engagement dan hubungan industrial yang harmonis.

Human Resources Management

Human resource is the main asset of the Company and the key to success in achieving sustainable business growth. To that end, Tugure drives its human resource management in a planned, consistent and continuous manner. Therefore, Tugure's human resource management strategy carefully considers the real needs and potential needs in all divisions of the Company and the dynamics of the insurance industry.

We truly understand the importance of building the competence of the employees as our main capital in achieving optimal business growth. Therefore, the Company seeks to encourage the entire human resources to proactively develop themselves, both individually and collegially. Human resources will be the deciding factor in supporting the creation of values for all stakeholders, and hence Tugure continues to accelerate the development of human resources and policies to support the Company's transformation from Good to Great Company.

Human Resources Development Strategy

Tugure pursues a strategy of human resources management by taking into account the prudent principle, the application of risk management, good corporate governance, and is focused on the entire employee lifecycle management in accordance with the following stages:

1. *Performance Management and Reward System, which is employee performance management and competitive reward system;*
2. *Organizational Development, which is effective, efficient, and competitive organizational development;*
3. *Man Power fullfillment, ie reliable human resources fulfillment, both from internal and external;*
4. *Learning Development, which is employees development through education and training that support business needs and cultural improvement that go along with the Company's vision and mission;*
5. *Talent Management, which is the management of Leadership Pipeline and Succession Planning;*
6. *Employee & Industrial Relations, which builds employee engagement and harmonious industrial relations.*

Rekrutmen

Tugure menerapkan beberapa strategi rekrutmen yang sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan operasional Perseroan, dengan memperhatikan kualitas serta kompetensi dasar para calon karyawan. Perseroan terlebih dahulu melakukan analisa kebutuhan penambahan karyawan, baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Tugure melakukan proses rekrutmen karyawan melalui media *job posting* via internet, kerjasama dengan perguruan tinggi dan melalui acara bursa kerja.

Pada tahun 2014, Tugure merekrut karyawan baru sebanyak 5 orang.

Recruitment

Tugure applies recruitment strategies in accordance with the development of business and operational needs of the Company, taking into account the quality and basic competence of the prospective employee. Before that, the Company analyzes the needs for additional employees, both short-term needs and long-term.

Tugure employee conducts recruitment process through the media job posting via internet, collaboration with universities and through job fair events.

In 2014, Tugure recruited 5 new employees.

Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme

Seluruh karyawan Perseroan didorong untuk menjadi pribadi yang memiliki semangat untuk belajar, bertumbuh, dan bersaing secara sehat. Perseroan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan tanpa membedakan golongan, agama, ras dan gender, untuk membangun dirinya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, baik diselenggarakan di dalam maupun di luar Negeri. Melalui upaya pelatihan dan pengembangan tersebut, karyawan didorong untuk mampu menjadi motor bagi kemajuan Perseroan di masa depan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Tugure secara berkesinambungan menerapkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan tujuan membangun keahlian dan kompetensi yang dapat menjawab tantangan bisnis Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan di Tahun 2014 sebagai berikut:

Competence and Professionalism Development

All employees are encouraged to become a person with a passion to learn, grow, and compete fairly. The Company provides equal opportunity for all qualified employees regardless of social class, race and gender, to pursue self development through a variety of training and development program, both organized internally or in collaboration with third parties, in the country or abroad. Through training and development, employees are encouraged to be able to become the driving force for the progress of the Company in the future.

To achieve the goal, Tugure continuously implement training program and competence enhancement for employees with the aim of building skills and competencies that can answer the challenges of the Company's business in the present and in the future.

Realization of Training and Development in 2014 is as follows:

No.	Pendidikan & Pelatihan	*Education & Training*
1	Pendidikan Sertifikasi Profesional Asuransi AMII	*AMII Insurance Professional Certification Education*
2	Workshop KPI dan Job Evaluation	*KPI Workshop and Job Evaluation*
3	Pelatihan Pengadaan Barang dan jasa	*Training for Procurement of Goods and Services*
4	Sertifikasi AAK PAMJAKI	*AAK PAMJAKI Certification*
5	Sertifikasi Ahli K3 Umum	*General OHS Expert Certification*
6	Seminar Marine Hull and Aviation	*Seminar Marine Hull and Aviation*
7	Pendidikan Asuransi dan Reasuransi Dasar	*Basic Insurance and Reinsurance Education*
8	Pelatihan Aircraft Insurance & Appraisal	*Aircraft Insurance & Appraisal Training*
9	Workshop Electrical and Mechanical Maintenance	*Workshop Electrical and Mechanical Maintenance*
10	Bedah Polis Casualty dan Analisa Klaim	*Casualty Policy and Claims Analysis*
11	Bedah Polis Marine Hull dan Analisa Klaim	*Marine Hull Policy and Claims Analysis*
12	Pendidikan Certified Financial Planner	*Certified Financial Planner Education*
13	Pelatihan Akuntansi IAI	*IAI Accounting Training*

No.	Pendidikan & Pelatihan	*Education & Training*
14	Pendidikan Analis Aktuaria Umum	*General Actuarial Analysis Education*
15	Pelatihan IT Developing ASP Net	*Developing ASP Net Training*
16	Pelatihan Effective Budgeting & Cost Control	*Effective Budgeting & Cost Control Training*
17	Pendidikan Forecasting & Valuation	*Forecasting & Valuation Education*
18	Pelatihan Hubungan Industrial	*Industrial Relation Training*
19	Pelatihan IT Cobit 5	*Cobit 5 IT Training*
20	Pelatihan IT VM Ware	*VM Ware IT Training*
21	Pendidikan ANZIIF	*ANZIIF Education*
22	Seminar Trade Finance	*Trade Finance Seminar*
23	Pelatihan Underwriting Bridge and Road	*Underwriting Bridge and Road Training*
24	Workshop Profil Risiko Alat Berat	*Heavy Equipment Risk Profile Workshop*
25	Workshop Reasuransi yang Efektif	*Effective Reinsurance Workshop*
26	Pelatihan Peranan Internal Audit dan Implementasi PMK 53	*Training on the Role of Internal Audit and Implementation of PMK 53*
27	Pelatihan 7 Habits for Secretary	*7 Habits for Secretary Training*
28	Pelatihan Rekonsiliasi PPh Badan	*Corporate Tax Reconciliation Training*
29	Pelatihan Manajemen Risiko	*Risk Management Training*
30	Pelatihan Remuneration Analyst	*Remuneration Analyst Training*
31	Pelatihan Risk Auditing	*Risk Auditing Training*
32	Seminar Indonesian Secretary Forum	*Indonesian Secretary Forum Seminar*
	Luar Negeri	***Overseas***
1	Seminar 3rd Asia Claim Swiss Re	*3rd Asia Claim Swiss Re Seminar*
2	Seminar EAIC Taipei	*EAIC Seminar, Taipei*
3	Seminar Investment Fair Singapore	*Investment Fair Seminar, Singapore*
4	Workshop Marine & Energy Insurance Singapore	*Marine & Energy Insurance Workshop, Singapore*
5	Seminar Marine & Aviation Insurance Singapore	*Marine & Aviation Insurance Seminar, Singapore*
6	Workshop Technical Accounting Kuala Lumpur	*Workshop on Technical Accounting, Kuala Lumpur*
7	Seminar Liability Insurance Kuala Lumpur	*Seminar on Liability Insurance, Kuala Lumpur*
8	Seminar Engineering Insurance Singapore	*Seminar on Engineering Insurance, Singapore*
9	Seminar Marine and Energy Singapore	*Seminar on Marine and Energy, Singapore*
10	Seminar Reinsurance London	*Seminar on Reinsurance, London*
11	Seminar Risk Management OLIS Japan	*Seminar on Risk Management OLIS, Japan*
12	Seminar CEO Insurance	*Seminar on CEO Insurance*

No.	Pendidikan & Pelatihan	*Education & Training*
	Inhouse Training	***Inhouse Training***
1	IHT Elementary Business English	*IHT Elementary Business English*
2	IHT English Pre Intermediate	*IHT English Pre Intermediate*
3	IHT Analyze Tugure's Portfolio	*IHT Analyze Tugure's Portfolio*
4	IHT Presentation Skills	*IHT Presentation Skills*
5	IHT Microsoft Excel Intermediate	*IHT Microsoft Excel Intermediate*
6	IHT Perhitungan Cadangan Teknis	*IHT Technical Reserves Calculation*
7	IHT Percepatan Pendidikan Aktuaris	*IHT Actuaries Accelerated Education*

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan

Tugure memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik, sejak proses rekrutmen, maupun dalam program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi dan keahlian untuk mempersiapkan pengembangan karir, serta penetapan remunerasinya.

Equal Opportunity Statement

Tugure provides equal opportunities to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition, since the recruitment process, as well as in training and development programs to improve the competence and expertise to prepare for career development, as well as the determination of their remuneration.

Strategi Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi terkait erat dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perseroan menilai bahwa hal ini merupakan unsur yang paling esensial dalam pengembangan SDM. Itu sebabnya, Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus dan terus berupaya melakukan peningkatan dari tahun ke tahun.

Dalam menyusun strategi remunerasi, Perseroan antara lain mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kinerja karyawan. Remunerasi merupakan imbalan kerja dari Perseroan bagi Karyawan yang dapat berupa gaji, tunjangan tetap, honorarium, bonus atas prestasi, pesangon, pensiun, dan lain sebagainya.

Perseroan menerapkan strategi remunerasi berbasis kinerja, sehingga Perseroan mampu memacu produktivitas kerja, menjaga kesinambungan pertumbuhan, dan memperkuat posisinya di tengah persaingan. Selain itu melalui strategi ini, Perseroan juga dapat mempertahankan talent - talent terbaik yang dimilikinya.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya, Perseroan menyediakan program-program berikut ini:

1. Asuransi kesehatan
2. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
3. Tunjangan Hari Raya
4. Jaminan asuransi kecelakaan (Personal Accident)
5. Santunan kematian
6. Tunjangan cuti besar
7. Tunjangan pendidikan
8. Bonus tahunan atas kinerja Perseroan
9. Fasilitas olahraga dan ibadah
10. Rekreasi untuk karyawan
11. Tunjangan pensiun

Remuneration and Employee Benefits Strategy

Remuneration is part of the Company's efforts to improve the welfare of employees. The Company considers that it is the most essential element in the development of human resources. That is why, the Company continues to provide special attention and continues to strive to increase from year to year.

In preparing the remuneration strategy, the Company, among others, consider the ability of the Company and the performance of employees. Remuneration is the benefit for employees in the form of salary, benefits, honorarium, production bonuses, severance pay, pensions, and so forth.

The Company implements performance-based remuneration strategy, so that the Company is able to boost employee productivity, maintain the continuity of growth, and strengthen its position in the middle of competition. In addition, through this strategy, the Company may retain its best talents.

As part of efforts to improve the welfare of its employees, the Company provides the following programs:

1. *Health insurance*
2. *Employees' social security system (Jamsostek)*
3. *Holiday allowances*
4. *Additional insurance coverage for accident (Personal Accident)*
5. *Compensation for death*
6. *Leave allowance*
7. *Educational allowance*
8. *Annual bonus based on the Company's performance*
9. *Facilities for sports and religious activities*
10. *Recreation for employees*
11. *Pension funds*

Pengelolaan Hubungan Industrial

Pengelolaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan Karyawan diatur dalam peraturan perusahaan Pasal 67, 68, 69 dimana setiap keluh kesah karyawan diakomodir oleh Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Management of Industrial Relations

A harmonious industrial relations between the Company and employees is regulated in the the Company Regulation, Article 67, 68, 69 where each employee's lament should be accommodated by the Company in accordance with prevailing regulations.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 127 karyawan dengan jenjang pendidikan mulai dari SLTA / SMK, Diploma, S1 dan S2. Berdasarkan kepangkatan/kompetensinya, komposisi Karyawan berjenjang mulai dari level Attendant, Officer, Deputy Manager, Manager, Senior Manager dan Tenaga Ahli.

Composition of Employees

As of December 31, 2014, the Company has 127 employees with educational levels ranging from high school / vocational school, Diploma, S1 and S2. Based rank / competency, composition of Employees hierarchy starting from the level of Attendant, Officer, Deputy Manager, Manager, Senior Manager and Expert.

Komposisi Karyawan berdasarkan pendidikan, usia, level kompetensi dan status kepegawaian sebagai berikut :

Composition of employees by education, age, competence level and employment status are as follows:

Pendidikan *Education*	Jumlah *Number*
S2	4
S1	77
D3	15
D2	1

Status Karyawan *Employment Status*	Jumlah *Total*
Permanen/*Permanent*	113
Kontrak/*Contract*	10
Percobaan/Probation	1
Tenaga Ahli/*Expert*	3

Usia Karyawan *Age*	Jumlah *Number*
20 – 30	27
31 – 45	55
46 – 55	43
55	2

Sertifikasi Profesi

Keahlian / Sertifikasi *Expertise / Certifications*	Jumlah *Total*
AAAIK	4
AAIK	2
AMII	3
ACII	1
AAAIJ	8
AAIJ	1
AIIS	2
AAK	1
CFP	2
FSAI	1
ANZIIF	1
WMI	2
AASAI	1
CNLA	1
WPPE	1
FLMI	1
Ahli K3 Umum	1

Dampak Keuangan Pengelolaan SDM

Pada tahun 2014 jumlah Karyawan menurun dari 133 Karyawan pada tahun 2013 menjadi 127 Karyawan. Adapun produktivitas karyawan dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 12% sebagai berikut :

Financial Impact of Human Resource Management

In 2014 the number of employees decreased from 133 employees in 2013 to 127 employees. The productivity of employees over the previous year increased by 12% as follows:

Keterangan *Description*	**Tahun buku** / *Fiscal Year*	
	2014	**2013**
Jumlah Karyawan /*Number of Employee* (A)	127	133
Laba Bersih / *Net Profit* (B)	Rp70.169.252.000	Rp65.533.604.000
Produktifitas Karyawan / *Employee Productivity* (A/B)	Rp552.513.795	Rp492.733.865

Pengelolaan Teknologi Informasi

Tugure menerapkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi dan handal. Sistem yang terintegrasi ini akan mencakup seluruh proses bisnis di Perseroan, yang dimulai dari aktifitas teknik sampai dengan aktifitas keuangan dan akuntansi, serta terhubung dengan satuan kerja *supporting* seperti HRD & GS, Internal Audit dan Corporate Secretary. Penerapan sistem ini dipastikan akan meningkatkan efektifitas pengolahan data dan informasi Perseroan. Saat ini, pembangunan sistem tersebut telah memasuki tahap akhir.

Dokumen Elektronik

Perseroan telah memulai menggunakan elektronik dokumen sebagai dasar penerapan metode *paperless* di Perseroan. Pada pertengahan tahun 2013 Perseroan telah menjalankan mekanisme elektronik dokumen yang berbasis web *(web base)* yang diberi nama *e-doc* terhadap dokumen kearsipan Perseroan. Cara kerja *e-doc* dimulai dari pengelolaan surat masuk yang dikelola secara elektronik menggunakan aplikasi *e-doc,* untuk selanjutnya dokumen yang digunakan oleh Perseroan seluruhnya disimpan dalam media elektronik *(e-filing).*

Saat ini aplikasi e-doc telah mengalami peningkatan fitur *(enhancement)* yang dapat menambah efektifitas dan efisiensi pekerjaan karyawan, seperti fitur *monitoring* dan *reporting* aktifitas dokumen elektronik unit kerja terkait dan lain-lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola teknologi informasi *(IT Governance)* merupakan salah satu pilar utama dari GCG. Tata kelola teknologi informasi, yaitu suatu konsep yang menjadi jawaban atas kebutuhan organisasi akan jaminan kepastian penciptaan nilai serta jaminan kepastian kembalinya investasi teknologi informasi yang telah diimplementasikan. Tujuan tata kelola teknologi informasi adalah untuk menyelaraskan antara perencanaan dan aktifitas teknologi informasi dengan Perseroan serta terealisasinya manfaat *(benefit)* yang diharapkan.

Management of Information Technology

Tugure implements an integrated and reliable information technology system. The integrated system covers the entire business processes in the Company, which started from technical activities to finance and accounting activities, and linked with supporting function such as HR & GS, Internal Audit and Corporate Secretary. The system implementation will increase the effectiveness of data processing and information of the Company. At this moment, the construction of the system has entered the final stage.

Electronic Document

The Company has started using electronic documents as paperless method in the office. In Mid 2013, the Company used web-based electronic documents mechanism named e-doc for archiving. This e-doc works from inbox process to be managed electronically using e-doc, then the used ones will be compiled in the electronic media or e-filing,

Now e-doc applications has undergone feature enhancement to increase the effectiveness and efficiency of employees work, such as feature of monitoring and reporting of electronic document activities of related units and others.

Information Technology Governance

Information technology governance (IT Governance) is one of the main pillars of GCG. IT governance is a concept that the answer to the needs of the organization of assurance in the creation of value and assurance of the return of IT investment that has been implemented. The purpose of IT governance is to align IT between the planning and activities of the Company as well as the realization of benefits expected.

Kebijakan Strategis Teknologi Informasi

Sebagai infrastruktur strategis, maka Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan kehandalan teknologi informasi yang dimilikinya, melalui strategi pengembangan aspek teknologi informasi yang komprehensif. Upaya tersebut diarahkan agar sistem teknologi informasi Tugure dapat mendukung layanan yang cepat, akurat dan efisien. Secara garis besar, strategi teknologi informasi Tugure dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Penetapan Peran TI Dalam Perseroan**
   Saat ini peran TI dalam Perseroan ditetapkan sebagai penopang utama proses bisnis Perseroan untuk meningkatkan nilai *(value)* dan mencapai tujuan strategis Perseroan.

2. **Perencanaan TI**
   Perencanaan TI tertuang dalam *roadmap* TI (RJPP) yang disusun untuk menjamin keselarasan bisnis dengan TI, sesuai dengan peran TI dalam Perseroan. Dalam pelaksanaannya implementasi roadmap dapat di sesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis Perseroan.

3. **Pengelolaan Investasi TI**
   Perseroan telah mempunyai kebijakan pengelolaan investasi TI yang mengatur dan memastikan bahwa setiap investasi TI harus terkait dengan inisiatif bisnis Perseroan.

IT Strategic Policy

As a strategic infrastructure, the Company seeks to continuously improve the reliability of its IT, by developing a comprehensive information technology aspects. The effort is directed so that Tugure information technology system can give a fast, accurate and efficient support. Broadly speaking, Tugure IT strategy can be described as follows:

1. ***Determination of IT role in the Company***
   Currently the role of IT in the Company set up as a business enabler to improve the Company's value and achieve the strategic objectives of the Company.

2. ***IT Planning***
   The IT planning set out in the roadmap of IT (RJPP) are structured to ensure business alignment with IT, in accordance with the role of IT in the Company. In actual implementation of the roadmap can be adjusted with the development of technology and business needs of the Company.

3. ***IT Investment Management***
   Company have policies of IT investments that govern and ensure every IT investment must be linked to the Company's business initiatives.

Kebijakan Operasional TI

Dengan dukungan Teknologi Informasi yang kuat, Perseroan mampu merencanakan produk-produk baru maupun mengoptimalkan yang telah berjalan, sehingga dapat memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi para pelanggan dan stakeholders. Karena itu, Perseroan menyusun kebijakan pengelolaan teknologi informasi secara terintegrasi yang antara lain meliputi:

1. **Pengelolaan Layanan TI**
   Untuk tahapan *service operation* Perseroan telah mempunyai kebijakan pengelolaan *service* dengan melakukan pembagian *quota* jaringan pada *server*, internet dan email serta jalur khusus untuk menjaga proses kerja berjalan secara berkesinambungan dan optimal.
   Perseroan juga telah mempublikasikan *Public Portal* Perseroan diakhir tahun 2014, serta telah melaksanakan pengelolaan fasilitas *help desk*.

2. **Pengelolaan Sekuriti TI**
   Perseroan telah mempunyai kebijakan yang mengatur dan mengelola hak akses terhadap database Perseroan serta mengelola antivirus.

IT Operational Policy

With strong support of Information Technology, the Company is able to design new products and optimize the existing, so that it can give satisfaction and added value for customers and stakeholders. Therefore, the Company developed policies on the integrated information technology management, among others, include:

1. ***IT Services Management***
   For service operation stage, the Company has had service management policies by distributing network quota for server, Internet and email, as well as a special line to keep the work process runs continuously and optimally.
   The Company has also published its public portal by the end of 2014, and has been managing the help desk facilities.

2. ***IT Security Management***
   The Company has had a policy to administer and manage access rights to the database of the Company and manage antivirus.

Pengembangan SDM Bidang TI

Selain melakukan pengembangan program dan aplikasi, serta peningkatan peralatan infrastruktur TI secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi, Tugure menyadari juga perlunya melaksanakan program pengembangan SDM di bidang TI. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan Grup TI. Peningkatan kompetensi SDM ini dilakukan melalui pemberian berbagai training yang relevan termasuk pendidikan aplikasi, program sertifikasi keahlian, manajemen risiko di bidang TI, hingga tahap programmer bagi pengembangan fitur-fitur aplikasi, hingga pemahaman personal TI akan proses bisnis *core* maupun *non core* Perseroan.

IT Human Resources Development

In addition to program and application development, as well as IT infrastructure development, conducted on a regular basis according to the needs and technological developments, Tugure also realize the need to implement human resources development programs in the field of IT. The program is aimed to improve the competence and professionalism of employees of the IT Group. HR competency enhancement is performed through the provision of relevant trainings, including training on application, skill certification, risk management in the IT field, to programmer training for application features development, as well as building the understanding of IT personel over the Company's business processes both core and non-core.

Dampak Keuangan Pengelolaan TI

Di dalam RKAP TI tahun 2014, Perseroan telah menganggarkan kebutuhan TI Perseroan sebesar Rp2 miliar dengan realisasi sebesar Rp441 juta untuk peningkatan *hardware* maupun *software*. Adapun di tahun 2014 divisi TI telah melakukan peningkatan SDM dengan pelatihan Maintenance Database SQL Server, Programing ASP Net, dll.

Financial Impact on IT Management

As set forth in the 2014 RKAP, the Company has budgeted Rp2 billion for IT, with the realization of Rp441 million for the upgrading of hardware and software. In 2014, IT department has also upgraded its HR through training of SQL Server Database Maintenance, Programming ASP Net, etc.

Senior Manajemen

Senior Management

Berdiri
Dari Kiri ke Kanan
Standing
Left to Right

- **OEMBARDITO** (Internal Audit Group Head)
- **BERNARDUS LK** (Retrosession & Treaty Group Head)
- **FITRI CHAIRINA** (Accounting Group Head)
- **INDIARNI AGUS** (Marine & Aviation Group Head)
- **YULIANI WINARSIH** (Corporate Secretary Group Head)
- **RISO** (IT Group Head)
- **M. JOHNY** (Life Group Head)
- **BUDI S** (Claim Group Head)

Duduk
Dari Kiri ke Kanan
Sit
Left to Right

- **PANDJI M.W** (Finance Group Head)
- **EKO SUSANTO** (HRD & GS Group Head)
- **RIZAHAN** (Strategic Business Unit (SBU) Group Head)
- **ERWIN BASRI** (Non Marine Group Head)
- **ABRAHAM INARAY** (Administration Group Head)

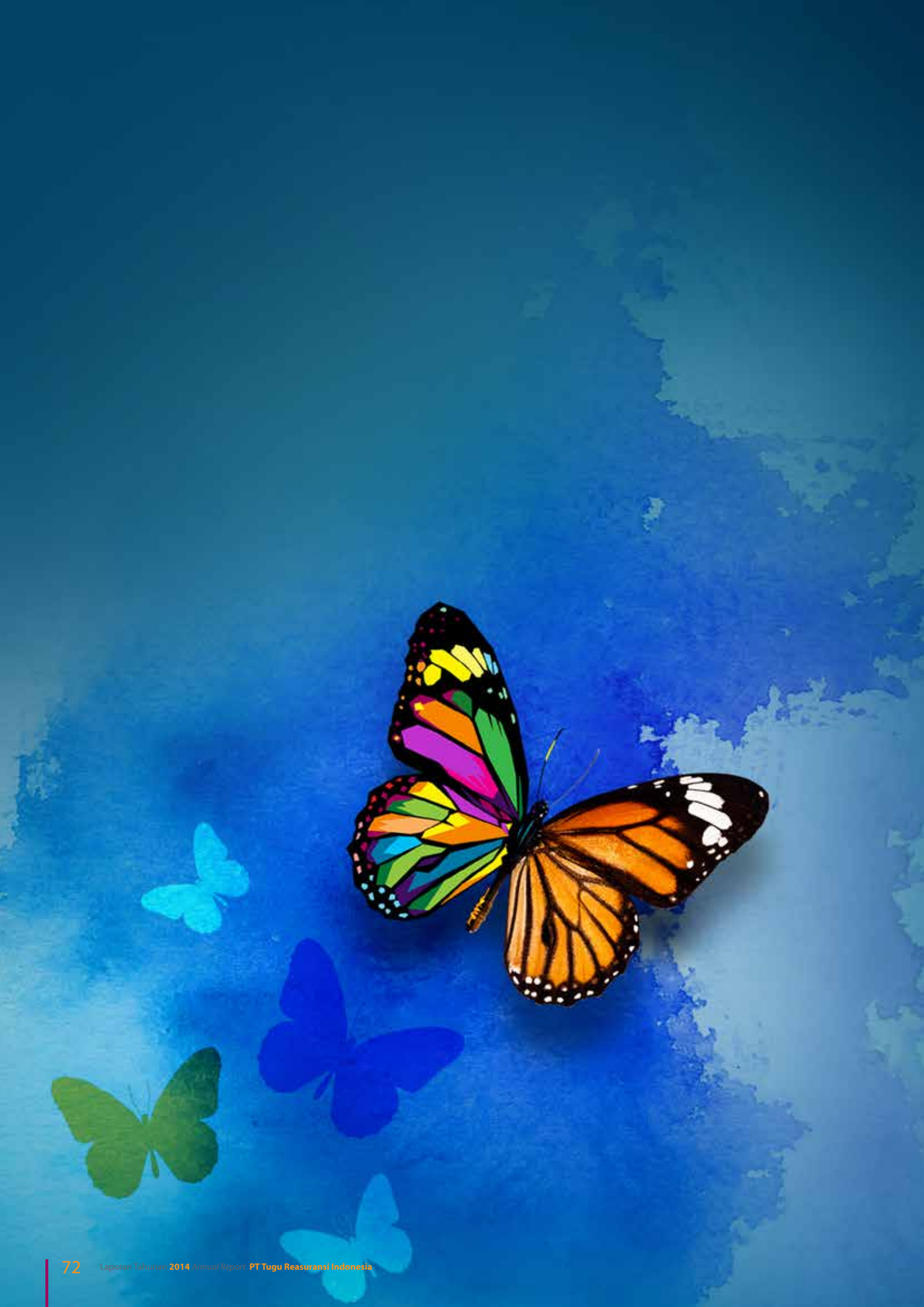

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pendahuluan
Introduction

Tugure senantiasa menumbuh-kembangkan suasana yang kondusif di Perseroan untuk mendorong terciptanya rasa tanggung jawab yang kuat dan saling percaya di antara sesama Insan Tugure

Tugure also continues to develop a conducive atmosphere on the Company's environment, to foster a strong sense of responsibility and mutual trust among employees

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance ("GCG") pada aktifitas bisnis di PT Tugu Reasuransi Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha dan peningkatan efisiensi operasional Perseroan. Oleh karenanya Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan dengan mengedepankan nilai-nilai Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in the business activities of PT Tugu Reasuransi Indonesia, is one of the efforts made by the Company, supporting business growth and increasing its operational efficiency. Therefore, the Company is always working to improve the implementation of GCG in a sustainable manner by promoting the values of the Company.

Setiap individu yang menjadi karyawan Tugure merupakan representatif Perseroan, dimana pun mereka berada, oleh karena itu setiap Insan Tugure diharapkan selalu menjunjung etika kerja, moral, dan berkewajiban untuk menjaga reputasi dan nama baik Tugure, dalam menjalankan setiap aktifitasnya serta komunikasi dengan pihak internal dan eksternal.

At Tugure, each employee is a representative of the Company, wherever they are, Therefore they are expected to always uphold work ethics, morals, and are obliged to maintain the reputation of Tugure, in carrying out their duties and, communicating with internal and external parties.

Tugure juga senantiasa menumbuh-kembangkan suasana yang kondusif di Perseroan untuk mendorong terciptanya rasa tanggung jawab yang kuat dan saling percaya di antara sesama Insan Tugure. Dengan demikan, Perseroan dapat menumbuhkan sinergi di antar para karyawan dan melalui sinergi yang baik, Perseroan akan mampu mencatat prestasi demi prestasi.

Tugure also continues to develop a conducive atmosphere on the Company's environment, to foster a strong sense of responsibility and mutual trust among employees. Thereby, the Company can develop synergy among employees and by capitalizing on that synergy, the Company will be pursue achievement after achievement.

Dalam upaya meningkatkan implementasi GCG di Perseroan, salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah mendorong keberhasilan penerapan dan penegakan etika bisnis, yang ditujukan untuk menumbuhkan tatanan moral, budaya kerja dan perilaku yang baik yang berlandaskan kepada visi, misi dan nilai-nilai Tugure yaitu Trust, Understand Costumer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner dan Excellence.

The Company seeks to improve the implementation of GCG, among others, by encouraging the application and enforcement of business ethics, to cultivate the moral order, work culture and good behavior, based on Tugure's vision, mission and company's value ie Trust, Understand Customer Need, Gain Together, Unique, Reliable Partner and Excellence.

Cakupan utama dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan di Tugure, antara lain menyangkut akuntabilitas, tanggung jawab, dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

The main scope in the implementation of corporate governance in Tugure, among others, accountability, responsibility, and implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) bukan sekedar sebagai suatu kewajiban namun sebagai kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha, atau biasa disebut dengan istilah *beyond compliance*. Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan menyadari arti penting penerapan GCG dalam setiap aspek bisnisnya dan berkomitmen untuk melaksanakannya sebaik mungkin. Komitmen ini didukung sepenuhnya oleh seluruh unsur Perseroan dan dilakukan secara menyeluruh di setiap level organisasi dan di setiap aspek operasional.

Adapun tujuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mencapai tujuan usaha melalui pengelolaan yang berpedoman pada asas-asas GCG.
2. Memberdayakan seluruh fungsi organ Perseroan secara optimal.
3. Mendorong seluruh organ Perseroan untuk membuat keputusan dan menjalankan kewenangannya berlandaskan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham maupun Pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan pada level nasional maupun internasional.

Dasar-Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG

Dalam menerapkan kebijakan GCG, Perseroan berpegang pada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT);
2. Undang-undang No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian (UUP);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 2/POJK.05/2014 Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (POJK 2/2014);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, Dan Perusahaan Penjaminan (POJK 4/2013);
5. Surat Edaran Otoritas Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah (SE OJK 16/2014);
6. Anggaran Dasar PT Tugu Reasuransi Indonesia beserta Perubahannya (AD);
7. Pedoman GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (Code of Corporate Governance).

Pernyataan Komitmen

Saat ini Perseroan tengah menyusun Pedoman GCG di Tugure yang didalamnya mencakup pernyataan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Pernyataan ini merupakan satu kesatuan dengan Pedoman GCG Perseroan.

The Objective of Corporate Governance

At Tugure, implementing good corporate governance is beyond compliance, meaning that it is not just a mere obligation, but something necessary to achieve business continuity. Based on this understanding, the Company is aware of the importance of the implementing GCG in every aspect of its business and is committed to implement it in the best possible way. This commitment is fully supported by all elements of the Company and is performed thoroughly at every level of the organization and in every aspect of operations.

The objectives of the implementation of GCG at the Company is as follow:

1. *Achieving business objectives through the management that is guided by GCG principles.*
2. *Empowering the entire Company's organ to function optimally.*
3. *Encouraging all organs of the Company to make decisions and exercise their authority based on high moral values and compliance with laws and regulations.*
4. *Implementing corporate social responsibility towards community, as one of the stakeholders.*
5. *Increasing the Company's value for shareholders and other stakeholders.*
6. *Improving the competitiveness of the Company on national and international level.*

Basic of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company based on the following rules and regulations:

1. *Law No. 40 of 2007 on the Limited Liabilities Company ("UUPT");*
2. *Law No. 40 of 2014 on Insurance Companies (UUP);*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company (POJK 2/2014);*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit And Proper Test For Primary Parties of Insurance Companies, Pension Funds, Corporate Finance, and Assurance Company (POJK 4/2013);*
5. *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees for BOC of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company (SE OJK 16/2014);*
6. *Statutes of PT Tugu Reasuransi Indonesia and its Amendments (AD);*
7. *Code of Corporate Governance from KNKG.*

Statement of the Commitment

The Company is currently drafting a GCG Guidelines, which includes the the Company's statement of commitment to upholding the principles of GCG. This statement is an integral part of the Company's Good Corporate Governance Guidelines.

Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Dikarenakan Tugure bukan Perusahaan BUMN, Direksi Tugure tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan harta kekayaan.

Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 17/SEOJK.05/2014, Perseroan telah menyusun Roadmap GCG tahun 2014 dalam bentuk Laporan Penerapan GCG dan hal tersebut telah dilaporkan kepada OJK.

Pada tahun 2014 sebagian besar kewajiban yang diwajibkan oleh Peraturan perundang-undangan terkait GCG telah dijalankan oleh Perusahaan, antara lain pemenuhan kewajiban rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi, pembentukan Komite di bawah Direksi, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, serta kewajiban dalam pelaksanaan pelaporan kepada regulator.

Konsistensi Pelaksanaan GCG

Perseroan menyadari pentingnya menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan, dalam menjaga kelangsungan usaha, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun *stakeholders* lainnya. Itu sebabnya Perseroan secara bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran dalam segala kegiatan yang dijalankannya. Secara umum, penerapan prinsip-prinsip GCG di Tugure tercermin dalam aspek-aspek berikut :

- **Prinsip Transparansi**
  Tranparansi adalah upaya pengungkapan *(disclosure)* dan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan *(stakeholder)*.

- **Prinsip Akuntabilitas**
  Akuntabilitas berarti ada kejelasan dalam uraian tugas, tanggungjawab dari organ Perseroan dan seluruh pegawai selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

- **Prinsip Tanggung Jawab**
  Responsibilitas atau tanggung jawab berarti Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawabnya secara penuh terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

- **Prinsip Independensi**
  Sesuai asas independensi, Perseroan dikelola secara mandiri sehingga masing-masing organ Perseroan beserta jajarannya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

- **Prinsip Kewajaran**
  Kewajaran *(fairness)*, berarti perlakuan yang setara, seimbang, dan adil dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Reporting Guidelines on State Officials Wealth

Tugure is not a state-owned company (BUMN), and therefore the Board of Directors of Tugure has no obligation to submit wealth report.

GCG Roadmap

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014, the Company has developed GCG Roadmap in 2014 in the form of GCG implementation report and it has been reported to the OJK.

In 2014, most of the obligations stipulated in the laws and regulations on GCG has been complied by the Company, among others, the fulfillment of obligation to conduct BOC and BOD meeting on monthly basis, the establishment of committees under BOD, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in the implementation of the reporting obligation to regulator.

Consistency in GCG Implementation

The Company realizes the importance of applying the principles of GCG consistently and continuously, in maintaining business continuity, as well as keeping a balance between the interests of shareholders and that of other stakeholders. That is the reason why the Company earnestly implement the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in all of its activities. The following are the aspects which reflects the implemented GCG principles :

- ***Transparency***
  Transparency is the disclosure and provision of information, that is sufficient and conveniently accessible by all stakeholders.

- ***Accountability***
  Accountability means that there is clarity in job descriptions, responsibilities of the organs of the Company and all employees, aligned with the vision, mission, corporate values, business objectives and strategies.

- ***Responsibilities***
  Responsibility means that the Company complies with laws and regulations and fully responsible towards society and environment.

- ***Independence***
  Accordance with the principles of independence, the Company is managed independently so that each organ of the company and its staff do not dominate each other and can not be interfered by any party.

- ***Fairness***
  The fairness means equal treatment, balanced, and fair in fulfilling the rights of stakeholders, both internal and external.

Hasil *Assessment* GCG 2014

Perseroan secara berkala melakukan *self assessment* GCG sebagai bahan evaluasi. Hasil *assesment* yang kami buat tidak mencantumkan nilai atau score, namun hanya berupa *Checklist Self Assesment* sesuai format dari OJK mengenai penerapan GCG di Perusahaan. Hal tersebut telah kami kirimkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Penerapan GCG.

GCG Assessment in 2014

The Company periodically conducts GCG self assessment as part of evaluation. The assessment results are not in the form of value or score, but a Checklist on Self Assessment using format from OJK on the Application of GCG. It has been submitted to OJK in conjunction with GCG Implementation Report.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan 3 kali RUPS yang terdiri dari 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa serta 1 kali Keputusan Pemegang saham Di Luar RUPS (Sirkuler)

In 2014 the Company held 3 GMS, consists of one Annual General Meeting and two Extraordinary General Meeting in addition, the shareholders also took 1 Decision Outside the General Meeting (circular)

Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam mengambil keputusan, RUPS berkomitmen untuk selalu menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham minoritas dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

RUPS telah diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang undangan dan standar operasional prosedur yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan (Pasal 5 POJK 2/2014)

RUPS terdiri dari :

a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa .

Selain RUPS, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS (ketentuan Pasal 10 ayat 12 Anggaran Dasar Perusahaan). Keputusan ini biasa juga disebut Keputusan Sirkuler.

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan 3 RUPS yang terdiri dari 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa, seluruhnya diselenggarakan di Kantor Perseroan, Wisma Tugu-Re lt.4, jalan Raden Saleh No 50 Jakarta Pusat. Serta 1 kali Keputusan Pemegang saham Di Luar RUPS (Sirkuler).

General Meeting of Shareholders

In taking decisions, the GMS is committed to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of minority shareholders and / or the party entitled to benefit.

The GMS has been held in accordance with laws and regulations and with standard operating procedures that are transparent and accountable (Article 5 of POJK 2/2014).

GMS consists of:

a. Annual General Meeting of Shareholders;
b. Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Articles of Association.

Other than through the AGM, shareholders can also take legitimate decisions without convening the AGM, provided that all the shareholders have been notified in writing and all the shareholders to approve the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions taken in this manner has the same power as a legitimate decision taken by the AGM (Article 10, paragraph 12 of the Articles of Association)). This decision also called Circular Decision.

In 2014 the Company held 3 GMS, consists of one Annual General Meeting and two Extraordinary General Meeting, held entirely at the Company's office, Wisma Tugure , Jl. Raden Saleh No. 50, Central Jakarta. In addition, the shareholders also took 1 Decision Outside the General Meeting (circular).

Ketentuan RUPS

1) Jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua Pemegang Saham dan semua Pemegang Saham menyetujui keputusan yang ditetapkan dalam RUPS maka RUPS dapat mengambil keputusan dengan suara bulat.
2) Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa dapat dilakukan atas permintaan:
   a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah;
   b. Dewan Komisaris.
3) Permintaan untuk penyelenggaraan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa diajukan melalui surat tercatat, disertai alasan-alasannya, diantaranya namun tidak terbatas pada:
   a. Direksi tidak melaksanakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku;
   b. Masa jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan berakhir.
   c. Dalam hal Direksi berhalangan atau terdapat pertentangan kepentingan antara Direksi dengan Perusahaan.
4) Surat tercatat sebagaimana butir 3 di atas disampaikan oleh Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
5) Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
6) Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka:
   a. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kembali kepada Dewan Komisaris, atau;
   b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS.
7) Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
8) RUPS yang diselenggarakan oleh Direksi berdasarkan pemanggilan RUPS sesuai butir 5 di atas hanya membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan alasan sebagaimana butir 3 di atas dan mata acara lainnya yang dipandang perlu oleh Direksi.
9) RUPS yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pemanggilan RUPS sesuai butir 6b dan butir 7 di atas hanya membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan alasan sebagaimana butir 3 di atas.
10) Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu yang 15 (lima belas) hari sebagaimana butir 5 dan butir 7, maka Pemegang Saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri tempat kedudukan Perusahaan.
11) Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

GMS Procedure

1) If all the shareholders are present at the AGM, and approve the Decision of the AGM, then the AGM may take unanimous decision.

2) Annual General Meeting and / or Extraordinary General Meetings may be convened upon request of:
   a. One or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights;
   b. Board of Commissioners

3) Request for the implementation of the Annual General Meeting and / or Extraordinary General Meeting is submitted by registered mail, along with reasons, including but not limited to:
   a. The Board of Directors do not carry out the Annual General Meeting in accordance with applicable rules;
   b. Tenure of members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners will expire:
   c. In the event that the Board of Directors is absent or there is a conflict of interests between the Board of Directors of the Company.

4) The registered letter as mentioned in point 3 above, is submitted by shareholders with a copy to the Board of Commissioners.

5) The Board of Directors is obliged to call for a General Meeting of Shareholders at the latest within a period of 15 (fifteen) days from the date the request for GMS implementation is received.

6) In the event that the Board of Directors does not convene GMS, then:
   a. The request from the shareholders for convening AGM is re-submitted to the Board of Commissioners, or;
   b. BOC itself who will call for the AGM.

7) The Board of Commissioners shall call for GMS within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date the request for GMS is received.

8) The GMS held by the Board of Directors based on call for GMS in point 5 above, is only to discuss the issues related to the reasons as point 3 above and the other subject as deemed necessary by the Board of Directors.

9) General Meeting held by the Board of Commissioners based on call for GMS according to item 6b and item 7 above only discuss the issues related to the reasons as point 3 above.

10) In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners does not convene a GMS within a period of 15 (fifteen) days, as item 5 and item 7, then the Shareholders who request the GMS can call for GMS by themselves upon gaining permission from the Head of the Court of Justice at the Company domicile.

11) The calling of the AGM be made within 14 (fourteen) days prior to the date of the AGM is held, excluding the date of summons and the date of the AGM.

12) Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
13) Dalam pemanggilan RUPS, dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibahas dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.
14) Perseroan wajib memberikan salinan bahan/materi sesuai butir 13 kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma jika diminta.
15) Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan dalam butir 11, 12 dan 13, maka keputusan RUPS tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
16) Dalam setiap RUPS, risalah wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) oleh Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
17) Tandatangan sebagaimana butir 16 tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta notaris.
18) Risalah RUPS memuat hal-hal yang dibicarakan dan diputuskan (termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion* jika ada).
19) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS sedikitnya 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar menentukan lain.
20) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
21) Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
22) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali anggaran dasar menentukan lain.
23) Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternative dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan 1 (satu) alternative dengan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

12) The calling of the AGM is done by registered mail and / or by advertising in newspapers.
13) The calling for GMS must put the date, time, place and agenda of the meeting, along with a notice that the material to be discussed in the AGM is available at the Company's office from the date of the calling until the date of the AGM is held.
14) The Company shall provide a copy of the material as mentioned in point 12 to Shareholders, free of charge if requested.
15) In the event that the call is not in accordance with the provisions of point 11, 12 and 13, the decision of the GMS remain valid if all shareholders with valid voting rights are presented or represented at the GMS and the decision was approved unanimously.
16) In each GMS, minutes shall be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) Shareholders appointed by and from the participants of the GMS.
17) The signature as mentioned in point 16 is not required if the minutes of the meeting is made by notarial deed.
18) The minutes of the GMS shall include matters discussed and decided (including disagreements / dissenting opinion if any).
19) GMS can be held if at least 51% (fifty one percent) of the total shares with voting rights are presented or represented, unless the legislation and / or statutes specify otherwise.
20) Shareholders, either alone or represented by power of attorney, are entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned.
21) All decisions taken under deliberation for consensus.
22) In the event that the meeting failed to reach a consensus, then the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total votes casted, unless the statutes specify otherwise.
23) In the event that there are more than 2 (two) alternative proposals and the results of the voting failed to reach 1 (one) alternative with more than 1/2 (one half) of the total votes casted, voting shall be re-conducted on the 2 (two) proposals that received the most votes until one of the proposals gained more than 1/2 (one half) votes of the total votes casted. Shareholders can also make legitimate decisions without convening the AGM physically, provided that all Shareholders have been notified in written and all Shareholders to approve the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decisions taken in this way, have the same power with a legitimate decision taken by the AGM.

Pokok-Pokok Keputusan RUPS 2014

Dalam menjalankan aktifitasnya terdapat hal-hal yang perlu dimintakan persetujuan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS. Adapun hasil rincian atas aktifitas RUPS selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Pada tahun 2014, Perseroan telah menjalankan RUPST untuk tahun buku 2013 yang diselenggarakan pada Kamis, 8 Mei 2014 bertempat di Wisma Tugure, Jalan Raden Saleh No 50 lantai 4, Jakarta Pusat. Dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Key Resolution of 2014 GMS

In several matters regarding their activities, BOD and/or BOC need to have approval from GMS. The results of the GMS during 2014 is as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

In 2014, the Company held AGM for the financial year 2013 on Thursday, May 8th, 2014, at Wisma Tugure, Jalan Raden Saleh No. 50 4th floor, Central Jakarta. With the agenda and the results as follows:

No	Agenda	Hasil / *Result*
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2013 / *Approval of the Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2013*	a. Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2013 / *Approval and ratification of the Company's Annual Report, including Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2013.* b. Memberikan *acquit et de charge* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan serta tidak melanggar praktek perasuransian yang sehat dan bukan termasuk dalam kategori tindak pidana / *Granting acquit et de charge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and control measures carried out in the fiscal year of 2013, provided that all actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company and does not violate the practice of a healthy insurance and not included in the category of criminal.*
2.	Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2013 / *The Use of the Company's Profit for Fiscal Year 2013*	Menyetujui pengunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 sebesar Rp. 65.534.000.000 untuk dibukukan sebagai Laba Ditahan / *Approved the Company's use of Net Income of 2013 amounted to Rp. 65.534 billion to be booked as retained earnings.*
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2014 / *Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2014*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 dengan memperhatikan hasil kerja periode sebelumnya, biaya dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku / *Giving authority to the Board of Commissioners to appoint public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014, by taking into consideration the results of the previous period, costs and with due observance to the applicable legislation.*
4.	Penetapan Tantiem Pengurus Perusahaan Tahun Buku 2013 / *Determination of the Company's Management Bonus for Fiscal Year 2013*	Menetapkan tantiem pengurus Tahun Buku 2013 / *Determine the tantiem of the board of management for Fiscal Year 2013.*
5.	Penetapan Susunan Pengurus Perusahaan / *Determination of the Company's Management Structure*	Menyetujui perubahan pengurus Perusahaan / *Approve the change in the Company's management structure.*

RUPS Luar Biasa

Selama tahun 2014 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS LB sebanyak 2 kali, yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2014 dan 17 Desember 2014, keduanya diselenggarakan bertempat di Wisma Tugure, Jalan Raden Saleh No 50 lantai 4, Jakarta Pusat. Adapun agenda dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Extra Ordinary General Meeting of Shareholders

During 2014 the Company held 2 Extraordinary General Meeting of Shareholders, on May 8, 2014 and December 17, 2014, both at Wisma Tugure, Jalan Raden Saleh No. 50 4th floor, Central Jakarta. The agenda and the results are as follows:

RUPS LB 8 Mei 2014 / *EGM May 8, 2014*

No	Agenda	Hasil / *Result*
1.	Penetapan Penyesuaian Remunerasi Pengurus / *Determination of the Adjustment of the Remuneration of the Board of Management.*	Menyetujui penyesuaian Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan / *Approved the adjustment of the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
2.	Persetujuan Kontrak Kinerja tahun 2014 / *Approval of Performance Contracts in 2014.*	Menyetujui kontrak kinerja pengurus untuk tahun 2014, sedangkan perhitungan penghargaan kinerja tetap mengacu kepada formulasi yang telah disetujui sebelumnya / *Approved the performance contract for 2014, while the calculation on the performance rewards still refers to formulations that have been approved previously.*

RUPS LB 17 Desember 2014 / *EGM December 17, 2014*

No	Agenda	Hasil / *Result*
1.	Persetujuan Pengeluaran Saham dalam Simpanan / *Approval on the Issuance of Shares in the Portfolio.*	- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 13.130 saham atau dengan nilai buku sebesar Rp. 65.000.000.000 / *To approve the issuance of 13,130 shares in the portfolio, with the book value of Rp. 65 billion* - dan karenanya merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan tentang modal / *And hence change the provisions of Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association.*
2.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun buku 2015 / *Ratification of the 2015 Work Plan and Budget (RKAP)*	Menyetujui rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun buku 2015 dengan catatan akan dilakukan review berdasarkan realisasi selama 3 bulan pertama / *Approve the work plan and budget of the Company in 2015 under the condition that review will be conducted based on the accordance realization during the first 3 months.*
3.	Evaluasi Remunerasi Pengurus / *Evaluation on the Remuneration of the Board of Management.*	Menyetujui penyesuaian remunerasi pengurus Perusahaan sesuai dengan surat Dewan Komisaris tertanggal 12 Desember 2014 / *Approved the adjustment of the remuneration of the Company's board of management in accordance with the letter of the Board of Commissioners dated December 12, 2014.*
4.	Persetujuan Pemindahan Hak Atas Saham Milik Dana Pensiun Pertamina / *Approval of Transfer of Rights on Shares Owned by Dana Pensiun Pertamina.*	Menyetujui pemindahan hak atas saham Dana Pensiun Pertamina sejumlah 9.018 saham kepada PT Tugu Pratama Interindo dan apabila dalam jangka waktu 90 hari sejak tanggal keputusan RUPSLB ini, PT Tugu Pratama Interindo tidak membeli seluruh saham tersebut, maka Dana Pensiun Pertamina berhak menawarkan kepada pihak lain / *Approved the transfer of rights on shares of Dana Pensiun Pertamina of 9,018 shares to PT Tugu Pratama Interindo and if within 90 days from the date of the EGM's decision, to PT Tugu Pratama Interindo does not buy all the shares, then Dana Pensiun Pertamina is entitled to offer to other parties.*
5.	Perubahan masa jabatan Presiden Direktur Perusahaan / *Change the term of office of President Director of the Company.*	Persetujuan Perubahan masa jabatan Presiden Direktur Perusahaan akan dibuatkan dalam Sirkuler tersendiri dalam jangka waktu maksimal 1 minggu sejak tanggal keputusan RUPSLB ini, dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPSLB ini / *Approved the changes in terms of office of the President Director of the Company, will be made in a separate Circular not later than one week from the date of the EGM's decision, and is an integral part of the decision of this EGM.*

Mengingat Perseroan adalah Perusahaan tertutup *(Private Company)*, dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan tidak melakukan pengumuman. Sedangkan Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan dengan menggunakan surat tercatat dikirim paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS dilaksanakan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemanggilan RUPS melalui surat tertulis kepada para Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut :

a. RUPS T & RUPS LB 8 Mei 2014 dilakukan Pemanggilan RUPS pada tanggal 24 April 2014.
b. RUPS LB 17 Desember 2014 dilakukan Pemanggilan RUPS pada tanggal 2 Desember 2014.

Dengan telah diputuskannya seluruh usulan Direksi oleh RUPS pada tahun 2014 sehingga tidak terdapat lagi hal-hal lain yang masih menunggu persetujuan RUPS terhadap agenda Direksi dan/atau Komisaris di Tahun 2014.

Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS (Sirkuler)

Selama tahun 2014 terdapat 1 keputusan pemegang saham di luar RUPS (sirkuler). Keputusan Sirkuler tersebut dikeluarkan pada tanggal 24 Desember 2014 untuk kemudian di tuangkan dalam Akta PKR NO 15 tanggal 23 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Hadijah, SH Notaris di Jakarta yang pada intinya memutuskan:

- Mengakhiri Masa Jabatan tuan Moro W. Budhi selaku Presiden Direktur Perseroan dan Mengangkat kembali tuan Moro W. Budhi selaku Presiden Direktur Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah yang bersangkutan mengundurkan diri dari PT. Tugu Pratama Indonesia;
- Keputusan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2014.

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi RUPS 2013

Perseroan telah menjalankan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham dalam RUPS tahun 2013 dan dilaksanakan pada tahun 2014 yang diantaranya adalah:

1. Optimalisasi Kapasitas Perusahaan
2. Peningkatan *Market Share*
3. Penyelesaian Program Sistem IT terintegrasi
4. Peningkatan Profesionalisme SDM

Given that the Company is a Private Company, in the convening of General Meeting of Shareholders the Company did not use any announcement. The summons to the General Meeting of Shareholders was conducted using a registered letter sent no later than 14 days prior to the date of which the AGM will be held as stipulated in Article 9 paragraph (2) of the Articles of Association.

The Company has complied with the provision of summoning for AGM in writting to the shareholders, with details as follows:

a. for AGM & EGM on May 8, 2014, the summons was made on April 24, 2014.
b. For EGM on December 17, 2014, the summon was made on December 2, 2014.

With all proposals the Board of Directors has been decided by the AGM in 2014, then there was no other matter that need approval by GMS, regarding the agenda of BOD and/or BOC in 2014.

Shareholders' Decision Outside AGM (Circular)

During 2014, there was one decision of shareholders was made outside the AGM (circular). The Circular decision was issued on December 24, 2014 to be stipulated in the Deed of PKR No. 15 dated January 23, 2015, made before Hadijah, SH Notary in Jakarta. which basically decided:

- *To end the tenure of Mr. Moro W. Budhi as the President Director of the Company and reappoint Mr. Moro W. Budhi as the President Director of the Company for a period of 3 (three) years after the said person resigned from PT. Tugu Pratama Indonesia;*
- *The said decision is an integral part and inseparable with the EGM decisions dated December 17, 2014.*

Follow Up on Recommendation of 2013 GMS

The Company has followed up the recommendations given by the shareholders at the AGM in 2013 and implemented in 2014, among others are:

1. *Optimization of Company Capacity*
2. *Increase Market Share*
3. *Completion of Integrated IT Systems*
4. *Increased HR Professionalism*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Tugure secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perusahaan.

Board of Commissioners Tugure is responsible for oversight and consultation functions as provided by law, for the benefit of the Company and in accordance with the outline of Company policy.

Acuan Hukum

Dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), disebutkan bahwa semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia wajib untuk memiliki Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan tersebut, tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut.

Sedangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/Pojk.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian mensyaratkan bahwa Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Komisaris Independen.

Sesuai dengan POJK tersebut, kewajiban memiliki Komisaris Independen hanya dibebankan kepada perusahaan Asuransi. Sedangkan Tugure sebagai perusahaan Reasuransi, tidak berkewajiban memiliki Komisaris independen.

Dewan Komisaris Tugure secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perusahaan.

Legal Basis

The Law 40 Year 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") stipulates that all companies incorporated under the laws of the Republic of Indonesia are required to have a Board of Commissioners. With due observance of that law, the Board of Commissioners is in charge of conducting supervision duties on the management and policies made by the Company, as well as providing advices regarding both matters.

Whereas, the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company requires Insurance Company and Reinsurance Company to have a Board of Commissioners with at least 3 (three) members, and that at least half of the members of the Board of Commissioners of the insurance companies referred to in paragraph (1) is an Independent Commissioner.

In accordance with the said POJK, appointing Independent Commissioner is a requirement imposed to insurance companies. As a Reinsurance company, Tugure has no obligation to appoint an independent commissioner.

BOC Tugure responsibly performs the functions of supervision and consultation according to prevailing regulations, to the benefit of the company and in accordance with company policy outline.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juli 2012 sebagaimana tertuang dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No 4.00.042.11 tanggal 30 Juli 2012.

Selain mengatur tentang fungsi dan tugas, Pedoman Kerja Dewan Komisaris juga mencakup wewenang, hak, kedudukan dalam struktur keanggotaan, serta mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, pihak ekstern, dan satuan-satuan kerja.

Tugas dan Kewajiban

Sebagaimana yang tertulis pada POJK Nomor 2/POJK.05/2014, Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan Perasuransian yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Dewan Komisaris bagi Perusahaan Perasuransian yang berbentuk badan hukum koperasi atau usaha bersama.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Secara lebih terinci kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk mengenai Master Plan, Rencana Jangka Panjang (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Penanganan Risiko Usaha serta pelaksanaan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan;
b. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS;
c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Sebagai bentuk akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris wajib melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada RUPS.

BOC Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established a Work Guidelines for BOC, signed by all members of the Board of Commissioners on July 30, 2012 as stated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 4.00.042.11 dated July 30, 2012.

In addition to regulating the functions and duties of the Board of Commissioners, this charter also includes the authority, rights, position in its membership, as well as the mechanism of working relationship between BOC with Shareholders, BOD, external parties and work units.

Duty and Responsibility

As stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2014, BOC is the Organ of an Insurance Company which performs supervisory and advisory functions, as referred to in the law on limited liability company for Insurance Company, in the form of limited liability company, or the equivalent of the Board of Commissioner for Insurance Company in the form of cooperative or joint venture.

Under the Articles of Association, the Board of Commissioners to supervise the management policy, the course of the Company in general, whether related to the company or its business conducts, made by BOD, and provide advices to BOD, including supervision on the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJP), Work Plan and Budget (RKAP) and the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as laws and regulations in force, for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the company.

In more detail, the obligations of the Board of Commissioners are as follows:

a. Supervising the policy and the management of the Company, performed by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including Master Plan, Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Risk Management as well as the implementation of the Articles of Association, AGM Decisions and Regulations;
b. Discharging duties, authouties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and decisions of Shareholders;
c. Managing the Company's interests without disregarding the interests of shareholders and is accountable to the GMS;
d. Reviewing and analyzing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.

As a form of accountability in supervising the management of the company, the Board of Commissioners shall report the accountability of their duties and obligations to the GMS.

Wewenang

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris mempunyai kewenangan berikut:

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
b. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
c. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
d. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
e. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
f. Membentuk komite-komite dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
g. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern ("SPI") yang diajukan oleh Direksi;
h. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
i. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
j. Memberikan persetujuan atau menyatakan pendapat berbeda *(dissenting opinion)* dalam Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi, yang didokumentasikan dalam risalah rapat;
k. Komisaris mengajukan calon eksternal auditor kepada RUPS berdasarkan usul dari Komite Audit.

Authority

In performing their duties, each member of the Board of Commissioners has the following authority:

a. To examine the books, papers, and other documents, check cash for verification and othe purposes, securities, and the Company's assets;
b. Ask for an explanation from the Board of Directors and / or other officials on all issues related to the management of the Company;
c. Knowing all the policies and actions that have been and will be run by the Board of Directors;
d. Ask the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners;
e. To temporarily discharge the members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
f. Establishing committees with due observance to laws and regulations in force;
g. Approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit ("SPI") proposed by the Board of Directors;
h. To employ expert assisstance on certain cases in a certain period of time and the expense of the Company, if deemed necessary;
i. Attending the Board of Directors meetings and providing opinions on issues discussed;
j. Giving consent or expressing dissenting opinion during meeting of the Board of Commissioners or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is documented in the minutes of the meeting;
k. Commissioner proposes candidates for the external auditor to the GMS based on the recommendation of the Audit Committee.

Pembagian Tugas

Dewan komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang, yang seluruhnya berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Komisaris memiliki latar belakang dan keahlian yang sesuai untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk mengawasi pelaksanaan tugas-tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Presiden Komisaris bertugas memonitor seluruh laporan yang disampaikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris kepada Direksi dan bertanggung jawab terhadap administrasi Dewan Komisaris.

Satu Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan yang pelaksanaan tugasnya turut dibantu oleh Komite Kebijakan Risiko.

Satu Komisaris lainnya bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Audit.

Division of Duties

The Board of Commissioners consists of 3 member, all of whom are Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. In conducting its oversight duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Policy Committee. Commissioners have suitable experience and expertise back ground to conduct duties and responsibilities in overseeing BOD conducts in managing the Company.

President Commisioner is incharge of monitoring all reports submitted by the Committees under BOC and is responsible for the administration of BOC.

On Commissioner is in charge of overseeing risk management implemented by the Company and is assisted by the Risk Policy Committee.

Other Commissioner is incharge of overseeing the financial management of the Company and is assisted by the Audit Committee.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the BOC

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kriteria / *Criteria*			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS / *Date of Appointment by GMS*	Masa Jabatan / *Terms of Office*	Kewarga negaraan / *Citizen*	Domisili / *Domicile*
			Pendidikan formal terakhir dan gelar Profesi / *Last Education and Degree*	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian / *Experience in Insurance Industry*	Uji Kemampuan dan Kepatutan / *Fit and Proper Test*				
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	Sarjana (S1) / *Bachelor's Degree*	Ada / *Yes*	Lulus / *Passed*	8 Mei 2014 / *May 8, 2014*	3 Tahun / *3 Years*	Indonesia	Jakarta
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris / *Commissioner*	Sarjana (S1) / *Bachelor's Degree*	Ada / *Yes*	Lulus / *Passed*	8 Mei 2014 / *May 8, 2014*	3 Tahun / *3 Years*	Indonesia	Jakarta
3.	Hadi Budi Yulianto	Komisaris / *Commissioner*	Master (S2) / *Master's Degree*	Ada / *Yes*	Lulus / *Passed*	8 Mei 2014 / *May 8, 2014*	3 Tahun / *3 Years*	Indonesia	Jakarta

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dan memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip GCG.

Sesuai peraturan, Tugure mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

All members of BOC have the integrity, competence and financial reputation that are sufficient and in compliance with the Law of Limited Liabilities Company and GCG principles.

In compliance with the rules, Tugure requires all members of BOC to disclose their share ownership in the Company or other companies, in and abroad, in a report that must be updated every year.

All members of BOC do not take and/or receive any personal advantage from the Company other than remuneration and other facilities as decided by GMS.

Pernyataan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Tugure yang menjabat saat ini telah mencerminkan adanya keberagaman baik dari sisi kompetensi, edukasi, maupun pengalaman yang dapat menunjang pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris sebaik mungkin.

Diversity of the BOC

The current Composition of Tugure's BOC has reflected the diversity in terms of competence, education, and experience that can support them in discharging function and duties of BOC as best as possible.

Pernyataan Independensi Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris dan pedoman GCG Perseroan yang menjamin independensi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, sekalipun pada tahun 2014 Perseroan tidak memiliki komisaris independen karena hal ini sesuai dengan POJK 2/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, yang menyebutkan bahwa perusahaan reasuransi tidak diwajibkan memiliki Komisaris Independen.

Statement of Independence of the Commissioners

In performing their duties, the Board of Commissioners refer to the working guidelines of the Board of Commissioners and GCG guidelines that guarantee the independence of the Board of Commissioners in monitoring, although in 2014 the Company has no Independent Commissioner in accordance with POJK 2/2014 on Implementation of Good Corporate Governance for the Insurance Company, which states that reinsurers are not required to have an independent commissioner.

Rangkap Jabatan Komisaris

Dual Position of BOC

No.	Nama / *Name*	Posisi di Perseroan / *Position in the Company*	Posisi di Perusahaan Lain / *Position in Other Company*	Nama Perusahaan lain dimaksud / *Line of Business*	Bidang Usaha / *Line of Business*
1.	Sigit Suciptoyono	Presiden Komisaris / *President Commissoner*	Direktur Pemasaran / *Marketing Director*	PT Tugu Pratama Indonnesia	Asuransi Umum / *General Insurance*
2.	Ahmad Surya Darma	Komisaris / *Commissioner*	Komisaris / *Commisioner*	PT Pro Motor	Otomotif / *Automotive*
3.	Hadi Budi Yulianto	Komisaris / *Commissioner*	Direktur Administrasi dan Kepensiunan / *Administration and Pension Affairs Director*	Dana Pensiun Pertamina	Dana Pensiun / *Pension Fund*

Pasal 28 ayat (1) dan (2) POJK No 2/POJK.05/2014 menyebutkan bahwa:

1) Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.
2) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

Apabila memperhatikan tabel rangkap jabatan Dewan Komisaris tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa rangkap jabatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah memenuhi Ketentuan Pasal 28 ayat (1) dan (2) POJK No 2/POJK.05/2014.

Articles 28 verse (1) and (2) POJK No 2/POJK.05/2014 stipulates:

1) BOC of an Insurance Company may only hold position as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or member of the Sharia Supervisory Board on 1 (one) other company.
2) Members of the Board of Commissioners of Insurance Company are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Sharia Supervisory Board at the Insurance Company that engages in the same field of business.

From the table of BOC dual position above, it can be seen that the dual post of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of Article 28 paragraph (1) and (2) POJK No. 2/POJK.05/2014.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi diantaranya terkait :

- Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Pengelolaan Manajemen Risiko;
- Pengelolaan investasi;
- Hasil pemeriksaan Internal Audit;
- Hasil dari pemeriksaan Auditor Eksternal;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014.

Implementation of BOC Duties

In 2014, BOC has provided the following recommendation:

- *GCG management;*
- *Risk Management;*
- *Investment Management;*
- *Internal Audit result;*
- *External Audit result;*
- *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement in 2014.*

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit setiap bulan sekali. Dewan Komisaris berhak mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat diupayakan diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, dalam hal tidak tercapai mufakat melalui musyawarah, maka keputusan rapat dapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan Rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rules of BOC Meeting

BOC convenes at least once a month. BOC is entitled to invite BOD to the meeting. BOC meeting is declared valid and may take binding decision if attended, or represented, by more than half of member of BOC. All decisions in the meeting are made by deliberation for consensus. However, in the event that the meeting failed to reach consensus, then decision is made by voting. Decisions made in this meeting bind every member of BOC.

Sesuai Panduan Kerja Dewan Komisaris, agenda dan materi rapat harus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambatnya 5 hari kerja sebelum rapat berlangsung. Hal ini agar Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk menelaah informasi atau bila perlu untuk meminta informasi tambahan sebelum rapat dilaksanakan.

According to BOC manual, agenda and meeting material should have been submitted to the BOC not later than 5 days before the date of BOC meeting, so that member of BOC has sufficient time to learn about the information or if deemed necessary request additional information prior to the meeting.

Rapat Dewan Komisaris

a. Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris atau dengan Komite Audit antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja perusahaan, dan berbagai permasalahan yang lain. Selama tahun 2014 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris, atau dengan Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

BOC Meeting

a. Internal Meeting of BOC

BOC internal meeting or meeting with Audit Committee among others discuss the evaluation on the performance of the Company and other matters. In 2014, BOC convened internal meeting or meeting with Audit Committee 13 (thirteen) times with attendance as follow:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat Komisaris (13) / *Number of BOC Meeting (13)*	
			Jumlah Kehadiran / *Number of Attendance*	% Kehadiran / *% of Attendance*
1.	Choky L. Tobing*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	4	31%
2.	Endang Sri Siti Kusuma H*	Komisaris / *Commissioner*	4	31%
3.	Sigit Suciptoyono**	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	9	69%
4.	Ahmad Surya Darma	Komisaris / *Commissioner*	13	100%
5.	Hadi Budi Yulianto***	Komisaris / *Commissioner*	7	54%

Keterangan:
* Berakhir masa jabatan tanggal 08 Mei 2014;
** Efektif menjabat pada tanggal 08 Mei 2014;
*** Efektif menjabat setelah mendapatkan penetapan oleh OJK tanggal 21 Mei 2014.

Note:
** Terms of office ended May 8, 2014*
*** Appointed effective on May 8, 2014*
**** Appointed effective after upon receiving FSA decision on May 21, 2014.*

b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain membahas hasil kinerja Perseroan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

b. Joint Meeting of BOC and BOD

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others, discuss the results of company performance, business development and other issues. During 2014, the Board of Commissioners held Joint Meeting of BOC and BOD for 13 (thirteen) times with attendance details as follows:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat Direksi (13) / *Number of BOD meeting (13)*	
			Jumlah Kehadiran / *Number of Attendance*	% Kehadiran / *% of Attendance*
1.	Choky L. Tobing*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	4	31%
2.	Endang Sri Siti Kusuma H*	Komisaris / *Commissioner*	4	31%
3.	Sigit Suciptoyono**	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	9	69%
4.	Ahmad Surya Darma	Komisaris / *Commissioner*	13	100%
5.	Hadi Budi Yulianto***	Komisaris / *Commissioner*	7	54%
6.	Moro W. Budhi	Presiden Direktur / *President Director*	13	100%
7.	Wahyuni Sri Utami****	Direktur Teknik / *Technical Director*	2	15%
8.	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan / *Financial Director*	13	100%
9.	Ade Kananda**	Direktur Operasional / *Operational Director*	9	69%
10.	Elkana Lumbantoruan*****	Direktur Teknik / *Technical Director*	2	15%

Keterangan:
* Berakhir masa jabatan tanggal 08 Mei 2014;
** Efektif menjabat pada tanggal 08 Mei 2014;
*** Efektif menjabat setelah mendapatkan penetapan oleh OJK tanggal 21 Mei 2014;
**** Mengundurkan diri pada tanggal 28 Februasri 2014;
***** Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2014.

Note:
** Terms of office ended May 8, 2014;*
*** Appointed effective on May 8, 2014;*
**** Appointed effective after upon receiving FSA decision on May 21, 2014;*
***** Resigned per February 28, 2014;*
****** Passed away on December 17, 2014.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Direksi diawali dengan pengusulan remunerasi oleh Dewan Komisaris untuk disetujui dan kemudian disampaikan kepada RUPS. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS bersamaan dengan remunerasi Direksi.

Procedure in Determining BOD and BOC Remuneration

The determination of remuneration for BOD starts with the remuneration proposal submitted by BOC for approval and then submitted to the GMS. While the remuneration of BOC was prepared by BOC and submitted to the GMS together with the remuneration of BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014

Remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji, tunjangan pakaian, tunjangan hari raya, dan tantiem yang dibayarkan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

BOC Remuneration in 2014

Remuneration of the Board of Commissioners include salaries, clothing allowances, holiday allowances, and bonuses paid in 2014 are as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / *The Amount Received in 1 Year*		*Types of Remuneration and Other Facilities*
	Dewan Komisaris / *Board of Commisioner*		
	Orang / *Person*	Ribuan (Rp) / *Thousands*	
Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura)	3	1.253.461	*Remuneration (including salary and other fixed income, among other allowance (benefit), share based compensation, tantiem and other remuneration in kind/non natura)*
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.	-	-	*Other facilities in natura (housing, transportation, medical insurance, and many more)*
Total		**1.253.461**	***Total***

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak terselenggara program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, bagi Dewan Komisaris selama tahun 2014.

Competency Development Program of the BOC

In 2014, there were no training program, conference, seminar or workshop for BOC.

Direksi
Board of Directors

Direksi Tugure menjalankan tugasnya mengelola dan mengarahkan Perseroan secara bertanggung jawab dan sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perseroan.

Directors Tugure duties to manage and direct the Company responsibly and according to regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the outline of company policy.

Acuan Hukum

Beberapa ketentuan eksternal yang menjadi acuan Perseroan dalam menyusun tugas dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Direksi Tugure menjalankan tugasnya mengelola dan mengarahkan Perseroan secara bertanggung jawab dan sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perseroan.

Legal Basis

Concerning the division of duties and obligation of BOD, the Company refers to the following regulations:

1. *Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Financial Service Authority Regulation No.: 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company.*
3. *Financial Service Authority Regulation No.: 4/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Tests for Primary Parties of Insurance, Pension Fund, Multi-finance and Guarantee Companies.*

Tugure's BOD discharges its duties in managing and directing the Company in a responsible manner and in with due observance to regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's policies in outline.

Piagam Direksi

Pedoman Kerja Direksi ditetapkan oleh Perseroan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang termuat dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No 4.00.042.11 tanggal 30 Juli 2011. Selain mengatur tentang fungsi dan tugas, Pedoman Kerja Direksi juga mencakup aspek-aspek mengenai independensi, wewenang, hak, kedudukan dalam struktur organisasi, keanggotaan, hubungan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan dan masa jabatan.

BOD Charter

BOD Manual is established by the Company and signed by all members of the Board of Directors, and is stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 4.00.042.11 July 30, 2011. In addition to regulating the functions and duties, BOD Manual also includes other aspects, such as independence, authority, rights, position in the organizational structure, membership, relationship between members of BOC and BOD, as well as the rules and tenure.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial

Fungsi Direksi

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, termasuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta penanganan risiko usaha;
- Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas Direksi

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyusun dan melaksanakan Master Plan, RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perseroan;
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
- Menyampaikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
- Melaksanakan tata kelola yang baik dan menyampaikan hasil penerapannya dalam Laporan Tahunan Perseroan;
- Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
- Setiap anggota Dewan Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Collegial Duties and Responsibilities of the BOD

Function of BOD

- *Responsible for the management and administration of the Company, for the interests and objectives of the Company, including the application of the principles of good, and risk management;*
- *Representing the Company in and out of the court of justice.*

BOD Duties

- *Directing and managing the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and seek to always improve efficiency and effectiveness of the Company.*
- *To control, maintain and manage the Company's assets.*
- *Carry out their duties in good faith and with full responsibility, to comply with applicable laws and regulations;*
- *Develop and implement Master Plan, RJPP, RKAP, and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and shareholders for approval by the GMS;*
- *Develop and define blueprint for the organization of the Company;*
- *Prepare Annual Report, as a form of liability in managing the Company, and the Company's financial Report referred to in the Law on Company and regulations;*
- *Submitting Annual Report, including Financial Statements to the GMS to be approved and ratified, as well as report on the rights of the Company that are not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables;*
- *Delivering explanation to GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget;*
- *Providing regular reports in a manner and time period specified in the applicable regulations, as well as other reports requested by the Board of Commissioners and / or shareholders;*
- *Implementing good governance and reporting the results of its implementation in the Company's Annual Report;*
- *Ensuring that all information about the Company* presented to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
- *Each member of the Board of Directors take full personal responsibility should the said person make mistake or negligence in conducting their duties for the benefit of the Company.*

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Susunan Anggota Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Teknik.
Secara lebih terperinci, setiap Direksi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan jabatan yang diembannya.

1. Tugas Pokok Presiden Direktur

1.1 Mengusahakan tercapainya tujuan, mengurus dan memelihara kekayaan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, bertindak atas nama Perseroan dalam bidang penyelenggaraan tugas-tugas dan kekayaan Perseroan serta menandatangani seluruh Dokumen yang terdapat dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Internal audit, Sekretaris Perusahaan dan Pengelolaan kegiatan Umum dilingkungan kerja Direktorat Umum;

1.2 Melakukan perencanaan, pembinaan, pengawasan dan usaha/bisnis di bidang Reasuransi dalam arti yang seluas-luasnya;

1.3 Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan.

1.4 Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.

1.5 Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perseroan (GCG)

1.6 Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.

1.7 Mengesahkan semua Keputusan Direksi.

1.8 Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggata Direksi lainnya pada Rapat Direksi.

1.9 Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

1.10 Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.

1.11 Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.

1.12 Dalam hal Presiden Direktur berhalangan, tugas dan kewenangan Presdien Direktur dirangkap oleh anggota Direksi lain yang ditunjuk.

1.13 Dalam hal Presiden Direktur tidak menunjuk Anggota Direksi lainya maka Anggota Direksi lainya baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri berhak bertindak untuk dan atas nama Presiden Direktur.

Scope of Duties and Responsibility of Each Director

Board of Directors consists of President Director, Finance Director, Operational Director and Technical Director.

In detail, each member of the Board of Directors has own duties and authority in accordance with their respective position.

1. Main Duties of President Director

1.1 Pursuing the attainment of the Company's objectives, managing and maintaining the Company's assets, representing the Company inside or outside the court of justice, acting on behalf of the Company in organizing duties and managing assets, as well as signing all documents, within the scope of human resource management, Internal Audit, Corporate Secretary and management of general affairs of the Directorate of General Affairs.

1.2. Planning, coaching, supervising and conducting businesses in the field of reinsurance in the broadest sense;

1.3 Providing direction and controling the policy, vision, mission and strategy of the Company.

1.4 Leading all members of the Board of Directors in carrying out the BOD's decisions.

1.5 Coordinating efforts for external probem solving, policies on planning, controlling, attainment of long term objectives, audit policies, improving corporate cultural, the Company's image and governance (GCG)

1.6 Organizing and chairing the Board of Directors meetings on a periodic basis according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.

1.7 Ratifying all Board of Directors' Decision.

1.8 Represent the Company in and out of court by the consent of the other members of the BOD in BOD meeting.

1.9 Appoint other member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

1.10 Determine the Board's decision, in the event of equal votes during BOD meeting.

1.11 Sorting out and providing information to stakeholders about the Company.

1.12 In the event of the President Director is absent, duties and authority of the President Director was held by appointed member of the Board of Directors.

1.13 In case the President Director does not appoint other member of BOD, then other BOD Members, either jointly or individually, are entitled to act for and on behalf of the President Director.

2. Direktur Keuangan

2.1 Bertugas merumuskan rencana, strategi dan kebijakan serta menandatangani seluruh Dokumen dalam bidang Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Akuntansi dan Pengelolaan Informasi Teknologi di Perseroan ;

2.2 Menyusun dan mengendalikan rencana anggaran Perseroan;

2.3 Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran (RKAP) Perseroan berdasarkan masukan dari setiap Direktorat;

2.4 Melaksanakan urusan administrasi keuangan, kas dan pembukaan Perseroan;

2.5 Membina dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan Personil yang mengelola Kegiatan Pengelolaan Keuangan, Akuntansi dan Informasi Teknologi;

2.6 Mengkoordinasi dan mengawasi seluruh kegiatan yang berada dalam lingkup Direktorat Keuangan yang meliputi Grup Kerja Keuangan, Grup Kerja Akuntansi dan Grup Kerja Informasi Teknologi.

2.7 Dalam hal Direktur Keuangan berhalangan atau dalam keadaan lowong maka tugas dan kewenangan Direktur Keuangan dirangkap oleh Presiden Direktur Perseroan dan oleh Presiden Direktur dapat dilimpahkan kepada anggota Direksi lain yang ditunjuk.

3. Direktur Operasional

3.1 Bertugas merumuskan rencana, strategi dan kebijakan serta menandatangani seluruh Dokumen yang terdapat dalam bidang Pengelolaan Akseptasi Fakultatif Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa;

3.2 Mencari, menerima, mengolah, menyusun, menyajikan serta menentukan Kebijakan Askeptasi Fakultatif Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa secara Periodik;

3.3 Membina dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan Personil yang mengelola Kegiatan Akseptasi Fakultatif Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa;

3.4 Mengkoordinasi dan mengawasi seluruh kegiatan yang berada dalam lingkup Direktorat Operasional yang meliputi Grup Kerja Marine, Grup Kerja Non Marine, Grup Kerja Jiwa dan Grup Kerja Satuan Businees Unit (SBU).

3.5 Dalam hal Direktur Operasional berhalangan atau dalam keadaan lowong maka tugas dan kewenangan Direktur Operasional dirangkap oleh Direktur Teknik dan

3.6 Dalam hal Direktur Teknik pada waktu yang bersamaan berhalangan atau dalam Keadaan Lowong maka tugas dan kewenangan Direktur Operasional di rangkap oleh Presiden Direktur.

2. Finance Director

2.1 In charge of formulating plans, strategies and policies as well as signing all documents regarding Financial Management, Accounting Management and Information Technology Management;

2.2 Developing and controling the budget plan of the Company;

2.3 Developing Work Plan and Budget (RKAP) by putting into consideration inputs from every directorate.

2.4 Conducting financial administration, cash and opening of the Company;

2.5 Maintaining and developing the skills and knowledge of the personnel who manage the activities of Financial Management, Accounting and Information Technology;

2.6 Coordinating and overseeing all activities within the scope of duty of the Finance Directorate, which includes Finance Work Group, Accounting Work Group and Information Technology Work Group.

2.7 In the absence or in the vacant position of Financial Director, then the duty and autorithy of the Finance Director is held by the President Director, and the President Director can delegate it to other member of the Board of Directors.

3. Director of Operation

3.1 In charge of formulating plans, strategies and policies as well as to sign all documents related to the Facultative Acceptances of General Reinsurance and Life Reinsurance;

3.2 Finding, receiving, processing, preparing, presenting and determining Facultative Acceptances Policy for General and Life Reinsurance in Periodic manner.

3.3 Fostering and developing the skills and knowledge of personnel who manage the activities of Facultative Acceptances for General and Life Reinsurance;

3.4 Coordinate and oversee all activities within the scope of duty of the Directorate of Operations which include the Marine Work Group, Non Marine Work Group, Life Work Group, and Business Units Work Group'

3.5 In the absence or in the vacant position of Director of Operation, then the duty and autorithy of the Finance Director is held by the Technical Director, and

3.6 In case of the Technical Director is absent or the position is vacant at the same time, then the duty and authority of the Director of Operation is held by the President Director.

4. Direktur Teknik

4.1 Bertugas merumuskan rencana, strategi dan kebijakan serta menandatangani seluruh Dokumen dalam bidang Pengelolaan Askeptasi Treaty dan Retro, Pengelolaan Administrasi Teknik, Pengelolaan Penyelesaian Klaim dan Pengelolaan Manajemen Risiko serta Portofolio Perseroan.

4.2 Mencari, menerima, mengolah, menyusun, menyajikan serta menentukan Kebijakan Askeptasi Treaty & Retro Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa, dan Penyelesaian Klaim secara Periodik;

4.3 Membina dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan Personil yang mengelola Kegiatan Akseptasi Treaty & Retro Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa, Penyelesaian Klaim dan Administrasi Perseroan;

4.4 Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi strategi Perseroan di lingkungan Direktorat Teknik yang meliputi Grup Kerja Treaty & Retro, Grup Kerja Klaim dan Grup Kerja Admiistrasi Teknik.

4.5 Dalam hal Direktur Teknik berhalangan atau dalam keadaan lowong maka tugas dan kewenangan Direktur Teknik dirangkap oleh Direktur Operasional.

4.6 Dalam hal Direktur Operasional pada waktu yang bersamaan berhalangan atau dalam Keadaan Lowong maka tugas dan kewenangan Direktur Teknik di rangkap oleh Presiden Direktur.

Penunjukan Direktur Pengganti

Kebijakan Penunjukan terhadap Direktur Pengganti di Tugure didasarkan kepada SK Direksi No 4.00.028.14 tentang Tugas & Wewenang Direksi, dengan ketentuan apabila ada satu atau lebih Direktur yang berhalangan hadir atau berhalangan tetap, maka tugas dan kewenanganya dikembalikan kepada Presiden Direktur dan oleh Presiden Direktur dapat melimpahkan kepada Anggota Direksi lainnya.

Kebijakan Suksesi Direksi

Tugure telah menerapkan kebijakan suksesi Direksi dengan mengangkat Bapak Elkana Lumbantoruan menjadi Direktur Teknik, yang sebelumnya menjabat sebagai General Manager Operational Tugure.

4. Technical Director

4.1 In charge of formulating plans, strategies and policies as well as signing all documents in the field of Management of Treaty and Retro Acceptance, Technical Administration Management, Management of Claims Settlement and Risk Management, and Portfolio Management.

4.2 Seek, receive, process, prepare, present and determine the Treaty & Retro Acceptance Policy on General Reinsurance and Life Reinsurance and Claims Settlement on Periodic basis;

4.3 Maintaining and developing the skills and knowledge of personnel who manage Treaty & Retro Acceptances on General Reinsurance and Life Reinsurance, Claims Settlement and Administration of the Company;

4.4 Plan, coordinate, implement, monitor and evaluate the Company's strategy in the Technical Directorate covering Treaty & Retro Work Group, the Claims and Technical Administration Work Group.

4.5 In the absence or in the vacant position of Technical Director, then the duty and autorithy of the Finance Director is held by the Operational Director, and

4.6 In case of the Operational Director is absent or the position is vacant at the same time, then the duty and authority of the Technical Director is held by the President Director.

Alternate Director

The policy regarding the appointment of the Alternate Director in Tugure is based on the Decree of BOD No. 4.00.028.14 about the Duties & Authorities of BOD, provided that in the temporary or permanently absence of one or more Directors, then the duties and authorities of which shall be taken over by the President Director, and the President Director can delegate it to other Members of the Board of Directors.

Director Succession Policy

Tugure has implemented a succession policy of the Board of Directors by appointing Mr. Elkana Lumbantoruan as Technical Director, previously served as General Manager of Operational of Tugure.

Komposisi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, DewanKomisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Susunan Direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of BOD

All members of the Board of Directors of the Company did not have financial, management, ownership, and family relation to the second degree with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or controlling shareholders.
The composition of the BOD as of December 31, 2014:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tahun Penunjukan / *Year of Appointment*	SK Penunjukan / *Legal Basis*
Moro W. Budhi	Presiden Direktur / *President Director*	2014	RUPST 8 MEI 2014 / *Annual GMS May 8, 2014*
Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan / *Finance Director*	2014	RUPST 8 MEI 2014 / *Annual GMS May 8, 2014*
Ade Kananda	Direktur Operasional / *Operational Director*	2014	RUPST 8 MEI 2014 / *Annual GMS May 8, 2014*
Elkana Lumbantoruan*	Direktur Teknik / *Technical Director*	2014	RUPST 8 MEI 2014 / *Annual GMS May 8, 2014*

*Wafat pada tanggal 17 Desember 2014

Passed away on December 17, 2014

Independensi Anggota Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan.
- Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Direktur dilarang melakukan aktifitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Independence of BOD

In order for the Board of Directors can act as well as possible in the interests of the Company as a whole, then the independence of Directors is one of the important factors that must be maintained.
To maintain independence, the Company establishes requirements as follows:

- *In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or intervene in the management of the Company.*
- *Directors should be able to take decisions objectively, without conflict of interest and free of any pressure from any party.*
- *Directors are prohibited from conducting activities that could interfere with its independence in managing the Company.*

Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya.

BOD Meeting

The Board of Directors regularly convenes internal meetings to discuss matters that require consideration of the Board of Directors and also discuss other strategic plans.

Tata Tertib Rapat Direksi

Tata tertib rapat Direksi yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu , namun sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan , atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2) Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.

BOD Meeting Rules

Rules applicable in the Board of Directors meeting of the Company is as follows:

1) *Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary, but at least be done once a month, at the request of one or more members of the Board of Directors or upon written request of one or more member of the Board of Commissioners by stating things that would be discussed.*
2) *All BOD Meeting is chaired by the President Director, and in case the President Director is absent or unavailable, which does not need to be proven, the meeting of the Board of Directors is chaired by a member of the Board of Directors who are present and appointed in the Meeting.*

3) Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
4) Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri dan diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi.
5) Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
6) Jika suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang menentukan.

3) A member of the Board of Directors can be represented at the Meeting of the Board of Directors only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
4) Meeting of the Board of Directors is valid and may adopt binding resolutions if attended and represented more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.
5) Resolutions of the Board of Directors shall be taken based on deliberation for consensus. If the meeting failed to meet consensus, then the decision should be taken by voting, with more than 1/2 (one half) of the total votes casted in the meeting in question.
6) In case of equal vote, then the Chairman's shall be the casting vote.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance

Tingkat Kehadiran Direktur dalam Rapat Direksi

BOD Attendance in the BOD Meeting

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat Direksi (13) / *Number of BOD meeting (13)*	
			Jumlah Kehadiran / *Number of Attendance*	% Kehadiran / *% of Attendance*
1.	Moro W. Budhi	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	13	100
2.	Wahyuni Sri Utami*	Direktur Teknik / *Technical Director*	2	15
3.	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan / *Financial Director*	13	100
4.	Ade Kananda **	Direktur Operasional / *Operational Director*	9	69
5.	Elkana Lumbantoruan***	Direktur Teknik / *Technical Director*	2	15

Keterangan :
* Mengundurkan diri pada tanggal 28 Februari 2014;
** Efektif menjabat pada tanggal 08 Mei 2014;
*** Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2014.

Notes:
**Term of Office resign on February 28, 2014;*
*** Effectively Office on May 08, 2014;*
**** Terms of office ended on December 17, 2014, since the person passed away.*

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan mengenai Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perseroan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Tanggung jawab hukum Anggota Direksi.

BOD Orientation and Competence Enhancement Program

An induction program about the Company was held for the newly appointed members of the Board of Directors, which include the following:

- *The implementation of the principles of good corporate governance.*
- *A description of the Company, related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, long-term plans, competitive position, risks and other strategic issues.*
- *A description of the relationship, duties and responsibilities of the Board of Directors and Legal responsibility of the Board of Directors Members.*

Hubungan Afiliasi Dengan Direktur Lainnya

Di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi satu sama lain tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal.

Affiliation with Other Member of BOD

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have no family tie to the second degree, both vertical and horizontal.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Kontrak Kinerja Pengurus yang dibuat dan ditandatangani oleh setiap pengurus setiap tahunnya untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan.

Indikator kinerja yang dimuat dalam Kontrak Kinerja antara lain terdiri dari Kinerja Keuangan, Kinerja Pertumbuhan dan Kinerja Administrasi.

Penilaian terhadap kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil kinerja yang terdapat dalam Laporan Tahunan Perseroan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

BOD Performance Assessment

The assessment on the performance of the BOC and BOD is based on the Management Performance Contract, which was made and signed by every management every year, to be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Performance indicators contained in the Performance Contract is comprised of Financial Performance, Growth Performance and Administration Performance.

The assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the results presented in the Annual Report, and subsequently is determined during General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Usulan dan penetapan Remunerasi Pengurus Perusahaan Tahun 2014 secara bersama-sama diajukan pada saat RUPS Luar Biasa tanggal 08 Mei 2014.

Procedure of Determination Remuneration

The proposal of remuneration for BOC and BOD is submitted to the GMS by taking into account the ability of the Company, to be decided during General Meeting of Shareholders. The proposal and determination of the Remuneration for the Company's Management Board in 2014 was submitted during Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 08, 2014.

Struktur Remunerasi Direksi

Structure of Remuneration of BOD

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / *The Amount Received in 1 Year*		*Type of Remuneration and Other Facilities*
	Direksi / *BOD*		
	Orang / *Person*	Rp	
Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (***benefit***), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura)	4	5.779.200.000	*Remuneration (including salary and other fixed income, among other allowance (benefit), share based compensation, tantiem and other remuneration in kind/ non natura)*
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.	4	230.687.259	*Other facilities in natura (housing, transportation, medical insurance, and many more)*
Total		6.009.887.259	*Total*

Keberagaman Komposisi Direksi

Seperti yang dapat dilihat dari latar belakang masing-masing anggota Direksi, komposisi Direksi Tugure telah mencerminkan keberagaman baik dari sisi kompetensi, edukasi, maupun pengalaman yang dapat menunjang pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi sebaik mungkin.

Diversity of the BOD

As can be seen from the background of each member of the Board of Directors, the composition of the Board of Directors Tugure have reflected the diversity both in terms of competence, education, and experience to support the execution of the functions and duties of the Board of Directors as good as possible.

No	Nama / *Name*	Jabatan Saat Ini / *Current Position*	Jabatan Sebelumnya / *Previous Position*	Pendidikan / *Education*
1	Moro W. Budhi	Presiden Direktur / *President Director*	Oil & Gas Group Head PT Tugu Pratama Indonesia	Sekolah Menengah Atas (SMA)
2	Dradjat Irwansyah	Direktur Keuangan / *Finance Director*	Kepala Unit Pengelola Aset Saham PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Master (S2) Manajemen Risiko dan bergelar Akuntan
3	Ade Kananda	Direktur Operasional / *Operational Director*	Reinsurance Group Head PT Tugu Pratama Indonesia	Sarjana (S1), AAI-K
4	Elkana Lumbantoruan*	Direktur Teknik / *Technical Director*	Operational General Manager PT Tugu Reasuransi Indonesia	Sarjana (S1), AAAI-K

Keterangan :
*masa jabatan berakhir 17 Desember 2014 karena meninggal dunia

Note:
**Terms of Office ended December 17, 2014 due to the said person passed away.*

Sekretaris
Dewan Komisaris
BOC Secretary

Untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris yang rincian tugasnya diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan;
3. Memfinalisasi laporan-laporan yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris, antara lain Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan Risalah Rapat, serta tugas-tugas lain yang terkait;
5. Memfasilitasikan kegiatan Komite Komisaris; dan
6. Mengadministrasikan Risalah Rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan

In conducting their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board, appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Following is the duties of the Secretary of the Board of Commissioners:

1. *Carrying out secretarial activities for BOC, with further details of duties stipulated by the Board of Commissioners;*
2. *To coordinate the provision of information needed by BOC, such as regular reports from the Board of Directors (Monthly, Quarterly Reports, Annual Reports, Audit Reports from SPI) and reports / more information about the Company;*
3. *Finalizing Board of Commissioners' reports, among other Monitoring Reports of the Board of Commissioners;*
4. *Organizing Meeting of the Board of Commissioners, the preparation and delivery of invitations, delivery of meeting materials and the making of Minutes of Meeting, as well as other related tasks;*
5. *Facilitate the activities of BOC's Committee; and*
6. *Administer BOC's Minutes of Meeting and other documents and send the decisions of the meeting to the parties concerned.*

Komite Di Bawah **Dewan Komisaris**

Committee Under the Board of Commissioner

Komite Audit

1. Tugas Pokok Komite Audit

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Grup Audit Internal maupun Auditor Eksternal sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit didasarkan kepada Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

3. Komposisi Komite Audit

Susunan Komite sebagai berikut:

1. **Sigit Suciptoyono** - Ketua komite Audit
2. **Hendra Cahyadi** - Anggota Komite Audit

Jangka waktu penugasan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1) Ketua Komite Audit: selama yang bersangkutan menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
2) Anggota Komite Audit diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu maksimal 3 tahun berikutnya, dengan tidak meng-hilangkan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu–waktu.

Audit Committee

1. Main Duties of the Audit Committee

- *Assessing the implementation and the audit results conducted by Internal Audit Group and External Auditor in order to prevent the execution and reporting from failure to meet standards.*
- *Provide recommendations regarding improvement and implementation of the Company's internal control system.*
- *Ensuring the procedures for reviewing information issued by the Company, including the periodic financial statements, projections / forecasts and other financial information submitted to the Shareholders.*

- *To identify matters that requires the attention of the Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.*
- *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.*

2. The Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to the Audit Committee Charter or working guidelines that clearly define the roles and responsibilities of the Audit Committee and its scope of work. The Audit Committee Charter was established by the Board of Commissioners as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accounted for and be accepted by all parties concerned.

3. The Audit Committee Composition

The Committee are as follows:

1. ***Sigit Suciptoyono** - Chairman of the Audit Committee*
2. ***Hendra Cahyadi** - Audit Committee Member*

Duration of assignment of the Audit Committee members are as follows:

1) Chairman of the Audit Committee: as long the said person serves as the Board of Commissioners.
2) Member of the Audit Committee is appointed for a period of 3 (three) years, and may be extended for a maximum period of next 3 years, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Anggota Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Ketua Komite Audit dan berkewajiban memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Piagam Komite Audit, yang berlaku di Perseroan.

Members of the Audit Committee is directly accountable to the Chairman of the Audit Committee and is obliged the provisions of the Charter of the Audit Committee, which is applicable in the Company.

4. Uraian Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan/atau memastikan efektifitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal dengan cara melakukan pemantauan serta evaluasi atas perencanaan maupun pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk di dalamnya proses pelaporan keuangan dan/atau tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap operasional Perseroan.

4. Duties of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and / or ensuring the effectiveness of internal control systems, the implementation of duties of internal and external auditor, through monitoring and evaluating the plan and the execution of audit in order to assess the adequacy of internal controls, including financial reporting process and / or other tasks given by the Board of Commissioners in order to assist the Board of Commissioners to supervise the Company's operations.

5. Independensi dan Rangkap Jabatan Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Tugure, bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Tugure.

Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan Tugure sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik yang memeriksa pembukuan Tugure. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas dan pemberian saran, seluruh anggota Komite Audit Tugure memiliki latar belakang keuangan dan atau akuntansi.

Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit Tugure sudah sesuai dengan peraturan dan kaidah praktek terbaik GCG.

5. Dual Positions and Independence of Audit Committee

To maintain and increase the independence in tasks implementation and providing opinion, recommendation or advice to the Board of Commissioners, all members of the Audit Committee has no affiliation with the Director, other Commissioners and Tugure controlling shareholder, and is not a shareholder, Commissioners, Directors and employees of companies that have affiliation or business with Tugure.

The Audit Committee members has no authority to design, lead and control Tugure before serving and not former leader or employees of the public accounting firm that perform audit on Tugure's bookkeeping. To ensure the quality in executing the tasks and providing advices, all members of the Audit Committee Tugure have financial backgrounds and or accounting.

Therefore, all members of Tugure's Audit Committee has met independence requirements in accordance with the rules and principles of best practice corporate governance.

6. Realisasi Program Kerja

Pada tahun 2014 Komite Audit bersama-sama dengan Komite Kebijakan Risiko telah menyusun program kerja utama selain dari pengawasan rutin terhadap laporan keuangan bulanan yang difokuskan kepada beberapa hal yang dipandang perlu untuk diawasi oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya realisasi atas kegiatan Komite Audit merupakan kegiatan yang sama dilakukan oleh Komite Kebijakan Risiko.

Adapun Realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Laporan yang diberikan oleh Perseroan telah dilakukan secara transparan setiap bulannya;
2. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko melalui rapat bulanan telah menyampaikan rekomendasi-rekomendasi terhadap kelemahan pengendalian internal yang harus ditindak lanjuti oleh Perseroan;
3. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah memberikan rekomendasi untuk penguatan tata kelola perusahaan kepada Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah melakukan review terhadap rencana kerja Internal Audit Perseroan;

6. Realization of Work Program

In 2014, the Audit Committee together with the Risk Policy Committee has developed major work program, besides routine monitoring on monthly financial reports, which focused on issues that are deemed necessary to be supervised by the Board of Commissioners. Therefore the Audit Committee activities are the same as the activities carried out by the Risk Policy Committee.

The realization is as follows:

1. *The report provided by the Company have been conducted in a transparent manner each month;*
2. *The Audit Committee and the Risk Policy Committee through monthly meetings has submitted recommendations on internal control weaknesses that should be followed up by the Company;*
3. *The Audit Committee and the Risk Policy Committee has provided recommendations for strengthening corporate governance to the Board in coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *The Audit Committee and the Risk Policy Committee has reviewed the Company's internal audit work plans;*

5. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko bersama-sama dengan Internal Audit Perseroan telah mengawasi Proses penunjukan auditor eksternal sesuai dengan kewenangannya;
6. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah memberikan beberapa rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap kebijakan underwriting yang berpotensi memberikan kontribusi negatif bagi Perseroan untuk ditindaklanjuti oleh Direksi Perseroan;
7. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko turut memberikan rekomendasi mengenai risiko investasi setiap bulannya dalam rapat Dewan Komisaris Bulanan dan/atau Rapat koordinasi bersama dengan Direksi Perseroan.

5. The Audit Committee and the Risk Policy Committee together with the Company's Internal Audit has overseen the process of the appointment of the external auditor in accordance with their authority;
6. The Audit Committee and the Risk Policy Committee has made several recommendations to the Board of Commissioners regarding underwriting policies which could potentially give negative contribution for the Company to be followed up by the Board of Directors of the Company;
7. The Audit Committee and the Risk Policy Committee also provides recommendations regarding the investment risks in the Monthly board meetings and / or meetings with the Directors of the Company coordination.

Komite Kebijakan Risiko

1. Tugas Pokok Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perseroan. Anggota Komite Kebijakan Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, namun bilamana perlu dapat juga menunjuk pelaku profesi dari luar perseroan.

2. Piagam Komite Kebijakan Risiko

Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan Dewan komisaris Nomor 02/DEKOM/SK/IV/2013 tentang Komite Kebijakan Risiko PT Tugu Reasuransi Indonesia.

3. Komposisi Komite Kebijakan Risiko

Susunan Komite sebagai berikut:

1. **Ahmad Surya Darma** - Ketua Komite Kebijakan Risiko
2. **Djunaidi Mahari** - Anggota Komite Kebijakan Risiko

Jangka waktu penugasan Anggota Komite Kebijakan Risiko adalah sebagai berikut:

1) Ketua Komite Kebijakan risiko: selama yang bersangkutan menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
2) Anggota Komite Kebijakan Risiko diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu maksimal 3 tahun berikutnya, dengan tidak menghilangkan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu–waktu.

Dalam melakukan tugasnya Anggota Komite Kebijakan Risiko bertanggung jawab langsung kepada salah satu Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan berkewajiban memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perseroan.

4. Realisasi Program Kerja

Program kerja Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko dibuat dan dilaksanakan secara bersama dan dapat dilihat pada bagian Realisasi Program kerja Komite Audit.

Risk Policy Committee

1. Main Tasks Risk Policy Committee

Risk Policy Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors, as well as assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. The Risk Policy Committee consists of members of the Board of Commissioners, but if necessary can also appoint professionals from outside the company.

2. Risk Policy Committee Charter

BOC issued the BOC Decree No. 02/ Dekom/SK/IV/2013 on Risk Policy Committee of PT Tugu Reasuransi Indonesia.

3. Risk Policy Committee Composition

The Committee are as follows:

1. ***Ahmad Surya Darma** - Chairman of the Risk Policy Committee*
2. ***Djunaidi Mahari** - Risk Policy Committee Member*

Duration of assignment of the Risk Policy Committee members are as follows:

1) Chairman of the Risk Policy Committee: as long as the said person serves as the Board of Commissioners.
2) Member of the Risk Policy Committee is appointed for a period of 3 (three) years, and may be extended for a maximum period of next 3 years, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

In performing its duties the Risk Policy Committee Member is directly accountable to one of the Board of Commissioners members appointed by the Board of Commissioners and obliged the provisions in force in the Company.

4. Realization Work Program

The work program of the Audit Committee and the Risk Policy Committee are jointly created and implemented and hence can be found under the Realization of the Audit Committee's Work Program.

Rapat Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko

Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko bertugas untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris dibantu oleh anggota Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Rapat membahas berbagai hal terkait dengan laporan keuangan dan bahan-bahan yang disampaikan oleh Direksi serta bahan-bahan yang diminta oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan informasi yang diterima dari Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi dan klarifikasi atas hal-hal yang dianggap penting kepada Direksi.

Terkait dengan proses audit oleh akuntan publik, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh komite audit dan komite kebijakan risiko antara lain:

- *Memberikan masukan pada Dewan Komisaris agar proses audit berjalan secara transparan, akuntabel serta bebas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan;*
- *Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut temuan kelemahan pengendalian internal laporan keuangan dan laporan manajemen periode bulanan dan tahunan.;*
- *Memberikan masukan pada dewan komisaris atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan berlaku;*
- *Melakukan review terhadap rencana kerja internal auditor;*

Meetings of the Audit Committee and the Risk Policy Committee

The Audit Committee and the Risk Policy Committee are tasked to provide input to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

During its Internal meeting, the Board of Commissioners is assisted by members of the Audit Committee and the Risk Policy Committee. The meeting discussed various matters relating to the financial statements and the materials submitted by the Board of Directors as well as the materials requested by the Board of Commissioners. Based on the information received from the Audit Committee and the Risk Policy Committee, the Board of Commissioners performs confirmation and clarification on matters that are important to the Board of Directors.

Regarding the audit conducted by public accountants, some of the activities carried out by the audit committee and risk policy committee, among others:

- *Provide input to the Board of Commissioners that the audit process has been conducted in transparent manner, and is accountable and free from the influence of interested parties;*
- *Conduct monitoring on the follow-up of findings regarding weaknesses in internal control on financial statements and management reports, on monthly and annual basis;*
- *Provide input to the Board of Directors on compliance with applicable laws and regulations;*
- *Conduct a review on the internal auditor's work plan;*

- *Bersama dengan Satuan Pengawas Intern (SPI) mengawasi dan memonitor proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal;*
- *Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perusahaan.*

Pada tahun 2014, Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah melakukan rapat sendiri sebanyak 13 kali.

Rapat Gabungan Komite dan Dewan Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 terdapat kali 13 (tigabelas) kali rapat gabungan Komisaris dengan seluruh komite sebagai berikut :

- *Together with the Internal Audit Unit (SPI) to supervise and monitor the audit process conducted by external auditor;*
- *Monitor the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance taken by the Company.*

In 2014, the Audit Committee and the Risk Policy Committee have met 13 times.

Joint Meeting Of BOC's Committee and BOC

Throughout 2014, there were 13 (thirteen) joint meetings between Commissioner and the entire committees, as follows:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat Direksi (13) / *Number of BOD meeting (13)*	
			Jumlah Kehadiran / *Number of Attendance*	% Kehadiran / *% of Attendance*
1.	Choky L. Tobing*	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	4	31%
2.	Endang Sri Siti Kusuma H*	Komisaris / *Commissioner*	4	31%
3.	Sigit Suciptoyono**	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	9	69%
4.	Ahmad Surya Darma	Komisaris / *Commissioner*	13	100%
5.	Hadi Budi Yulianto***	Komisaris / *Commissioner*	7	54%
6	Hendra Cahyadi	Pihak Independen / Anggota Komite Audit / *Independent Party / Member of Audit Committee*	13	100%
7	Djunaidi Mahari	Pihak Independen / Anggota Komite Kebijakan Risiko / *Independent Party / Member of Risk Policy Committee*	13	100%

Keterangan :
*Berakhir masa jabatan pada tanggal 08 Mei 2014;
**Efektif menjabat pada tanggal 08 Mei 2014;
*** Efektif menjabat pada tanggal 21 Mei 2014

Note:
** Tenure ended on May 8, 2014;*
*** Effective served on May 8, 2014;*
**** Effective served on May 21, 2014;*

Komite
Di Bawah Direksi
Committee under the Board of Directors

Komite Investasi

Sesuai Ketentuan POJK No 2/POJK.05/2014 Direksi Perusahaan Reasuransi wajib memiliki Komite Investasi yang bertugas membantu Direksi dalam menyusun arah dan kebijakan investasi, strategi investasi dan petunjuk teknis investasi.

1. Tugas Pokok Komite Investasi

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membantu Direksi dalam menyusun arah dan kebijakan investasi tahunan, strategi investasi tahunan dan petunjuk teknis investasi;
b. Membantu Direksi untuk menelaah dan menganalisis usulan investasi atau divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan investasi divestasi diajukan;
c. Mengevaluasi secara periodik kesesuaian investasi Perseroan dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Direksi paling sedikit setiap semester termasuk didalamnya membuat laporan atas hasil evaluasi kepada Direksi;
d. Mengevaluasi dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Direksi atas kerjasama investasi yang kan dilakukan kepada pihak ketiga;
e. Memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang ditetapkan;
f. Mereview arahan dan kebijakan serta strategi investasi dan mengusulkan perubahan apabila tidak lagi sejalan dengan kebutuhan dan tujuan investasi Perseroan.

2. Komposisi Komite Investasi

Perseroan telah memiliki Komite Investasi yang dibentuk berdasarkan pada SK Direksi No 4.00.015.12 Tahun 2012, adapun susunan anggotanya adalah sebagai berikut :

1. **Dradjat Irwansyah** - Ketua Komite Investasi
2. **Nur Falah** - Anggota Komite Investasi
3. **Fitri Chairina** – Anggota Komite Investasi
4. **Syaiful Bahri** - Anggota Komite Investasi

Dalam melakukan tugasnya Anggota Komite Investasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkewajiban memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Investment Committee

Pursuant to POJK Rule No.: 2/POJK.05/2014, the Board of Directors of Reinsurance Company shall establish Investment Committee, tasked to assist the Board of Directors in setting the direction and investment policies, investment strategies and investment technical instructions.

1. Main Duties of Investment Committee

Investment Committee has duties and responsibilities as follows:

a. Assist the Board of Directors in setting the direction of annual investment policy, annual investment strategy and investment technical instructions;
b. Assist the Board of Directors in examining and analyzing the proposal of investment or divestment, either on the financial aspects, legal aspects and other aspects with due regard to the development of social, political, economic and environment factors, at the time of investment/divestment proposal is submitted;
c. Periodically evaluate the suitability of the Company's investment policy and investment strategy that have been established as well as providing advice and / or recommendations to the Board of Directors at least semiannually, including report on the results of the evaluation to the Board of Directors;
d. Evaluate and provide advice and / or recommendations to the Board of Directors on investment cooperation with third party;
e. Monitor the implementation and investment activities based on transaction boundaries in general with reference to the investment guidelines stipulated;
f. Reviewing directives and policies and investment strategies and propose changes if no longer in line with the needs and investment objectives of the Company

2. Investment Committee Composition

The Company has established the Investment Committee based on the BOD Decree No. 4.00.015.12 Year 2012 with members as follow :

1. ***Dradjat Irwansyah -*** *Chairman of the Investment Committee*
2. ***Nur Falah -*** *Member of Investment Committee*
3. ***Fitri Chairina -*** *Member of Investment Committee*
4. ***Syaiful Bahri -*** *Member of Investment Committee*

In performing its duties the Investment Committee members directly responsible to the Board of Directors and obliged the provisions in force in the Company.

3. Realisasi Program Kerja

Program kerja yang disusun oleh Komite Investasi antara lain yaitu :

- Melakukan evaluasi secara bulanan terhadap pengelolaan investasi;
- Mengusulkan program pengelolaan investasi tahunan;
- Memberikan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada hal-hal yang baru dan belum pernah dilakukan oleh Perusahaan;

Terhadap program tersebut diatas Komite Investasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan rapat bulanan komite yang hasilnya dilaporkan ke Direksi;
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan investasi terkait hal-hal yang signifikan;
- Telah mengusulkan program investasi tahunan kepada Direksi.

4. Rapat Komite Investasi

Komite Investasi mengadakan rapat dalam hal-hal sebagai berikut;

1. Menyusun arah dan kebijakan investasi tahunan;
2. Penyusunan petunjuk atau rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan investasi;
3. Hal-hal lain yang berdasarkan arahan Direksi memerlukan persetujuan Komite Investasi.

Pada tahun 2014 Komite Investasi telah melaksanakan Rapat Komite sebanyak 10 kali dengan frekuensi kehadiran adalah sebagai berikut:

3. Realization of Work Program

The work program prepared by the Investment Committee were:

- *To evaluate investment management on monthly basis;*
- *Propose annual investment management programs;*
- *Provide recommendations regarding investment decision in new kind of investment that never been done by the Company;*

Against the above program, the Investment Committee has undertaken the following matters:

- *Conducting monthly meetings and report the results to the Board of Directors;*
- *Provide recommendations regarding investment policies related significant matters;*
- *Proposed annual investment program to the Board of Directors*

4. Investment Committee Meeting

The Investment Committee convenes meeting for the following matters:

1. *Develop an annual investment direction and policy;*
2. *Prepare directive or recommendations for the Board of Directors regarding investment management;*
3. *Other matters which under the direction of the Board of Directors requires approval from the Investment Committee.*

In 2014, the Investment Committee has convened 10 times with the frequency of attendance are as follows:

No	Nama Anggota Komite / *Member of the Committee*	Rapat Komite Investasi (10 kali) / *Meeting of the Investment Committee (10 times)*	
		Jumlah Kehadiran / *Attendance*	%
1	Dradjat Irwansyah	10	100%
2	Nur Falah	10	100%
3	Fitri Chairina	10	100%
4	Syaiful Bahri	8	80%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Group Head Sekretaris Perusahaan

Yuliani Winarsih
Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Ditunjuk sebagai Corporate Secretary Group Head Tugure pada tanggal 15 Desember 2014. Telah berpengalaman di Perbankan selama 18 tahun, mengawali karir Perbankan pada tahun 1996 di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. Tahun 1996 – 2007 sebagai Senior Staff di bagian Operational, sebagai Asisten Manajer Corporate Secretary pada tahun 2007 – 2010, dan menjabat sebagai Corporate Secretary di PT. Bank Sinarmas Tbk. pada tahun 2010 – 2014.

Meraih gelar Sarjana Pertanian jurusan Agronomi di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta pada tahun 1996. Telah mengikuti berbagai seminar dan workshop Pasar Modal, Implementasi Good Corporate Governance: Merintis Jalan Menuju Kemitraan Global Asean Community 2015 , Infobank Outlook 2014 dengan tema Membangun Optimisme Di Tengah Ketidakpastian dan Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Score Card. Lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2, serta telah mengikuti training CRMP.

Acuan Hukum

Sekretaris Perusahaan di Tugure untuk pertama kalinya dibentuk pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4.00.12.07 tentang Perubahan Struktur Organisasi tanggal 1 Juni 2007 yang dipimpin oleh setingkat kepala divisi.

Tugas Umum Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara pihak Perusahaan dengan publik serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memastikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya bahwa Perseroan telah mematuhi prinsip GCG.

Profile Group Head Corporate Secretary

Yuliani Winarsih
Indonesian citizen, 41 years old. Appointed as Corporate Secretary Group Head of Tugure in December 15, 2014. She has an 18 years of experience in banking, began in 1996 in PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. From 1996 – 2007 served as Senior Staff at Operational Division, then in 2007– 2010 as Assistant Manager of Corporate Secretary, before serving as Corporate Secretary of PT. Bank Sinarmas Tbk. in 2010-2014.

She holds a Bachelor's Degree in Agriculture majoring in Agronomy at the University of Tunas Pembangunan Surakarta in 1996. She has attended various seminars and workshops on Capital Markets, GCG Implementation: Leading the Way to Global Partnership of ASEAN Community 2015, Infobank's 2014 Outlook "Building Optimism Amid Uncertainty", and Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on Asean CG Score Card. Has passed Risk Management Certification Level 2, and has attended CRMP training.

Legal Basis

Tugure established the Corporate Secretary function for the first time in 2007 by the BOD Decree No. 4.00.12.07 on Changes in Organizational Structure, dated June 1, 2007, which was chaired by the head of division level.

Duties of Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Company and in charge of facilitating communication between the Company and public as well as maintaining disclosure of informatio. Corporate Secretary also plays an important role in ensuring compliance with laws and regulations and ensuring to the Board of Directors and the Board of Commissioners, or to other stakeholders, that the Company has complied with the principles of corporate governance.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

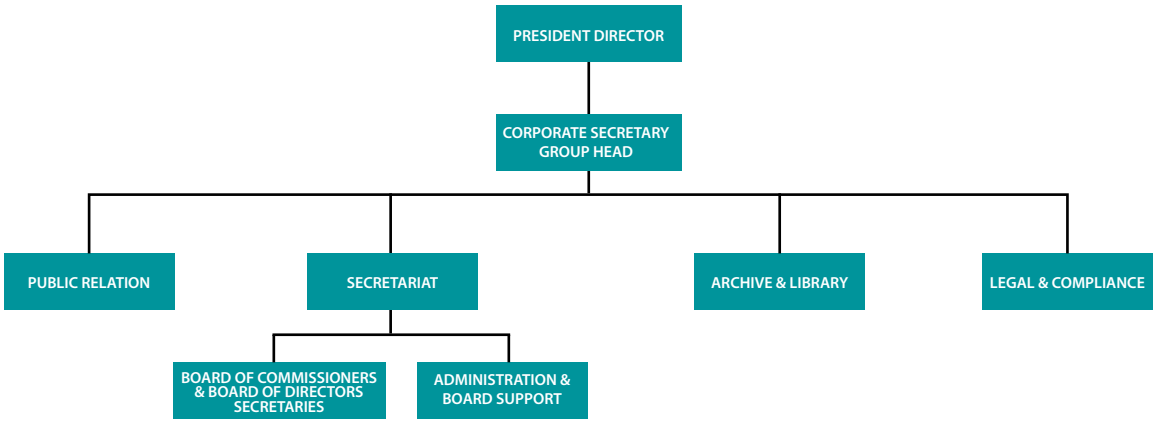

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Sebagai *Compliance Officer* untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Sebagai *Investor Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perseroan dengan Masyarakat;
- Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders*, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Tugas Sekretaris Perusahaan

- Menjamin kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan *(compliance officer)*, termasuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal *(investor relation)* yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Bertanggung jawab mengkomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Function of Corporate Secretary

- *As Compliance Officer to ensure that the Company adheres to laws and regulations, especially concerning the disclosure, in line with the implementation of corporate governance principles;*
- *As Investor Relation to provide services to the public for any information needed by investors, related to the condition of the Company.*
- *As Liaison Officer, the liaison between the Company and Society;*
- *As Public Relations to provide the public with any information required by stakeholders, related to the condition of the Company.*
- *Administer and keep corporate documents, including but not limited to the shareholder register, special register and the minutes of meetings of BOD, BOC, and the GMS.*

Corporate Secretary duties

- *Ensure compliance with prevailing legislation (compliance officer), including ensuring that the company adheres to the rules of disclosure, in line with the principles of good corporate governance;*
- *Provide the public any information needed by investors (investor relations) with regard to the condition of the Company;*
- *Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly and / or at any time when requested;*
- *Responsible for communicating the Company's general condition and performance to all interested parties;*

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders (public relation)* yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Sebagai penghubung *(liaison officer)* atau *contact person* antara Perseroan dengan masyarakat;
- Membina hubungan baik dengan pihak ekstern untuk meningkatkan *corporate image* dan bisnis Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan LB Perseroan;
- Penyampaian Laporan ke regulator dan atau *stakeholder* Perseroan;
- Pengelolaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* Perseroan;
- Partisipasi dalam ARA 2013;
- Penyelenggaraan rangkaian HUT Perseroan;
- Publikasi informasi Perseroan pada media massa dan majalah;
- Penyelenggaraan Event Perusahaan kepada Mitra Usaha;
- Kegiatan rutin kesekretariatan berupa pengelolaan dokumen dan administrasi persuratan kantor.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2014, untuk terus meningkatkan kompetensinya Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, diantaranya yaitu :

- Seminar GCG;
- Seminar Tingkat Risiko.

- *Provide the public with any information required by stakeholders (public relations) related to the condition of the Company;*
- *As a liaison (liaison officer) or contact person between the Company and the community;*
- *Fostering good relations with external parties to enhance the Company's corporate image and business.*

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duty

- *Implementation of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
- *Submission of reports to regulators and/or stakeholders of the Company;*
- *Management of Corporate Social Responsibility activities;*
- *Participation in ARA 2013;*
- *Organizing series of commemoration of the Company's anniversary;*
- *Publication of corpoate information in the mass media and magazines;*
- *Implementation of Corporate Events for Business Partners;*
- *Routine secretarial activities, such as managing document and correspondence administration.*

Competence Enhancement Program for Corporate Secretary

Throughout 2014, to continuously enhance the competence, the Corporate Secretary attended trainings/seminars, among others :

- *GCG Seminar;*
- *Risk Level Seminar.*

Audit Internal
Internal Audit

Profil Group Head Internal Audit

Oembardito
Warga Indonesia, 48 tahun. Beliau adalah lulusan STAN (1986-1989) dan Universitas Indonesia (1994-1996). Menjabat sebagai Grup Head Internal Audit di PT Tugu Reasuransi Indonesia sejak 2011. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Internal Audit and Tax Manager PT Perkebunan Minanga Ogan.

Karirnya di bidang audit dimulai sejak tahun 1989 di Departemen Keuangan RI sebagai Tax & Customs Auditor Assistant. Sepanjang karir profesionalnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti di PT Citra Nusa Insan Cemerlang, PT Sarana Makmur Sentosa, PT Asiatic Persada, dan juga beberapa Perusahaan besar lainnya.

Dasar Hukum Penunjukan
Dasar hukum penunjukan didasari atas Keputusan Direksi PT Tugu Reasuransi Indonesia No. 4.00.026.11.

Jumlah Pegawai Grup Internal Audit
Grup Internal Audit terdiri dari 1 Grup Head, 1 Manager, dan 2 Orang staff.

Struktur dan Kedudukan Grup Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 4.00.07.11 tentang Struktur Organisasi Tugure, Grup Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Charter

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Memastikan atau mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada Grup terkait yang sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Profile of Internal Audit Group Head

Oembardito
Indonesia citizen, 48 years old. A graduate from STAN (1985-1989) and University of Indonesia (1994-1996). Serving as the Internal Audit Group Head in PT Tugu Reasuransi Indonesia since 2011. Previously, he was an Internal Audit and Tax Manager of PT Perkebunan Minanga Ogan.

His career in audit sector was started in 1989 at Indonesian Department of Finance as Tax & Customs Auditor Assistant. Along with his professional career, he had been serving several important positions, including those at PT Citra Nusa Insan Cemerlang, PT Sarana Makmur Sentosa, PT Asiatic Persada, and other big companies.

Legal Basis of Appointment
The legal basis for the appointment was the Decree of Board of Directors of PT Tugu Reasuransi Indonesia No. 4.00.026.11

Number of Internal Audit Employees
SPI comprises of 1 Group Head, 1 Manager, and 2 staffs.

The Structure and Position of Internal Audit

Based on the BOD Decree No. 4.00.07.11 on Organizational Structure of Tugure, Internal Audit Group reports directly to the President Director.

Duties and Responsibilities According to Charter

- *Develop and implement an annual internal audit plan;*
- *Ensure or evaluate the implementation of the internal control and risk management system of the Groups in accordance with the Company policy;*

- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap Grup Kerja di Perseroan;
- Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi;
- Melakukan tugas khusus dalam lingkungan pengendalian internal (termasuk pendamping atau *counterpart* auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

- *Evaluation and validation of the existing system and new system to be implemented, regarding control, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each of the Company's Work Group;*
- *Assessing and monitoring the control systems of information and communication;*
- *Conducting special duties in the internal control environment (including as counterpart to external auditors, consultants) as assigned by the President Director.*

Laporan Pelaksanaan Tugas

Pencapaian sasaran program kerja di tahun 2014, antara lain:

1. Monitoring Tindak Lanjut Memo Eksternal Auditor Tahun Buku 2013;
2. Audit/Review Jangka Waktu Penyelesaian Klaim periode 2011 – 2013;
3. Audit Pencadangan Klaim 2013 – 2014;
4. Audit Proses Kerja dan Kebijakan Admin Fakultatif dan Admin Klaim;
5. Audit/review atas Proses Kerja dan Kebijakan Klaim;
6. Counterpart Eksternal Auditor Tahun Buku 2014.

Duty Report

Realization of the work program in 2014, among others:

1. *Monitoring Follow Up of External Auditor Memo for Fiscal Year 2013;*
2. *Audit / Review on Claims Settlement period 2011-2013;*
3. *Audit on Claim Reserves from 2013 to 2014;*
4. *Audit on Work Process and Facultative Administration Policy and Claims Administration;*
5. *Audit / review on work process and Claim Policy;*
6. *Counterpart to External Auditor for Fiscal Year 2014.*

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Group Head Internal Audit

Group Head Internal Audit diangkat/diberhentikan oleh Presiden Direktur.

Appointment / Dismissal of the Group Head of the Internal Audit Unit.

Group Head of Internal Audit is appointed / dismissed by the President Director.

Audit Eksternal
External Auditor

Nama Akuntan dan KAP Yang Ditunjuk

Berdasarkan keputusan RUPST Tanggal 8 Mei 2014, diputuskan bahwa Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014.

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPST tersebut, Dewan Komisaris telah menetapkan Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana & Rekan yang terafiliasi dengan PriceWaterhouseCooper untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan tahun buku.

Name of the Accountant and KAP Appointed

Based on the decision of the GMS on May 8, 2014, the Board of Commissioners is granted with the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014.

Following up the results of the decision of the AGM, the Board of Commissioners has determined the accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Partners, affiliated with PricewaterhouseCoopers, to audit the annual financial statements of fiscal year 2014.

Jumlah Periode Akuntan Telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan

Number Of Audit Periods That The Accountant Audited The Annual Financial Statements

Tahun / *Year*	Kantor Akuntan / *Accounting Firm*	Nama Akuntan / *Name of Accountant*
2014	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Afiliasi PriceWaterhouseCoper *Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (PriceWaterhouseCoper)*	M. Jusuf Wibisana
2013	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Afiliasi PriceWaterhouseCoper *Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (PriceWaterhouseCoper)*	Andry D Atmadja, SE, AK, CPA
2012	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Afiliasi PriceWaterhouseCoper *Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (PriceWaterhouseCoper)*	Andry D Atmadja, SE, AK, CPA
2011	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Afiliasi PriceWaterhouseCoper *Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (PriceWaterhouseCoper)*	Andry D Atmadja, SE, AK, CPA

Jumlah Periode Audit KAP telah mengaudit Laporan Keuangan Tahunan

Masa penugasan KAP tersebut di atas merupakan tahun ke 4 dalam melakukan audit keuangan di Perseroan sejak tahun 2011.

Number Of Audit Periods That The KAP Audited The Annual Financial Statements

The assignment period of the KAP mentioned above is the 4th year, in conducting financial audit of the Company since 2011.

Fee Audit

Imbalan jasa yang diberikan Perseroan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan adalah sebesar Rp540.000.000 (Lima Ratus Empat Puluh juta rupiah) sudah termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen) dan pajak lainnya yang terkait.

KAP yang ditunjuk telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perseroan dengan tepat waktu. Akuntan Publik juga telah bekerja secara independen dan memenuhi kriteria yang telah diperjanjikan sebelumnya.

Audit Fee

Fee for the services rendered by the KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners is Rp 540 million (Five Hundred Forty million rupiah) including VAT of 10% (ten percent) and other related taxes

The appointed KAP has submitted the results of audit and management letter to the Company in a timely manner. Public Accountants has also worked independently and meet the criteria that have been agreed beforehand.

Jasa Akuntan Lainnya

Selain melakukan Audit terhadap Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013, KAP juga melakukan Audit terhadap RBC Perusahaan sesuai dengan ketentuan PMK 53/2012.

Other Accounting Services

In addition to performing audit on the financial statements of the Company for the financial year 2013, the firm also conducted audit on the Company RBC in accordance with the provision of PMK 53/2012.

Sistem
Pengendalian Internal
Internal Control System

Dasar Hukum

Pembangunan dan penerapan pengendalian internal yang baik di Tugure mengacu pada Undang Undang Perasuransian yang berlaku serta ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara internal, sistem tersebut didukung oleh adanya penetapan struktur Grup Internal Audit yang langsung berada di bawah Presiden Direktur – yang secara fungsional juga berhubungan dengan Komite Audit, ditetapkannya Audit Charter dan Internal Audit Charter serta SOP masing-masing proses kerja.

Legal Basis

At Tugure, the development and implementation of a well designed internal control is referring to the prevailing Law of Insurance and regulation issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Internally, the system is supported by the establishment of an Internal Audit structure directly under the President Director– which is also functionally related to the Audit Committee, the adoption of Internal Audit Charter and Internal Audit guidelines and SOPs of each work process.

Penjelasan Sistem Pengendalian Intern Mencakup Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan

Di dalam Audit Charter dinyatakan bahwa ruang lingkup Internal Audit meliputi efektifitas manajemen risiko, pengendalian intern, *quality control* dan proses *good corporate governance* dengan kewenangan melakukan audit terhadap semua kegiatan unit kerja dan fungsi dalam organisasi, baik yang tertuang dalam rencana tahunan maupun yang menjadi perhatian Direksi dan Komite Audit.

Explanation of Internal Control System, Including Financial and Operational Control and Compliance with the Laws

As stipulated in the Audit Charter, the scope of Internal Audit covers the effectiveness of risk management, internal control, quality control and corporate governance processes with the authority to conduct audits on all activities of the work units and functions within the organization, as presented in the annual plan as well as the concern of Board of Directors and Audit Committee.

Penjelasan Kesesuaian dengan Sistem Internasional COSO

Tahapan-tahapan COSO ERM Framework sudah dituangkan dalam Audit Charter maupun Internal Audit Guideline, sesuai ruang lingkup, tugas dan wewenang yang diberikan kepada Grup Internal Audit Tugure.

Explanation on Conformity with COSO

Stages in the implementation of COSO ERM Framework is stipulated in the Audit Charter and Internal Audit Guideline, in accordance with the scope, duties and authority that is given to the Internal Audit Group of Tugure.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Dengan didukung pedoman kerja dan batasan wewenang yang jelas serta personil yang kompeten, sistem pengendalian internal di Tugure bisa dilakukan secara rutin, periodik dan menyeluruh untuk mendapatkan pengendalian yang optimum.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

With the support of working guidelines and clearly defined authority, as well as competent personnel, the internal control system in Tugure is performed regularly, periodic and thoroughly to obtain optimum control.

Perkara **Hukum**

Legal Cases

Perseroan menghadapi Kasus gugatan hukum dari PT Inti Cellulose Utama Indonesia ("ICUI") dan Talan Insurance Taiwan ("Taian"). Posisi Perseroan terhadap gugatan-gugatan hukum tersebut adalah sebagai berikut :

a. Sebagai retrocessioner dari PT LIG Insurance Indonesia, yang sedang berperkara dengan Tertanggung, ICUI, Perseroan memiliki kewajiban tidak langsung sebesar 15% dari total *sum insured*. Proses banding yang diajukan pada tahun 2010 telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 5 September 2011 melalui Putusan No. 247/PDT/2011/PT.DKI., Jo., No: 240/PDT.G /2009/PN.JKT.PST dengan amar putusan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Terhadap putusan banding tersebut, Perseroan bersama-sama tergugat lainnya telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI") pada tanggal 27 Januari 2012. Proses kasasi di MARI telah diputuskan pada tanggal 18 April 2013 melalui putusan MARI No. 2015K/PDT/1012 jo. No. 240/PDT.G/2008/PN.Jkt. Pst., dengan amar putusan menerima permohonan kasasi Perseroan bersama-sama dengan tergugat lainnya dan membatalkan keputusan sebelumnya.

b. Perseroan bersama-sama dengan PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI") dan Tugu Insurance Company Hongkong ("TIC") sedang menghadapi kasus gugatan di Pengadilan Taipei, Taiwan melawan Taian. Sampai dengan tanggal pelaporan, kasus gugatan ini masih dalam proses di Pengadilan Distrik Taipei, Taiwan.

The Company is facing two lawsuits from PT Inti Cellulose Utama Indonesia ("ICUI") and from Talan Insurance Taiwan ("Taian"). The Company's position with respect to the lawsuit are as follows:

a. As retrocessionaire of of PT LIG Insurance Indonesia, the company of which is in the middle of litigation process against the insured, ICUI, the Company has an indirect obligation of 15% of the total sum insured. The process of appeal was filed in 2010 have been decided by the Jakarta High Court on September 5, 2011 through the Decision No. 247/PDT/2011/PT.DKI., Jo., No: 240/ PDT.G/2009/PN.JKT.PST affirming the decision of the Central Jakarta District Court. Against the appeal decision, the Company together other defendants have filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("MARI") on January 27, 2012. The process of appeal to the MARI has been decided on 18 April 2013 by decision of MARI No. 2015K/PDT/1012 jo. No. 240/ PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst., Stating that the court granting the petition for cassation from the Company together with other defendants and overruling the previous decision.

b. The Company together with PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI") and Tugu Insurance Company Hong Kong ("TIC") is facing a lawsuit in the Court of Taipei, Taiwan against Taian. Up to the reporting date, the case is still in the process of lawsuit in the District Court of Taipei, Taiwan.

Akses Informasi dan **Data Perusahaan**

Access to Corporate Information & Data

Sesuai dengan prinsip GCG, khususnya aspek transparansi, Perseroan mengelola informasi yang dapat diakses oleh publik atau didistribusikan kepada pemangku kepentingan dalam kesempatan khusus. Perseroan senantiasa memberikan informasi terbaru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan, yakni www.tugure.id

Selain itu Perseroan juga memaparkan sejumlah informasi material yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala, Laporan Keuangan dan Interim serta *press release* dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik.

Informasi tersebut terus diperbarui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan. Upaya penyebaran informasi merupakan komitmen Perseroan untuk memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan serta sebagai upaya menerapkan prinsip GCG terutama dari segi transparansi dan akuntabilitas.

Untuk menginformasikan kegiatan dan dinamika Tugure kepada seluruh karyawannya, Perseroan menggunakan *newsletter* yang didistribusikan melalui email korporat.

In accordance with the principles of good corporate governance, particularly transparency, the Company manages the information accessible to the public or distributed to stakeholders in special occasion. The Company continues to provide the latest information that can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the official website of the Company, namely www.tugure.id

The Company also presented a number of material information that could be used by stakeholders to analyze the performance of the Company such as position, condition, performance and financial outlook, as presented in the Annual Reports, Periodic Reports, Financial Statement and Interim Financial Statement as well as press releases and other information disclosure to the public.

Such information continues to be updated regularly so that the public always receive the latest information regarding the Company. The effort in disseminating information is the Company's commitment to meet the needs of the public's right of information about the Company as well as efforts to implement the principles of good corporate governance, especially in terms of transparency and accountability.

To inform its activities and dynamics to all of its employees, the Company uses newsletter that is distributed via corporate email.

Kode Etik
Code of Conduct

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Tugure sebagai bagian dari usaha pencapaian visi dan misi Perseroan.

Keberadaan Pedoman Perilaku Perusahaan diatur dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No 4.00.042.11 tanggal 30 Juli 2011.

Kandungan Pedoman Perilaku Perusahaan

Pada hakekatnya Pedoman Perilaku Perusahaan berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik selama melakukan aktifitas operasional Perusahaan dan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan dengan mengikuti dan tunduk pada Peraturan Perundang-Undangan yang berhubungan dengan bisnis Perseroan dan menjaga integritas tertinggi serta hubungan Perseroan dalam berperilaku terhadap para pemangku kepentingan.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2014, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perseroan. Maka, segenap elemen Perseroan harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh tatanan dalam pelaksanaan GCG mengikuti ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan dalam hal pengambilan keputusan oleh Pejabat Pemutus maka Grup Kerja pemrakarsa mengikutsertakan Grup Kerja yang tidak terkait untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

The Company's Code of Conduct serves as reference for the behavior of the entire Tugure personnel as part of efforts in achieving the vision and mission.

Code of Conduct is stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 4.00.042.11 dated July 30, 2011.

Content in the Code of Conduct

In essence, the Code of Conduct is a set of rules and prohibition that must be obey, as an elaboration from the implementation of the principles of good corporate governance, in conducting the activity in the Company and in daily life.

One of the efforts to implement the code of conduct is by due observance of Legislation that related to the Company's business conduct and by maintaining highest integrity and corporate relation towards stakeholders.

Financial Information with Extraordinary Events

During 2014, there were no extraordinary events that significantly affected the Company's financial.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Thus, all elements of the Company should maintain their integrity in conducting business and support the principles of fair competition in accordance with the legislation in force.

The whole order in the implementation of GCG is in compliance with the prevailing rules and regulation. In the event of potential conflict of interest in decision-making by the decision maker then the Working Group initiator should include other Working Group that is unrelated to join the discussions so that adverse transactions can be avoided.

Suap

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Hadiah

Pejabat Perseroan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/ atau mitra kerja/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya.
Pejabat Perseroan juga dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Pencemaran lingkungan

Dalam menjalankan aktifitas Perseroan, selama tahun 2014 Perseroan tidak pernah melakukan pencemaran lingkungan.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakannya baik sebagai WAPU untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

Kepatuhan dengan PSAK

Sesuai dengan Laporan Kepatuhan Kantor Akuntan Publik (KAP) Akuntan Tanudiredja, Wibisana & Rekan menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang diatur dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen) dan Peraturan Pemerintah lain.

Penyimpangan Internal

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Gratuity

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and employees are prohibited from abusing their position for the personal interest or gain, or that of family and other parties, by accepting material rewards.

Gift

The Company's officials are forbidden to accept gifts from subordinates, peer employees and / or business partners / entrepreneurs in any form, either bouquets, food parcels or other valuables.
Company officials are also forbidden to give or to promise anything to anyone in order to get special treatment in return.

Environmental Pollution

In carrying out its activities during 2014, the Company committed no environmental pollution.

Tax Compliance

The Company always meet its income tax obligation or any other tax liabilities.

Compliance with SFAS

As stated in the Compliance Report made by the Public Accounting Firm (KAP) Accountant Tanudiredja, Wibisana & Partners, the Company has complied with the Laws, Government Regulation (PP), Minister Decree (Kepmen) and other government regulation.

Internal Fraud

Internal fraud is irregularities / fraud committed by the Management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourced) that is related to the Company's business or operation that might significantly affect the Company's financial condition.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem *whistleblowing* merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan dan/atau permasalahan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial.

Sistem ini juga dibuat agar segala pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan, mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, sekaligus menciptakan iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya Perseroan. Tentunya permasalahan atau pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti dengan tetap memastikan bahwa pelapor *(whistleblower)* dengan "aduan yang dapat dipertanggungjawabkan", tidak akan mengalami kerugian seiring dengan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi etika, moral, dan hukum.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada Kepala Unit Bisnis terkait dan disertakan tembusan ke bagian Grup Internal Audit Perseroan serta Human Resources (HR) dari masing-masing Unit Bisnis dengan menggunakan fasilitas email ataupun aplikasi yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut.

Laporan pengaduan/pengungkapan dapat disampaikan melalui sarana/media berikut ini:

1. **Alamat :** Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia
2. **No. Telepon :** (+62 21) 314 0267, 310 3952, 392 3970, 2302038 (Hunting)
3. **No. Fax :** (+62 21) 392 3973, 392 1769, 392 3974, 319 08415
4. **Email :** tugure@tugu-re.com

Sistem Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pihak pelapor *(whistleblower)* dengan mengedepankan kerahasiaan identitas dari pelapor. Perseroan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan.

Perlindungan juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/ pengungkapan tersebut. Sedangkan bagi pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Whistleblowing system is a system that manages complaints/ disclosures on matters related to employment and / or other problems that can cause financial and non-financial loss.

This system was provided so that all violations reported by external or internal parties can be immediately acted upon without disturbing the business stability and impacting the image and reputation of the Company, and in the same time promoting a climate of openness in the Company. The problem or violation is followed up upon ensuring that the valid whistleblower should not suffer any losses, in line with the Company's commitment to uphold the ethical, moral, and legal.

Whistleblowing Report

Reporting mechanism uses special scheme submitted to the related Head of Business Unit related included a copy to the Company's Internal Audit Group and Human Resources (HR) of each Business Unit by email or applications provided to facilitate the process.

Reports of complaint / disclosure can be delivered through the following means / media:

1. ***Address :*** *Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 Indonesia*
2. ***Phone No.:*** *(+62 21) 314 0267, 310 3952, 392 3970, 2302038 (Hunting)*
3. ***Fax No.:*** *(+62 21) 392 3973, 392 1769, 392 3974, 319 08415*
4. ***Email:*** *tugure@tugu-re.com*

Whistleblower Protection System

The Company should protect the complainant (whistleblower) by ensuring the anonymity of the complainant. The Company will also guarantees protection to the whistleblower against all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower maintain the confidentiality of the case.

Protection is also provided for employees who carry out the investigation or other parties who provide information related to the investigation on the matters reported/ disclosed. As for those who violate the confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the applicable rules in the Company.

Pengelola Pengaduan

Pengelolaan atas pengaduan ditangani oleh bagian Corporate Secretary – legal untuk kemudian akan tindaklanjuti oleh fungsi terkait dan atau Tim yang ditujuk oleh Direksi Perseroan

Hasil Penanganan Pengaduan

Hingga saat Annual Report ini diterbitkan tidak ada pengaduan yang masuk melalui WBS.

WBS Manager

WBS is handled by the Corporate Secretary - legal to be followed up by relevant functions and/or team appointed by the Board of Directors.

WBS Management Result

Until the date this Annual Report is published there was no incomeing complaints coming from WBS.

Manajemen Risiko **Perusahaan**

Risk Management

Kebijakan manajemen risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengendalikan penerapan penanganan risiko.
Tujuan manajemen risiko adalah untuk memetakan pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko serta untuk memberikan gambaran yang jelas pada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan mengelola risiko usahanya.

Penjelasan Mengenai Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Perseroan

Pengelolaan Risiko dilakukan melalui 5 (lima) tahapan proses pengelolaan yaitu: komunikasi dan konsultasi, penentuan konteks, assessment risiko, perlakuan risiko, serta monitoring dan review. Untuk itu telah disusun pedoman yang terdiri atas kebijakan dan prosedur yang merupakan bagian dari metodologi pengelolaan risiko sebagai komponen vital dalam penerapan pengelolaan risiko.

Penjelasan Mengenai Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2014, Tugure memandang bahwa efektivitas dari sistem manajemen risiko termasuk dalam kategori baik. Pandangan ini didasarkan pada keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang telah disusun terhadap keberlanjutan usaha Perseroan yang masih tetap dapat mencapai target yang telah dicanangkan sekaligus juga membawa Perseroan kepada tahapan perkembangan bisnis yang lebih progresif di kawasan regional.

Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan

Aktifitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Risk management policy is a structured and systematic guideline in identifying, measuring, mapping, and developing alternative risk management, as well as in monitoring and controlling the application of risk management.
The risk management objective is to map the distribution of authority and responsibility in risk management as well as to provide clear picture to stakeholders on how the Company manage its business risks.

Explanation Regarding the Applied Risk Management Systems

Risk management is performed through 5(five) stages of management process, namely: communication and consultation, establishing the context, risk assessment, risk treatment, and monitoring and review. To that end, a guideline was prepared consists of policies and procedures which are part of the risk management methodology as the vital component in applying risk management.

Explanation Regarding the Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

Throughout 2014, Tugure has performed a considerably effective risk management systems. This was based on the successful implementation of Risk Management System in supporting the Company's business continuity, enabling it in achieving the targets and bring the Company to a more progressive stage of business development in the region.

Explanation on Risks Faced by the Company

In conducting its business activities, the Company faces various financial risks, among others market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. In overall, the Company's financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize the potential adverse effects on the Company's financial performance.

Upaya untuk mengelola risiko tersebut

Berikut ini adalah berbagai risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2014 beserta dengan upaya pengelolaannya.

Risiko Pasar
Dalam implementasinya, Risiko Pasar terbagi menjadi dua sub pokok yaitu:

a. Risiko Mata Uang
   Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Aset dan liabilitas Perseroan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.
b. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar
   Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas
Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka dan estimasi liabilitas imbalan kerja.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko Kredit
Perseroan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit nasabah dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu dari pelanggan. Perseroan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang reasuransi dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perseroan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Risk Mitigation Efforts

Following is a variety of risks faced by the Company in 2014 along with its mitigation efforts.

Market Risks
In the implementation, market risk is divided into two main sub risks namely:

a. Currency Risk
   The fluctuation of currency impacts the the Company's business revenues and cash flows. The Company's assets and liabilities mostly is in US Dollar. Most of our revenues is in Rupiah.

b. Fair Value Interest Rate Risk
   The Company monitors the impact of interest rate fluctuation to minimize the negative impact on the Company. To measure market risk caused by interest rate fluctuation, the Company conducted an analysis on movement of interest margin and on maturity profile of assets and liabilities based on the schedule of changes in interest rates.

Interest Rate Risk on Cash Flow
The Company monitors the impact of market interest rate movements on cash flows to be received in the future to minimize the negative impact on the Company.

The accounts that are affected by the changes in market interest rates is the time deposit and estimation of employee benefits liabilities.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Credit Risk
The Company's credit policy set the credit limit for customers and monitor their balances on an ongoing basis. Quality of credit is assessed by taking into consideration the financial position and past experience of the customer. The Company will establish an allowance as an estimation of losses incurred in the reinsurance receivables and other receivables. Allowance is used to record impairment losses on an account unless the Company is assured that no recovery of the amount owing is possible. At this point the amount is considered irrecoverable and is written off against the financial asset directly.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company is experiencing difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity date of assets and financial liabilities.

Liquidity risk is mitigated, among others, by managing the maturity profile of financial liabilities, as well as ensuring the availability of funding from a number of premium receivables and maturing investments.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR selama tahun 2014 lebih ditujukan kepada kegiatan sosial kerohanian yang terbagi dalam peningkatan pendidikan kerohanian, pemberian bantuan dana kesejahteraan bagi umat beragama dan pemberian beasiswa pendidikan

Our CSR activities in 2014 were focused on social religious activities, comprising religious education enhancement, donation for religious communities, and educational scholarships.

Perseroan memahami bahwa eksistensi Perseroan tidak sekedar profitabilitas, namun lebih dari itu. Perseroan juga mengemban fungsi sosial yang tidak kalah penting, yaitu tanggungjawab sosial perusahaan (CSR). Dalam konteks ini, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam upaya turut serta pada pembangunan masyarakat di semua aspek kehidupan melalui kegiatan yang tidak berorientasi pada keuntungan *(non profit oriented)* saja, akan tetapi lebih ditekankan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitar, tepatnya komunitas dan lingkungan, serta dapat saling memberikan nilai tambah *(value added)* kepada semua pihak secara berkesinambungan.

The Company are aware that the existence of our Company is more than merely for making profit. More than that, the Company also carries a social function that is equally important, namely corporate social responsibility (CSR). Within this context, the Company fulfils its responsibility by participating in the efforts of developing our society, in all aspects of life through not profit-oriented activities, emphasizing on harmonious relationship with the natural surroundings, community and environment, and are able to provide added value to all parties on an ongoing basis.

Kegiatan CSR selama tahun 2014 lebih ditujukan kepada kegiatan sosial kerohanian yang terbagi dalam peningkatan pendidikan kerohanian, pemberian bantuan dana kesejahteraan bagi umat beragama dan pemberian beasiswa pendidikan.

Our CSR activities in 2014 were focused on social religious activities, comprising religious education enhancement, donation for religious communities, and educational scholarships.

Optimalisasi program CSR tersebut merupakan bentuk kepedulian Perseroan dalam meningkatkan moral berbangsa dan bermasyarakat dari sektor kerohanian, serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun Bangsa Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Program Bekerja & Belajar yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi (STIMRA) Jakarta, melalui pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.

Optimizing our CSR program is part of our effort on helping improve morale in the nation and society, from the spiritual sector, as well as improving the welfare of the surrounding community and the whole nation in general. In addition, the Company also held a Work & Study Program in collaboration with STIMRA Jakarta, through the provision of scholarships to students who excel.

Realisasi penyaluran dana kegiatan CSR tahun 2014 mencapai Rp139.082.892,-.

In 2014, the realization of CSR funds disbursement reached Rp139,082,892,-.

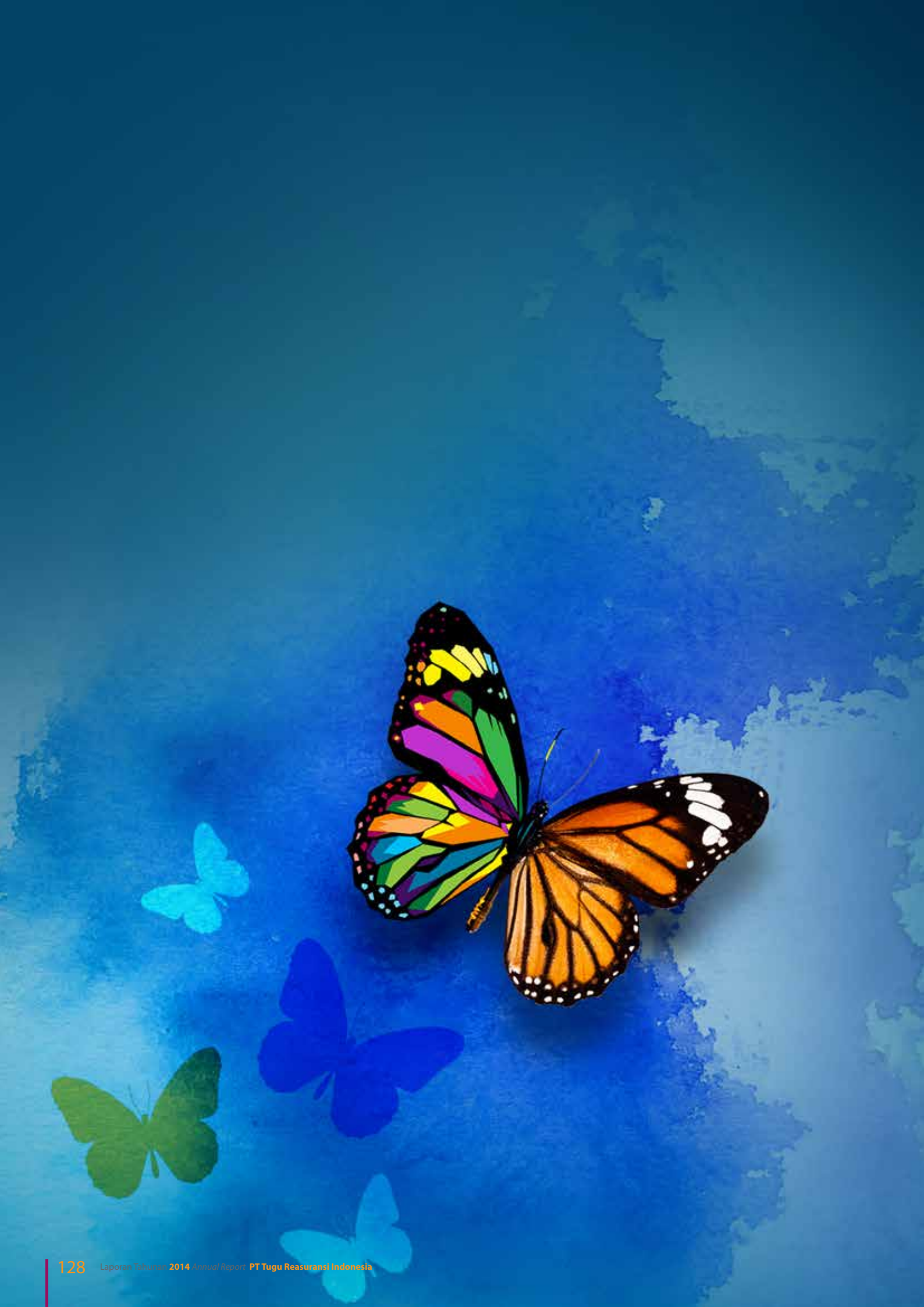

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2014

PT. TUGU REASURANSI INDONESIA

TUGU RE, Jalan Raden Saleh No. 50 Jakarta 10330 - Indonesia
Phone : 62-21-3140267, 3103952, 3923970 (Hunting)
Fax : 62-21-3921826, 3923973, 3923974
E-mail : tugure@tugu-re.com

TUGU-RE
From Trust to Excellence

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Moro Widijono Budhi
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ade Kananda
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Dradjat Irwansyah
   Alamat kantor : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

We, the undersigned:

1. *Name : Moro Widijono Budhi*
   Office address : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Title : President Director
2. *Name : Ade Kananda*
   Office address : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Title : Operational Director
3. *Name : Dradjat Irwansyah*
   Office address : Wisma Tugu Re, Jl. Raden Saleh No. 50 Jakarta
   Title : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tugu Reasuransi Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 27 Februari/*February* 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Moro Widijono Budhi	**Ade Kananda**	**Dradjat Irwansyah**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*	Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Tugu Reasuransi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150227002/DC2/MJW/I/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tugu Reasuransi Indonesia as of 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/*February* 2015

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0222

A150227002/DC2/MJW/I/2015

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran – 1 – ***Schedule***

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2014 | ***31 DECEMBER 2014***
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	15,496,438	5	5,652,577	*Cash and banks*
Investasi				*Investments*
- Deposito berjangka	274,124,781	4a	224,114,202	*Time deposits -*
- Obligasi	657,810,323	4b	497,788,414	*Bonds -*
- Penyertaan langsung	2,475,000	4c	2,475,000	*Direct participations -*
- Saham	88,989,094	4d	71,233,917	*Shares -*
- Reksadana	32,968,448	4e	32,811,249	*Mutual funds -*
Jumlah investasi	1,056,367,646		828,422,782	*Total investments*
Piutang reasuransi - bersih	216,239,218	6	161,951,296	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain - lain	12,622,002	7	37,476,852	*Other receivables*
Aset tetap - bersih	11,382,964	8	11,270,415	*Fixed assets - net*
Aset reasuransi				*Reinsurance assets*
- Estimasi klaim	275,994,804	11	266,002,076	*Estimated claims -*
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	114,018,261	12	80,064,236	*Unearned premium reserves -*
Biaya akuisisi ditangguhkan	108,442,579	9	84,967,968	*Deferred acquisition costs*
Aset lain - lain	1,133,114		1,204,763	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	55,225,872	16c	32,372,450	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	1,866,922,898		1,509,385,415	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang reasuransi	110,552,672	10	65,441,927	*Reinsurance payables*
Utang pajak	6,545,451	16a	23,533,460	*Taxes payable*
Akrual	14,332,385	14	17,330,369	*Accrued expenses*
Utang lain - lain	2,391,003		2,462,826	*Other liabilities*
Estimasi klaim	736,633,406	11	590,006,731	*Estimated claims*
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	535,516,884	12	455,375,058	*Unearned premium reserves*
Premi jiwa yang ditangguhkan	72,535,473	13	58,883,137	*Deferred life premium*
Liabilitas imbalan kerja	5,071,022	17	3,734,943	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas	1,483,578,296		1,216,768,451	*Total liabilities*
Pinjaman subordinasi	37,000,000	15	37,000,000	*Subordinated loan*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Nominal value Rp 1,000,000 (full amount) per share*
- Modal dasar - 150.000 saham				*Authorised capital - 150,000 shares*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.635 saham	51,635,000	18	51,635,000	*Issued and paid-up capital - 51,635 shares*
Agio saham	48,943,270	18	48,943,270	*Capital paid in excess of par value*
Kerugian yang belum direalisasi dari selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(3,352,162)	4b	(23,910,548)	*Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	10,661,585		10,661,585	*Appropriated -*
- Tidak ditentukan penggunaannya	238,456,909		168,287,657	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas	346,344,602		255,616,964	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,866,922,898		1,509,385,415	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran – 2 – ***Schedule***

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENDAPATAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING REVENUES***
Pendapatan premi reasuransi				*Reinsurance premium income*
Premi bruto	1,156,975,463	20	1,049,565,300	*Gross premiums*
Premi retrosesi	(243,551,104)	20	(173,211,326)	*Retrocession premiums*
Kenaikan atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	(46,187,801)	12,20	(147,643,066)	*Increase in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan *underwriting*	867,236,558		728,710,908	*Total underwriting revenues*
BEBAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim				*Claims expenses*
Klaim bruto	648,783,946	21	497,002,433	*Gross claims*
Klaim retrosesi	(177,564,049)	21	(87,603,005)	*Retrocession claims*
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	136,633,947	11,21	87,567,002	*Increase in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim	607,853,844		496,966,430	*Total claim expenses*
Beban komisi neto	220,756,530	9, 22	178,590,775	*Net commission expenses*
Beban *underwriting* lain	615,054		880,398	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	829,225,428		676,437,603	*Total underwriting expenses*
HASIL *UNDERWRITING*	38,011,130		52,273,305	***UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI	91,308,750	23	47,464,623	***INVESTMENTS INCOME***
BEBAN USAHA	(63,999,984)	24	(67,536,875)	***OPERATING EXPENSES***
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	10,455,098	25	49,450,257	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK	75,774,994		81,651,310	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5,605,742)	16b	(16,117,706)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH	70,169,252		65,533,604	***NET INCOME***
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:				*Other comprehensive income net of tax:*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	20,558,386	4b,4e	(45,583,800)	*Unrealised gain/(loss) from changes in fair value of available-for-sale securities*
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF	90,727,638		19,949,804	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran – 3 – *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share subscriptions*	Agio saham/ *Capital paid in excess of par value*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari selisih nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised (loss)/gain from changes in fair value of available -for-sale securities*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2013		44,442,000	19,998,461	26,726,526	21,673,252	10,161,585	117,048,704	240,050,528	***Balance as of 1 January 2013***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	65,533,604	65,533,604	*Net income for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak	4b, 4e	-	-	-	(45,583,800)	-	-	(45,583,800)	*Other comprehensive income net of tax*
Cadangan wajib		-	-	-	-	500,000	(500,000)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Dividen	19	-	-	-	-	-	(13,794,651)	(13,794,651)	*Dividend*
Penambahan modal disetor		7,193,000	(19,998,461)	14,753,461	-	-	-	1,948,000	*Additional paid-up capital*
Agio saham	18	-	-	7,463,283	-	-	-	7,463,283	*Capital paid in excess of par value*
Saldo per 31 Desember 2013		51,635,000	-	48,943,270	(23,910,548)	10,661,585	168,287,657	255,616,964	***Balance as of 31 December 2013***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	70,169,252	70,169,252	*Net income for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak	4b, 4e	-	-	-	20,558,386	-	-	20,558,386	*Other comprehensive income net of tax*
Saldo per 31 Desember 2014		51,635,000	-	48,943,270	(3,352,162)	10,661,585	238,456,909	346,344,602	***Balance as of 31 December 2014***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TUGU REASURANSI INDONESIA

Lampiran – 4 – *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari asuradur dan reasuradur	1,305,302,747		1,093,524,423	*Receipts from insured and reinsurers*
Pembayaran kepada asuradur dan reasuradur	(1,107,834,609)		(886,284,878)	*Cash paid to insured and reinsurers*
Pembayaran kepada karyawan dan beban operasional lainnya	(51,577,510)		(91,567,124)	*Cash paid to employee and other operational expense*
Pajak dibayar dimuka	(13,838,259)		-	*Prepaid tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	132,052,369		115,672,421	*Net cash received from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi	1,999,227,927		1,805,170,854	*Proceeds from sale of investments*
Penempatan investasi	(2,227,172,795)		(2,007,556,444)	*Placement in investments*
Penerimaan bunga	107,141,335		49,720,340	*Interest received*
Perolehan aset tetap	(1,404,975)		(1,318,350)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(122,208,508)		(153,983,600)	*Net cash used in investment activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman subordinasi	-		37,000,000	*Subordinated loan*
Setoran modal	-		9,411,283	*Paid up capital*
Pembayaran dividen	-		(13,794,651)	*Dividend payment*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pembiayaan	-		32,616,632	*Net cash provided from financing activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9,843,861		(5,694,547)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,652,577		11,347,124	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	15,496,438	5	5,652,577	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	25,000		25,000	*Cash on hand*
Bank	15,471,438		5,627,577	*Cash in banks*
Jumlah	15,496,438		5,652,577	*Total*

1. UMUM

PT Tugu Reasuransi Indonesia (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 April 1987, dari Notaris Raden Santoso, S.H., yang telah diubah dengan Akta Notaris No.19 tanggal 5 Juni 1987 dari notaris yang sama. Perubahan akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 tanggal 16 Juni 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1987, Tambahan No. 809.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, pada tanggal 13 Juni 2013 dengan Akta Notaris No. 18 dari Lenny Janis Ishak, S.H. mengenai pembagian dividen saham, dan terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 25 Juli 2013 dari Lenny Janis Ishak, S.H., mengenai perubahan susunan pemegang saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan bergerak dalam bidang reasuransi yang meliputi berbagai macam perjanjian asuransi termasuk asuransi jiwa.

Perseroan memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri melalui Surat Keputusannya No.5270/MD/1987 tanggal 18 Agustus 1987.

Perseroan beralamat di Jalan Raden Saleh No. 50, Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tugu Reasuransi Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No.8 dated 2 April 1987 of Raden Santoso, S.H., which was amended by Notarial Deed No.19 dated 5 June 1987 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4270-HT.01.01-TH/87 dated 16 June 1987 and was published in Supplement No. 809 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1987.

The Company's Articles of Association have been amended several times, on 13 June 2013 by Notarial Deed No. 18 of Lenny Janis Ishak, S.H. regarding share dividend distribution, and most recently by Notarial Deed No. 29 dated 25 July 2013 of Lenny Janis Ishak, S.H., regarding the change in the shareholders.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in reinsurance business covering any insurance agreements including life insurance.

The Company obtained its business license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. 5270/MD/1987 dated 18 August 1987.

The Company is located at Jalan Raden Saleh No. 50, Jakarta.

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Sigit Suciptoyono	Choky L. Tobing	*President Commissioner*
Komisaris	Ahmad Surya Darma	Endang Sri Siti K.H	*Commissioner*
Komisaris	Hadi Budi Yulianto	Ahmad Surya Darma	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Moro W. Budhi	Moro W. Budhi	*President Director*
Direktur Keuangan	Dradjat Irwansyah	Dradjat Irwansyah	*Finance Director*
Direktur Operasional	Ade Kananda	-	*Operational Director*
Direktur Teknik	Elkana Lumbantoruan*	Wahyuni Sri Utami	*Technical Director*

* Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2014/*Passed away on 17 December 2014.*

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No.01/Dekom/SK/IV/2013 tanggal 27 Maret 2013, susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of Board of Commissioner No. 01/Dekom/SK/IV/2013 dated 27 March 2013, the Company's Board of Audit Committee as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Ketua	Endang Sri Siti Kusuma H.*	-	*Chairman*
Anggota	Hendra Cahyadi	Hendra Cahyadi	*Member*
Anggota	-	Djunaidi Mahari	*Member*

* Sejak berakhirnya masa jabatan Endang Sri Siti Kusuma H. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai RUPST Tahun Buku 2013 tanggal 8 Mei 2014, maka sesuai SK tersebut di atas Presiden Komisaris untuk sementara merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sampai dengan ditentukan lain berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris/*Since the retirement of Endang Sri Siti Kusuma H as Member of Board of Commissioners in accordance with 2013 AGM dated 8 May 2014, therefore in accordance with the SK the President Commissioner temporarily assigned as Chairman of Audit Committee until otherwise determined by the decision of Board of Commissioners.*

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 7.307.701 (2013: Rp 6.633.000).

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perseroan mempunyai 133 karyawan (2013: 139 orang karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL *(continued)*

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 7,307,701 (2013: Rp 6,633,000).

As at 31 December 2014 the Company has 133 employees (2013: 139 employees) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perseroan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors on 27 February 2015.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The Company's financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as available-for-sale, and financial assets held at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Berikut ini adalah interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"

Tidak ada dampak atas interpretasi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Direksi menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Perseroan memiliki aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Interpretations effective in 2014

The followings are new interpretations of accounting standards that became effective starting 1 January 2014:

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer"*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"*
- *IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"*

There is no impact of the new interpretation above which relevant and significant to the Company's financial statements.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Directors determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has financial assets categorised as fair value through profit or loss, held-to-maturity, available-for-sale and loans and receivables.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "Laba/(rugi) perubahan dari nilai wajar saham" dan "Laba/(rugi) pelepasan investasi saham".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Hasil investasi". Hasil investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai hasil investasi.

Aset keuangan yang diperdagangkan meliputi saham.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam hasil investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statement of comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of comprehensive income and are reported respectively as "Gain/(loss) on change of fair value of shares" and "Gain/(loss) on investment disposal".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income". Investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

Financial assets held for trading consist of shares.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loan and receivables deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang reasuransi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan investasi".

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo meliputi obligasi dan reksadana.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Loans and receivables (continued)

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as "Allowance for impairment losses".

Loans and receivables consist of cash and banks, time deposits, reinsurance receivables, other receivables and other assets.

Held-to-maturity financial assets

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the statement of income and reported as "Investment income".

Held-to-maturity financial assets consist of bonds and mutual funds.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi obligasi, reksadana dan penyertaan langsung.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang reasuransi, utang klaim, utang lain-lain dan akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised in the statements of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statements of changes in equity is recognised in the statements of income.

Interest calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statements of income.

Available-for-sale financial instruments consists of bonds, mutual funds and direct participations.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.

(ii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortised cost consists of reinsurance payables, claim payables, other payables and accrued expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iv) Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(iii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

(iv) Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ *Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)*	**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ *Class (as determined by the Company)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/*Financial assets fair value through profit or loss*	Saham/*Shares*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan bank/*Cash and banks*
		Deposito wajib dan deposito berjangka/*Statutory deposits and time deposits*
		Piutang reasuransi - bersih/*Reinsurance receivables - net*
		Piutang lain - lain/*Other receivables*
		Aset lain - lain/*Other assets*
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Financial assets available for sale*	Obligasi/*Bonds*
		Reksadana/*Mutual funds*
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ *Financial assets held-to-maturity*	Obligasi/*Bonds*
		Reksadana/*Mutual funds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Utang reasuransi/*Reinsurance payables*
		Akrual/*Accrued expenses*
		Utang lain-lain/*Other liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas piutang yang diberikan. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual.

(vii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* (*IDMA*) atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(vi) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy and default or delinquency in payments can be considered as indicators that the receivable is impaired. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on impaired receivables are assessed individually.

(vii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karateristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Investasi pada reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran (*bid price*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(vii) Determination of fair value *(continued)*

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Investments in mutual funds are stated at market value in accordance with the net value of assets of the mutual fund at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

d. Kas dan bank

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and banks

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted.

e. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Perseroan menkonsolidasikan reksa dana dimana Perseroan memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

e. Investments

Statutory deposits and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

The Company consolidates mutual funds which the Company has more than 50% from total unit fund issued and also the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perseroan menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Bagian pihak ketiga atas reksa dana yang dikonsolidasikan oleh Perseroan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investments *(continued)*

At of the reporting date, the Company presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties.

Third parties portion of consolidated mutual funds are shown separately in the statement of financial position.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, held to maturity and available for sale. Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, held to maturity and available for sale.

f. Piutang reasuransi

Piutang reasuransi terdiri dari piutang sesi dan piutang klaim retrosesi.

Piutang reasuransi disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi biaya komisi dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Jumlah piutang reasuransi akan dikompensasikan dengan utang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi mengizinkan adanya kompensasi.

f. Reinsurance receivables

Reinsurance receivables consist of cession receivables and retrocession claims receivables.

Reinsurance receivables are stated at net value off commission cost and allowance for impairment losses.

Reinsurance receivables could be offset against reinsurance payables, if the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Gedung kantor didepresiasikan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya didepresiasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Office building are depreciated using the straight line method, while other fixed assets are depreciated using the double declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	20	*Office building*
Perabot kantor	4	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	8	*Office equipment*
Peralatan komputer	8	*Computer equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

h. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Fixed assets *(continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of income.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

h. Insurance contracts

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

  Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

  Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

i) Pengakuan pendapatan premi reasuransi

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis.

Premi dan kontrak reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi yang menjadi hak perusahaan reasuransi (*retrocessioner*) diakui sebagai premi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat.

Cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase secara agregat. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara cadangan atas premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran cadangan atas premi belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Insurance contracts *(continued)*

Insurance contract is classified as of following:

- *Short term insurance contract*

  Short term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months.

- *Long term insurance contract*

  Long term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

i) Reinsurance premium income recognition

Premium income is recognised upon inception of the policy.

Reinsurance and contracts are recognised as income during the period of the policies (contracts) in proportion with the reinsurance coverage provided. Premium due to reinsurance companies (retrocessioner) is recognised during the period of the contracts in proportion with the reinsurance coverage received.

Unearned premiums represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection. Unearned premium reserves are calculated based on the aggregate percentage.

Unearned premium reserves for short term contracts are computed using certain percentage in aggregate. Increase/decrease in unearned premiums represents the difference between the balance of unearned premium reserves for the current and prior periods.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The reinsurance asset portion of unearned premium reserves are measured in accordance with the reinsurance contracts, consistenty of with the unearned premium reserves method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kontrak asuransi (lanjutan)

i) Pengakuan pendapatan premi reasuransi (lanjutan)

Penyajian pendapatan premi - bersih dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/ penurunan premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

ii) Reasuransi

Perseroan meretrosesikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada asuradur dan reasuradur lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi retrosesi prospektif diakui sebagai premi retrosesi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi diperoleh. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak retrosesi tersebut. Premi retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Perseroan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Insurance contracts *(continued)*

i) Reinsurance premium income recognition (continued)

Net premium income in the statements of income represents gross premiums, reinsurance premiums and increase/ (decrease) in unearned premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premiums.

ii) Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the premium on prospective retrocession contracts are recognised over period of the reinsurance contracts based on the coverage earned. Premium payments or liabilities on retrospective retrocession contract are recognised as reinsurance receivables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the retrocession contracts. Retrocession premiums are presented as deduction of gross premiums.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

The Company presents separately reinsurance assets of unearned premiums and estimates claim liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kontrak asuransi (lanjutan)

iii) Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi, sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

iv) Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perseroan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui *(settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari *retrocessioner* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi. Klaim retrosesi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim retrosesi, dan kenaikan/ penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim retrosesi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan klaim dalam proses penyelesaian ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan estimasi klaim sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim periode berjalan dan periode lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Insurance contracts *(continued)*

iii) Acquisition costs

Acquisition costs represent costs incurred to obtain premium income, such as commission paid to reinsurance brokers, agencies, insurance companies, and other reinsurance companies. This acquisition cost is deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium reserves.

iv) Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims; claims in process, including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claims settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocessioner companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogation right is recognised as deduction from claim expenses when realised. Retrocession claims are presented as deduction of gross claims.

Claim expenses in the statements of income represent gross claims, retrocession claims and increase/ decrease in estimated own retention claims. Retrocession claims are presented as deduction from gross claims.

A provision for estimated claims liabilities is calculated based on the estimated loss on claims in process, including claims incurred but not reported. The changes in estimated claims as a result of further review are recognised in the statements of income when incurred. Increase or decrease in estimated claims represents the difference between the balances of estimated claims for the current and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kontrak asuransi (lanjutan)

v) Pengujian kecukupan liabilitas

Perseroan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

i. Utang reasuransi

Utang reasuransi terdiri dari utang klaim dan utang premi retrosesi.

Utang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Jumlah utang klaim akan dikompensasi dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Utang premi retrosesi sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada Perseroan asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

j. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Insurance contracts *(continued)*

v) Liability adequacy tests

The Company values or measure the insurance liabilities at the end of reporting period whether they are sufficient to cover related expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If a premium deficiency is identified, the premium deficiency will recorded to statements of income.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

i. Reinsurance payables

Reinsurance payables consist of claim payables and retrocession premium payable.

Claim payables are recognised when the claim is approved to be settled. Reinsurance payable could be offset against reinsurance receivables if the reinsurance contract specifically allows for the right of offset.

Retrocessions payable related to retrocession to other insurance company is recorded in the statement of financial position net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offseted against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right to offset.

j. Expense

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable.* Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final diakui sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan dan tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

l. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Income subjected to final income tax is recognised as permanent difference in the corporate income tax calculation and there is no deferred tax asset or liability is recognised.

l. Foreign currency translation

The financial statements are presented in thousand Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

m. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

i. Liabilitas pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perseroan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah dan Perseroan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.13/2003. secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perseroan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Foreign currency translation *(continued)*

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

As at 31 December 2014 and 2013, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

m. Employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

i. Pension obligations

The Company has defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Liabilitas pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini liabilitas imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Perseroan dan tidak dapat dibayarkan kepada Perseroan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

ii. Liabilitas jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dan cuti berimbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

i. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or creditted to income over the employees expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company, nor can they be paid to the Company. Fair value is determined based on market price information.

ii. Other long-terms obligations

The Company provide other long-term defined benefits including long-service award and long-term paid leave.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Liabilitas jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi pada periode terjadinya. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

ii. Other long-terms obligations (continued)

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or creditted to the profit or loss in the period in which they arise. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company’s shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period which the dividends are declared by the Company’s shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors’ resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2010) “Related Party Disclosures”. The nature of significant transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management’s judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Estimasi klaim

Perseroan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perseroan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Perseroan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perseroan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perseroan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan data historis rasio klaim untuk mengakui perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan asset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company's establishes IBNR reserves using historical data of claim to recognise the estimated cost of losses for claim which have already occurred but not yet reported.

b. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Allowance for impairment losses

The Company reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

d. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

e. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

f. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara**,** dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty: *(continued)*

c. Allowance for impairment losses *(continued)*

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

d. Employee benefits liabilities

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

e. Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

f. Insurance liability adequacy testing

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measure the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will recorded to statement of income.

4. INVESTASI / *4. INVESTMENTS*

a. Deposito berjangka / *a. Time deposits*

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	62,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	37,400,000	74,031,115	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Victoria Internasional	29,500,000	20,100,000	*PT Bank Victoria Internasional*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18,000,000	3,246,940	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mutiara Tbk	1,100,000	-	*PT Bank Mutiara Tbk*
PT Bank Permata Tbk	650,000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	550,000	-	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank International Indonesia Tbk	-	13,000,000	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	10,000,000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	2,100,000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
	149,200,000	140,478,055	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84,239,326	16,037,895	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank International Indonesia Tbk	37,320,000	65,340,939	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1,119,600	-	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Permata Tbk	2,245,855	2,257,313	*PT Bank Permata Tbk*
	124,924,781	83,636,147	
Jumlah	274,124,781	224,114,202	*Total*

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum are as follow:

	2014	2013	
Deposito wajib			*Statutory deposits*
Rupiah	8.50% - 11.25%	6.46% - 11.25%	*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	8.50% - 11.25%	6.46% - 11.25%	*Rupiah*
Dolar AS	2.75% - 3.50%	2.44% - 3.25%	*US Dollar*
Dolar Singapura	2.00% - 2.50%	2.25%	*Singapore Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo dana jaminan Perseroan dalam bentuk deposito adalah sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 20.000.000. Lihat Catatan 4f.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company's statutory deposits amounted to Rp 40,000,000 and Rp 20,000,000. Refer to Note 4f.

b. Obligasi / *b. Bonds*

	2014 Nilai nominal/ *Face value*	2013 Nilai nominal/ *Face value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturity***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi pemerintah	6,952,000	6,952,000	*Government bonds*
Obligasi korporasi	8,000,000	10,500,000	*Corporate bonds*
Sukuk	2,000,000	4,500,000	*Sukuk*
	16,952,000	21,952,000	
Dikurangi :			*Less :*
Diskonto belum diamortisasi	(6,582)	(21,055)	*Unamortised discount*
	16,945,418	21,930,945	

4. INVESTASI (lanjutan) / ***4. INVESTMENTS*** *(continued)*

b. Obligasi (lanjutan) / ***b. Bonds*** *(continued)*

	2014 Nilai nominal/ *Face value*	2013 Nilai nominal/ *Face value*	
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi pemerintah	164,899,388	162,195,047	*Government bonds*
Obligasi korporasi	333,200,000	219,000,000	*Corporate bonds*
Sukuk	2,000,000	2,000,000	*Sukuk*
	500,099,388	383,195,047	
Penurunan harga pasar obligasi yang belum terealisasi	(6,450,727)	(8,428,982)	*Unrealised losses from market value of bonds*
Dikurangi :			*Less :*
Diskonto belum diamortisasi	(3,602,911)	(161,263)	*unamortised discount*
	490,045,750	374,604,802	
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Obligasi pemerintah	95,163,101	88,370,250	*Government bonds*
Obligasi korporasi	49,760,000	24,378,000	*Corporate bonds*
Sukuk	3,732,000	3,656,700	*Sukuk*
	148,655,101	116,404,950	
Kenaikan harga pasar obligasi yang belum terealisasi	1,189,092	(14,062,477)	*Unrealised gains from market value of bonds*
Diskonto belum diamortisasi	974,962	(1,089,806)	*Unamortised discount*
	150,819,155	101,252,667	
Jumlah obligasi yang tersedia untuk dijual	640,864,905	475,857,469	*Total bonds available-for-sale*
Jumlah	657,810,323	497,788,414	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo dana jaminan Perseroan dalam bentuk surat berharga adalah sebesar Rp 25.000.000 (2013: Rp 10.000.000). Lihat Catatan 4f.

As at 31 December 2014, the Company's guarantee fund in the form of marketable securities amounted to Rp 25,000,000 (2013: Rp 10,000,000). Refer to Note 4f.

c. Penyertaan langsung / ***c. Direct participation***

	2014 Nilai nominal/ *Face value*	2013 Nilai nominal/ *Face value*	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)	2,000,000	2,000,000	*Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)*
PT Asuransi Maipark Indonesia	465,000	465,000	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
PT Pemeringkat Efek Indonesia	10,000	10,000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia*
Jumlah	2,475,000	2,475,000	*Total*

Termasuk dalam penyertaan langsung adalah penanaman dana wajib dalam bentuk saham pada "PT Asuransi Maipark Indonesia" sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. SE-6047/LK/2003 tanggal 11 Nopember 2003 yang dicatat berdasarkan nilai perolehannya.

Included in direct participation is mandatory investment in shares of "PT Asuransi Maipark Indonesia" in compliance with the Circular Letter of the Directorate General of Financial Institution No. SE-6047/LK/2003 dated 11 November 2003, which is recorded at cost.

4. INVESTASI (lanjutan) / ***4. INVESTMENTS** (continued)*

d. Saham / ***d. Shares***

Saham-saham yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:

Shares at fair value through profit or loss consists of the followings:

	2014	2013	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,060,613	3,909,600	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,629,581	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	3,503,900	3,587,000	*PT Astra International Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3,340,623	1,330,550	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3,218,670	2,306,325	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,919,470	1,709,585	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,913,196	2,396,175	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,703,190	3,542,440	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Sri Rezeki Isman Tbk	2,536,401	535,800	*PT Sri Rezeki Isman Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2,467,850	2,775,713	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,234,511	2,063,459	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2,124,540	1,025,058	*PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,868,063	2,123,425	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000)	51,468,486	43,928,787	*Others (below Rp 2,000,000)*
Jumlah	88,989,094	71,233,917	*Total*

e. Reksadana / ***e. Mutual funds***

	Tanggal pembelian/ *Acquisition date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Unit/ *Units*	Nilai nominal per unit/ *Nominal value per units*	NIlai penyertaan/ *Investment value* 2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo							***Held to maturity***
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013	16-Sep-13	16-Mar-15	1.00	5,000,000	5,000,000	5,000,000	*RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013*
Biaya perolehan belum diamortisasi					5,478	30,638	*Unamortised cost*
					5,005,478	5,030,638	
Tersedia untuk dijual							***Available for sale***
Rupiah							*Rupiah*
Reksadana Saham Syailendra Equity Opportunity Fund	23-May-12		1,221,545	2,909.24	4,211,850	4,211,850	*Reksadana Saham Syailendra Equity Opportunity Fund*
Reksadana Saham Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	23-May-12		2,264,688	1,288.64	3,000,000	3,000,000	*Reksadana Saham Mandiri Investa Ekuitas Dinamis*
Reksadana Campuran Simas Satu	23-May-12		394,869	4,528.09	2,105,314	1,750,000	*Reksadana Campuran Simas Satu*
Reksadana ETF LQ-45	22-Nov-11		2,100,000	669.877	1,608,363	1,608,363	*Reksadana ETF LQ-45*
Reksadana Saham Panin Dana Prima	28-Nov-13		834,901	2,810.74	1,522,500	1,522,500	*Reksadana Saham Panin Dana Prima*
Reksadana Saham Trimegah Kapital Plus	23-May-12		191,391	3,396.99	1,500,000	1,500,000	*Reksadana Saham Trimegah Kapital Plus*
Reksadana MNC Dana Likuid	23-May-13		441,567	1,796.62	1,500,000	1,500,000	*Reksadana MNC Dana Likuid*
Reksadana Saham GAP Equity Fund	27-Nov-13		512,489	1,117.09	1,110,636	1,000,000	*Reksadana Saham GAP Equity Fund*
Reksadana Saham SAM Indonesia Equity Fund	10-Jun-13		867,000	1,951.26	1,000,000	1,000,000	*Reksadana Saham SAM Indonesia Equity Fund*
Reksadana Saham Pratama Saham	23-May-12		1,400,000	5,224.91	1,000,000	1,000,000	*Reksadana Saham Pratama Saham*
Reksadana Saham Millenium Equity	8-May-14		533,668	2,950.48	750,000	-	*Reksadana Saham Millenium Equity*

4. INVESTASI (lanjutan) / *4. INVESTMENTS (continued)*

e. Reksadana (lanjutan) / *e. Mutual funds (continued)*

	Tanggal pembelian/ *Acquisition date*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*	Unit/ *Units*	Nilai nominal per unit/ *Nominal value per units*	NIlai penyertaan/ *Investment value* 2014	2013	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)							***Available-for-sale** (continued)*
Rupiah (lanjutan)							*Rupiah (continued)*
Reksadana Premier ETF IDX-30	3-Dec-12		254,196	374.17	524,834	524,837	*Reksadana Premier ETF IDX-30*
Reksadana Campuran Panin Dana Bersama Plus	9-Dec-11		2,190,645	1,012.50	-	2,268,750	*Reksadana Campuran Panin Dana Bersama Plus*
Reksadana Saham Schroder Dana Istimewa	16-Jul-12		191,703	5,216.41	-	1,000,000	*Reksadana Saham Schroder Dana Istimewa*
Keuntungan/(kerugian) atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi					1,805,735	(1,421,518)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value*
					21,639,232	20,464,782	
Dolar Amerika Serikat							*United Stated Dollar*
Reksadana Syailendra Liberty Fund	23-Jun-14		498,079	1.00	6,220,000	-	*Reksadana Syailendra Liberty Fund*
Danareksa Proteksi Melati Optima VIII	28-Dec-10		600,000	1.0263	-	7,313,400	*Danareksa Proteksi Melati Optima VIII*
Keuntungan atas Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi					103,738	2,429	*Unrealised gains from changes in fair value*
					6,323,738	7,315,829	
					27,962,970	27,780,611	
					32,968,448	32,811,249	

f. Dana jaminan / *f. Guaranteed funds*

	2014	2013	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria Internasional	20,000,000	-	*PT Bank Victoria Internasional*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20,000,000	20,000,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
	40,000,000	20,000,000	
Obligasi			***Bonds***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang Negara FR 0059	10,000,000	-	*Surat Utang Negara FR 0059*
Surat Utang Negara FR 0045	5,000,000	5,000,000	*Surat Utang Negara FR 0045*
Surat Utang Negara FR 0058	5,000,000	5,000,000	*Surat Utang Negara FR 0058*
Surat Utang Negara FR 0061	5,000,000	-	*Surat Utang Negara FR 0061*
	25,000,000	10,000,000	
Jumlah	65,000,000	30,000,000	*Total*

Akun ini merupakan dana jaminan yang ditempatkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

This account represents guaranteed funds placed in compliance with the Minister of Finance Regulation No.158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	2014	2013	
Kas	25,000	25,000	***Cash on Hand***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A, cabang Indonesia	5,057,739	423,085	*Citibank N.A, Indonesian branch*
BNI Securities; Mandiri Sekuritas Panin Sekuritas; Valbury Asia; Danareksa Sek. Manulife Asset	2,625,852	3,256,635	*BNI Securities, Mandiri Securities Panin Sekuritas; Valbury Asia; Danareksa Sek. Manulife Asset*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,197,365	549,437	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	383,155	352	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
	9,264,111	4,229,509	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Citibank N.A, cabang Indonesia	4,905,826	670,631	*Citibank N.A, Indonesian branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,799	617,501	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat	315,214	-	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,027	49,371	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
	6,150,866	1,337,503	
Euro			*Euro*
Citibank N.A, cabang Indonesia	30,328	33,788	*Citibank N.A, Indonesian branch*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Citibank N.A, cabang Indonesia	26,133	26,777	*Citibank N.A, Indonesian branch*
	15,471,438	5,627,577	
Jumlah	15,496,438	5,652,577	*Total*

6. PIUTANG REASURANSI / *6. REINSURANCE RECEIVABLES*

	2014	2013	
Pihak yang berelasi			***Related parties***
Piutang sesi - bersih	1,676,424	28,210,935	*Cession receivables - net*
Piutang klaim retrosesi - bersih	10,511	10,937	*Retrocession claims receivable - net*
	1,686,935	28,221,872	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang sesi - bersih	124,908,008	92,024,317	*Cession receivables - net*
Piutang klaim retrosesi - bersih	89,644,275	41,705,107	*Retrocession claims receivable - net*
	214,552,283	133,729,424	
Jumlah	216,239,218	161,951,296	*Total*

a. Piutang sesi / *a. Cession receivables*

Piutang sesi berdasarkan asuradur adalah sebagai berikut:

Cession receivables classified according to insurance companies are as follows:

	2014	2013	
Pihak yang berelasi	3,436,494	29,745,403	*Related parties*
Pihak ketiga	136,830,654	99,468,972	*Third parties*
	140,267,148	129,214,375	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,682,716)	(8,979,123)	*Less: allowance for impairment losses*
	126,584,432	120,235,252	

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan) / ***6. REINSURANCE RECEIVABLES*** *(continued)*

a. Piutang sesi (lanjutan) / ***a. Cession receivables*** *(continued)*

Piutang sesi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Cession receivables classified according to aging category are as follows:

	2014	2013	
Kurang dari 60 hari	115,914,752	109,869,403	*Less than 60 days*
61 - 90 hari	1,613,167	-	*61 - 90 days*
91 - 150 hari	6,581,990	3,903,866	*91 - 150 days*
Lebih dari 150 hari	16,157,239	15,441,106	*More than 150 days*
	140,267,148	129,214,375	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,682,716)	(8,979,123)	*Less allowance for impairment losses*
	126,584,432	120,235,252	

Saldo piutang sesi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Cession receivables balance by currencies are as follows:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	88,493,527	86,487,510	*United States Dollar*
Rupiah	48,897,998	39,960,009	*Rupiah*
Mata uang lainnya	2,875,623	2,766,856	*Other currencies*
	140,267,148	129,214,375	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,682,716)	(8,979,123)	*Less allowance for impairment losses*
	126,584,432	120,235,252	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

b. Piutang klaim retrosesi / ***b. Retrocession claims receivables***

Piutang klaim retrosesi berdasarkan asuradur adalah sebagai berikut:

Retrocession claims receivables classified according to insurance companies are as follows:

	2014	2013	
Pihak yang berelasi	10,909	11,327	*Related Parties*
Pihak Ketiga	96,258,844	48,657,989	*Third Parties*
	96,269,753	48,669,316	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,614,967)	(6,953,272)	*Less allowance for impairment losses*
	89,654,786	41,716,044	

Piutang klaim retrosesi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Retrocession claims receivables classified according to aging category are as follows:

	2014	2013	
≤ 60 hari	52,088,838	9,485,030	*≤ 60 days*
61 - 90 hari	-	5,575,290	*61 - 90 days*
91 - 150 hari	8,469,730	12,346,331	*91 - 150 days*
Lebih dari 150 hari	35,711,185	21,262,665	*More than 150 days*
	96,269,753	48,669,316	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,614,967)	(6,953,272)	*Less allowance for impairment losses*
	89,654,786	41,716,044	

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan) / *6. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang klaim retrosesi (lanjutan) / *b. Retrocession claims receivables (continued)*

Saldo piutang klaim retrosesi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Retrocession claims receivables balance by currencies are as follows:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	79,469,373	37,992,949	*United States Dollar*
Rupiah	16,777,704	10,594,302	*Rupiah*
Mata uang lainnya	22,676	82,065	*Other currencies*
	96,269,753	48,669,316	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,614,967)	(6,953,272)	*Less allowance for impairment losses*
	89,654,786	41,716,044	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, allowance for impairment losses balance by type of receivables are as follows:

	2014	2013	
Piutang sesi	13,682,716	8,979,123	*Cession receivables*
Piutang klaim retrosesi	6,614,967	6,953,272	*Retrocession claims receivables*
	20,297,683	15,932,395	

Mutasi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	15,932,395	12,509,199	*Balance at beginning of year*
Penambahan	4,365,288	3,423,196	*Addition*
Saldo akhir tahun	20,297,683	15,932,395	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivable accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2014	2013	
Bunga obligasi	6,786,916	5,754,234	*Interest from bonds*
Piutang investasi	2,717,755	29,651,183	*Investment receivable*
Pendapatan reksadana	1,310,427	1,131,035	*Income from mutual fund*
Bunga deposito berjangka	1,222,767	345,628	*Interest on time deposits*
Lainnya	584,137	594,772	*Others*
	12,622,002	37,476,852	

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2014					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	984,750	-	-	-	984,750	*Land*
Gedung kantor	10,044,866	372,024	-	-	10,416,890	*Buildings*
Perabot kantor	498,268	57,700	-	-	555,968	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	1,274,330	480,000	-	-	1,754,330	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	955,268	54,000	-	-	1,009,268	*Office equipment*
Peralatan komputer	6,136,047	441,251	-	-	6,577,298	*Computer equipment*
	19,893,529	1,404,975	-	-	21,298,504	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Gedung kantor	9,999	-	-	-	9,999	*Buildings*
Peralatan Komputer	836,264	-	-	-	836,264	*Computer equipment*
	846,263	-	-	-	846,263	
	20,739,792	1,404,975	-	-	22,144,767	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung kantor	4,172,153	348,609	-	-	4,520,762	*Buildings*
Perabot kantor	406,062	63,555	-	-	469,617	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	745,773	132,139	-	-	877,912	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	660,066	14,178	-	-	674,244	*Office equipment*
Peralatan komputer	3,485,323	733,945	-	-	4,219,268	*Computer equipment*
	9,469,377	1,292,426	-	-	10,761,803	
Nilai buku bersih	11,270,415				11,382,964	***Net book value***

	2013					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	984,750	-	-	-	984,750	*Land*
Gedung kantor	9,899,348	145,518	-	-	10,044,866	*Buildings*
Perabot kantor	420,468	77,800	-	-	498,268	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	1,274,330		-	-	1,274,330	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	899,268	56,000	-	-	955,268	*Office equipment*
Peralatan komputer	5,097,015	1,039,032	-	-	6,136,047	*Computer equipment*
	18,575,179	1,318,350	-	-	19,893,529	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Gedung kantor	9,999	-	-	-	9,999	*Buildings*
Peralatan komputer	836,264	-	-	-	836,264	*Computer equipment*
	846,263	-	-	-	846,263	
	19,421,442	1,318,350	-	-	20,739,792	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung kantor	3,834,414	337,739	-	-	4,172,153	*Buildings*
Perabot kantor	353,620	52,442	-	-	406,062	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	569,588	176,185	-	-	745,773	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	575,327	84,739	-	-	660,066	*Office equipment*
Peralatan komputer	2,691,662	793,661	-	-	3,485,323	*Computer equipment*
	8,024,611	1,444,766	-	-	9,469,377	
Nilai buku bersih	11,396,831				11,270,415	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Management believes that there is no indication of impairment loss on fixed asset as at 31 December 2014 and 2013.

As at 31 December 2014 and 2013, fixed assets, except for land, were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risk. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

9. DEFERRED ACQUISITION COSTS

Mutasi biaya akusisi ditangguhkan selama tahun berjalan sebagai berikut:

Detailed deferred acquisition costs by amortisation year are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	84,967,968	56,107,739	*Beginning balance of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	108,442,579	84,967,968	*Addition during current year*
Amortisasi di tahun berjalan	(84,967,968)	(56,107,739)	*Amortisation during current year*
Saldo akhir tahun	108,442,579	84,967,968	*Ending balance of the year*

10. UTANG REASURANSI

10. REINSURANCE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak yang berelasi			***Related parties***
Utang klaim sesi	5,175,670	-	*Cessions claims payable*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang klaim sesi	60,212,505	47,163,773	*Cessions claims payable*
Utang retrosesi	45,164,497	18,278,154	*Retrocession payable*
	105,377,002	65,441,927	
	110,552,672	65,441,927	

a. Utang klaim sesi

Saldo utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

a. Cession claims payable

Claims payable balance by currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	20,220,860	23,776,618	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	45,167,315	17,107,324	*United States Dollar*
Mata uang lainnya	-	6,279,831	*Other currencies*
	65,388,175	47,163,773	

10. UTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Utang retrosesi

Saldo utang retrosesi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	30,895,036	11,455,926	*United States Dollar*
Rupiah	14,264,717	6,822,228	*Rupiah*
Mata Uang Lainnya	4,744	-	*Other currencies*
	45,164,497	18,278,154	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

10. REINSURANCE PAYABLES (continued)

b. Retrocession payable

Retrocession payable balance by currencies are as follows:

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

11. ESTIMASI KLAIM

Saldo estimasi klaim pada 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan lini bisnis adalah sebagai berikut:

	2014			2013			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Kebakaran	349,656,262	129,851,594	219,804,668	321,471,330	157,288,690	164,182,640	*Fire*
Rangka kapal	196,580,022	101,842,520	94,737,502	120,826,667	58,355,386	62,471,281	*Marine hull*
Rekayasa	87,354,639	20,559,557	66,795,082	64,837,380	19,037,254	45,800,126	*Engineering*
Pengangkutan	38,720,499	19,343,410	19,377,089	36,204,826	21,633,124	14,571,702	*Marine cargo*
Jiwa	30,719,067	3,746,638	26,972,429	9,397,501	2,212,281	7,185,220	*Life*
Aneka	22,253,840	377,546	21,876,294	32,486,129	7,475,341	25,010,788	*Miscelaneous*
Penerbangan	7,641,019	273,539	7,367,480	2,738,669	-	2,738,669	*Aviation*
Kendaraan bermotor	3,708,058	-	3,708,058	2,044,228	-	2,044,228	*Motor vehicle*
	736,633,406	275,994,804	460,638,602	590,006,731	266,002,076	324,004,655	

Pada tanggal 31 Desember 2014, dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Yet Reported/IBNR*) sebesar Rp 47.924.376 (2013: Rp 4.566.817).

11. ESTIMATED CLAIMS

Estimated claims balances as at 31 December 2014 and 2013, by line of business are as follows:

As at 31 December 2014, the Company's incurred but not yet reported (IBNR) included in the estimated claims amounted to Rp 47,924,376 (2013: Rp 4,566,817).

12. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Saldo cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan lini bisnis adalah sebagai berikut:

	2014			2013			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Kebakaran	279,321,382	74,841,359	204,480,023	248,944,821	57,286,683	191,658,138	*Fire*
Rangka kapal	42,032,970	11,546,520	30,486,450	34,436,225	5,465,931	28,970,294	*Marine hull*
Rekayasa	53,406,831	10,930,696	42,476,135	26,743,240	2,689,744	24,053,496	*Engineering*
Pengangkutan	38,732,009	4,964,330	33,767,679	27,436,059	3,698,488	23,737,571	*Marine cargo*
Jiwa	67,058,010	6,933,412	60,124,598	58,724,040	6,741,996	51,982,044	*Life*
Aneka	35,561,745	4,275,506	31,286,239	39,709,906	3,817,381	35,892,525	*Miscelaneous*
Penerbangan	8,315,862	526,438	7,789,424	6,129,051	364,013	5,765,038	*Aviation*
Kendaraan bermotor	11,088,075	-	11,088,075	13,251,716	-	13,251,716	*Motor vehicle*
Jumlah	535,516,884	114,018,261	421,498,623	455,375,058	80,064,236	375,310,822	*Total*

Manajemen menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode persentase secara agregat berdasarkan rasio kerugian historis.

12. UNEARNED PREMIUMS RESERVES

Unearned premium reserves balances by line of business are as follows:

Management calculates the unearned premium reserves by using certain percentage in aggregate based on historical loss ratio.

13. PREMI JIWA YANG DITANGGUHKAN

Premi jiwa yang ditangguhkan merupakan bagian bersih Perseroan atas premi reasuransi jiwa yang belum merupakan pendapatan setelah dikurangi dengan premi retrosesi jiwa dibayar dimuka.

13. DEFERRED LIFE PREMIUM

Deferred life premium is the Company's net share of unearned life reinsurance premium after deducted by prepayment of life retrocession premium.

14. AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2014	2013	
Umum dan kepegawaian	13,587,882	16,967,342	*General and employee*
Pemasaran	136,763	77,062	*Marketing expenses*
Lain-lain	607,740	285,965	*Others*
Jumlah	14,332,385	17,330,369	*Total*

15. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 dan 34 dari Hadijah, S.H., notaris di Jakarta tertanggal 30 September 2013, Perseroan memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Tugu Pratama Interindo, pemegang saham, sebesar Rp 14.000.000 dan PT Asriland, pemegang saham sebesar Rp 5.000.000 dalam jangka waktu yang tidak terbatas dengan tingkat bunga 1,45%. Pencairan telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tertanggal 30 Desember 2013, Perseroan memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Tugu Pratama Interindo, pemegang saham, sebesar Rp 18.000.000 dalam jangka waktu yang tidak terbatas dengan tingkat bunga 1,5%. Pencairan telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 31 December 2013.

15. SUBORDINATED LOAN

Based on Notarial Deed No. 33 and 34 of Hadijah, S.H., notary in Jakarta, dated 30 September 2013, the Company obtained a subordinated loan from PT Tugu Pratama Interindo, shareholder, amounting to Rp 14,000,000 and PT Asriland, shareholder, amounting to Rp 5,000,000 for unlimited period with interest bearing 1.45%. The Company drawdown its facility on 30 September 2013.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 30 December 2013 of Hadijah, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained a subordinated loan from PT Tugu Pratama Interindo, shareholder, amounting to Rp 18,000,000 for unlimited period with interest bearing 1.5%. The Company drawdown its facility on 31 December 2013.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)			*Income tax article 29*
- Tahun 2014	5,598,638	-	*Year 2014 -*
- Tahun 2013	-	21,480,505	*Year 2013 -*
	5,598,638	21,480,505	
Pajak lain - lain			*Other taxes*
Pasal 21	944,205	2,041,509	*Article 21*
Pasal 23	2,608	11,446	*Article 23*
	946,813	2,052,955	
	6,545,451	23,533,460	

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / *b. Income tax expenses/(benefit)*

	2014	2013	
Kini	19,436,897	23,206,806	*Current*
Final	9,022,267	6,627,607	*Final*
Tangguhan	(22,853,422)	(13,716,707)	*Deferred*
	5,605,742	16,117,706	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expenses/(benefit)*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba menurut fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax and the taxable income are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak	75,774,994	81,651,310	*Income before tax*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4,556,961	10,222,971	*Allowance for impairment losses on receivables*
Estimasi klaim IBNR	37,294,696	(1,593,334)	*Estimated claims IBNR*
Imbalan kerja - bersih	1,336,079	193,245	*Employee benefit - net*
Cadangan premi	48,225,949	46,043,944	*Unearned premium reserve*
	91,413,685	54,866,826	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Representasi dan akuisisi	718,121	762,918	*Representation and acquisition*
Natura	1,149,538	998,923	*Benefit in kind*
Keuntungan investasi reksadana	(10,051,921)	(4,768,255)	*Gain on investment of mutual fund*
Pelepasan kerugian investasi saham	(22,995,136)	304,440	*Loss on disposal of share*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(58,261,693)	(43,000,807)	*Income subject to final tax*
	(89,441,091)	(45,702,781)	
Laba kena pajak	77,747,588	90,815,352	*Taxable income*
Koreksi kerugian Tahun 2007	-	2,011,868	*Tax correction Year 2007*
Penghasilan kena pajak	77,747,588	92,827,223	*Taxable income tax*
Pajak kini	19,436,897	23,206,806	*Current tax*
Dikurangi pajak penghasilan Dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes*
- Pasal 25	13,838,259	1,918,113	*Article 25 -*
Pajak penghasilan terutang	5,598,638	21,288,693	*Income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return. The calculation of income tax for the year ended 31 December 2013 conform to the Company's Annual Corporate Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

	2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/*Credited/ (charged) to statement of income*	2014	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6,436,156	1,139,240	7,575,396	*Allowance for impairment losses*
Estimasi klaim IBNR	951,172	9,323,675	10,274,847	*Estimated claims IBNR*
Liabilitas imbalan kerja	933,736	334,020	1,267,756	*Provision for employee benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	24,051,386	12,056,487	36,107,873	*Unearned premium reserves*
	32,372,450	22,853,422	55,225,872	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***c. Deferred tax assets*** *(continued)*

	2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/*Credited/ (charged) to statement of income*	2014	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3,880,413	2,555,743	6,436,156	*Allowance for impairment losses*
Estimasi klaim IBNR	1,349,506	(398,334)	951,172	*Estimated claims IBNR*
Liabilitas imbalan kerja	885,424	48,312	933,736	*Provision for employee benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	12,540,400	11,510,986	24,051,386	*Unearned premium reserves*
	18,655,743	13,716,707	32,372,450	

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / ***17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES***

Program pensiun dan tambahan hari tua

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tabungan hari tua untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja tidak kurang dari 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya, sedangkan tabungan hari tua dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Perseroan menanggung iuran tabungan hari tua sebesar 100%. Kontribusi iuran pensiun diperhitungkan sebesar 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan penyesuaian di mana kontribusi Perseroan sebesar 60% dan kontribusi karyawan sebesar 40%. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 113 dan 90 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Pension plan and old age savings

The Company established a defined contribution pension plan and old age saving covering all permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of 1 (one) year since they became permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya while the old age saving is managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. The Company contributes 100% of the old age saving contribution. The pension contributions are based on 5% of employee's basic salary plus adjustment allowance whereby the Company contributes 60% and the employees contribute 40% to the pension plan. The number of employees entitled to the plan is 113 and 90 employees (unaudited) for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Program pensiun dan tambahan hari tua

Saldo dana pengelolaan sebesar Rp 1.702.361 digunakan untuk membayar polis "Asuransi TM Severance Program" kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada saat program asuransi tersebut berlaku mulai tanggal 1 November 2010.

Pension plan and old age savings

The balance of fund amounting to Rp 1,702,361 was used to pay "TM Severance Program Insurance" policy to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. The insurance program started at 1 November 2010.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lain

Perseroan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 90 dan 97 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, RAS Actuarial Consulting dalam laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2014 (2013: tanggal 31 Desember 2013).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menentukan biaya manfaat pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other post-employment benefit

The Company established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 90 dan 97 employees (unaudited) for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

The post-employment benefit is calculated by independent actuary, RAS Actuarial Consulting in actuarial report dated 31 December 2014 (2013: dated 31 December 2013).

The key assumption used by the independent actuary for the years ended 31 December 2014 and 2013 for the calculation of employee benefit expense are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.0% per tahun/*per annum*	8.5 % per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.5% per tahun/*per annum*	6.5 % per tahun/*per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia 2011/ *Indonesia mortality table 2011*	Tabel mortalita Indonesia 2011/ *Indonesia mortality table 2011*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10.00%	10.00%	*Disability rate*
Umur pensiun normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the pension plan as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	10,695,691	8,965,954	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(1,721,984)	(1,747,028)	*Fair value of planned assets*
	8,973,707	7,218,926	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(3,902,685)	(3,483,983)	*Unrecognised actuarial gains*
	5,071,022	3,734,943	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	3,734,943	3,541,698	*Beginning balance*
Beban periode berjalan	1,561,721	1,092,388	*Amount charged in current period*
Pembayaran periode berjalan	(225,642)	(899,143)	*Payment in current period*
Saldo akhir	5,071,022	3,734,943	*Ending balance*

Beban manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses - severance are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	692,077	606,721	*Current service cost*
Beban bunga	742,927	422,542	*Interest expenses*
Hasil aset program yang diharapkan	(139,762)	(132,389)	*Expected return on planned assets*
Keuntungan aktuaria	266,479	195,514	*Net actuarial gains*
	1,561,721	1,092,388	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca kerja lain (lanjutan) / ***Other post-employment benefit*** *(continued)*

Aset program terdiri dari: / *Planned assets comprise the following :*

	2014	2013	
Instrumen pasar uang	71,067	58,301	*Money market instruments*
Instrumen ekuitas	1,650,512	1,688,375	*Equity instruments*
Lain - lain	405	352	*Others*
	1,721,984	1,747,028	

Pengalaman penyesuaian dalam periode dua tahun adalah sebagai berikut: / *The two years history of experience adjustments is as follows:*

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10,695,691	8,965,954	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program defisit program	(1,721,984)	(1,747,028)	*Fair value of plan assets deficit in the plan*
	8,973,707	7,218,926	

	2014	2013	
Penyesuaian pengalaman pada aset program	275,070	(1,466,181)	*Experience adjustments on plan assets*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	-	*Experience adjustments on plan liabilities*

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

	2014 dan/*and* 2013			
	Jumlah Saham/ *Number of shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	
PT Asriland	24,688	47.82%	24,688,000	*PT Asriland*
PT Tugu Pratama Interindo	17,929	34.72%	17,929,000	*PT Tugu Pratama Interindo*
Dana Pensiun Pertamina	9,018	17.46%	9,018,000	*Dana Pensiun Pertamina*
	51,635	100.00%	51,635,000	

Pada bulan Januari 2015, Perseroan telah menerima Surat Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0002213.AH.01.03 TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 terkait dengan rencana konversi pinjaman subordinasi menjadi modal saham disetor sebesar Rp 32 milyar dari PT Tugu Pratama Interindo dan Rp 5 milyar dari PT Asriland serta rencana penambahan modal disetor dari PT Asriland sebesar Rp 28 milyar yang akan diterima oleh Perseroan dan merupakan tindak lanjut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Desember 2014 terkait penambahan modal disetor sebesar Rp 65 milyar.

On January 2015, the Company has received Notification Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0002213.AH.01.03 TAHUN 2015 dated 15 January 2015 in relation to the plan for conversion of the subordinated loans to paid-up share capital amounting to Rp 32 billion from PT Tugu Pratama Interindo and Rp 5 billion from PT Asriland, also plan for additional capital injection from PT Asriland amounting to Rp 28 billion, which will be received by the Company and subsequent to the Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 17 December 2014 regarding the additional paid-up capital amounting to Rp 65 billion.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2013, para pemegang saham mendapatkan dividen saham sebanyak 1.948 saham dengan jumlah keseluruhan nilai nominal sebesar Rp 1.948.000. Total dividen saham adalah sebesar Rp 9.411.283. Selisih antara nilai nominal saham dengan dividen saham yang diterima sebesar Rp 7.463.283 dicatat sebagai agio saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pemindahan saham milik Menteri Keuangan Republik Indonesia sejumlah 9.811 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 9.811.000 kepada PT Asriland.

Pada tanggal 19 Desember 2012, para pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetor tambahan modal disetor sebanyak 5.245 saham dengan jumlah keseluruhan nilai nominal sebesar Rp 5.245.000. Pada tanggal 26 Desember 2012, PT Asriland telah menyetor tambahan modal disetor sebesar Rp 19.998.461. Selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal yang diterima sebesar Rp14.753.461, dicatat sebagai agio saham.

Penambahan modal disetor tersebut dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 14 Januari 2013.

Perseroan membentuk penyisihan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007. Undang-Undang ini mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

18. CAPITAL STOCK *(continued)*

On 13 June 2013, shareholders received shares dividend amounted to 1,948 shares with total nominal value of Rp 1,948,000. Total share dividend received amounted to Rp 9,411,283. The difference between shares par value and share dividend received amounted to Rp 7,463,283 is recorded as "Excess in additional paid in capital".

Based on the Extra Ordinary Shareholders Meeting dated 26 June 2013, shareholders agreed to transfer 9,811 shares with nominal amount Rp 9,811,000 from Minister of Finance of Republic Indonesia to PT Asriland.

On 19 December 2012, shareholders held an Extraordinary Shareholders Meeting to pay an additional paid in capital of 5,245 shares with the nominal value of Rp 5,245,000. On 26 December 2012, PT Asriland has paid additonal paid in capital amounted to Rp 19,998,461. The difference between shares par value and paid in capital received amounted to Rp 14,753,461 is recorded as "Excess in additional paid in capital".

The additional paid in capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on 14 January 2013.

The Company has set up a statutory reserves in accordance with the Indonesia Limited Company Law No.40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time within which this statutory reserve should be created.

19. DIVIDEN

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 13 Juni 2013 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2012 sebesar 30% dibagikan sebagai dividen. Dividen ini telah dibayarkan Perseroan kepada para pemegang saham sebesar Rp 13.794.651 dalam bentuk tunai dan konversi penerbitan saham baru.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 19 Juni 2012 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2011 sebesar 45% dibagikan sebagai dividen. Dividen ini telah dibayarkan Perseroan kepada para pemegang saham sebesar Rp 13.161.709 dalam bentuk tunai.

19. DIVIDEND

Based on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 17 dated 13 June 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, S.H the Company agreed to allocate the 30% of net income in year 2012 as dividend. The dividend has been paid to the shareholders amounted to Rp 13,794,651 in form of cash and convertible of shares.

Based on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 19 dated 19 June 2012 by Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the Company agreed to allocate the 45% of net income in year 2011 as dividend. The dividend has been paid to the shareholders amounted to Rp 13,161,709 in cash.

20. PENDAPATAN PREMI REASURANSI

20. REINSURANCE PREMIUM INCOME

	2014				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi retrosesi/ *Retrocession premiums*	(Kenaikan)/ Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (*Increase*)/ *decrease in unearned premium reserves*	Pendapatan *underwriting*/ *Underwriting income*	
Kebakaran	525,095,926	(140,694,180)	(12,821,885)	371,579,861	*Fire*
Rangka kapal	157,355,310	(43,225,740)	(1,516,156)	112,613,414	*Marine hull*
Rekayasa	88,256,852	(18,063,397)	(18,422,639)	51,770,816	*Engineering*
Pengangkutan	83,529,593	(10,706,092)	(10,030,108)	62,793,393	*Marine cargo*
Jiwa	110,788,233	(11,454,865)	(8,142,554)	91,190,814	*Life*
Aneka	154,842,275	(18,616,328)	4,606,286	140,832,233	*Miscellaneous*
Penerbangan	12,487,135	(790,502)	(2,024,386)	9,672,247	*Aviation*
Kendaraan bermotor	24,620,139	-	2,163,641	26,783,780	*Motor vehicle*
	1,156,975,463	(243,551,104)	(46,187,801)	867,236,558	

	2013				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi retrosesi/ *Retrocession premiums*	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (*Increase*)/ *decrease in unearned premium reserves*	Pendapatan *underwriting*/ *Underwriting income*	
Kebakaran	461,539,375	(106,208,515)	(106,040,758)	249,290,102	*Fire*
Rangka kapal	130,412,121	(20,699,820)	8,657,386	118,369,687	*Marine hull*
Rekayasa	67,687,809	(6,807,810)	(5,712,648)	55,167,351	*Engineering*
Pengangkutan	69,674,604	(9,392,409)	(19,372,358)	40,909,837	*Marine cargo*
Jiwa	115,027,525	(13,206,093)	(14,634,818)	87,186,614	*Life*
Aneka	168,677,525	(16,215,255)	(4,054,623)	148,407,647	*Miscellaneous*
Penerbangan	11,473,438	(681,424)	(3,004,505)	7,787,509	*Aviation*
Kendaraan bermotor	25,072,903	-	(3,480,742)	21,592,161	*Motor vehicle*
	1,049,565,300	(173,211,326)	(147,643,066)	728,710,908	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

21. BEBAN KLAIM

21. CLAIMS EXPENSES

	2014				
	Klaim bruto/ *Gross claims*	Klaim retrosesi/ *Retrocession claims*	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ *Increase*/ (*decrease*) *in estimated own retention claims*	Beban klaim/ *Claim expenses*	
Kebakaran	278,945,557	(89,842,914)	55,622,028	244,724,671	*Fire*
Rangka kapal	168,028,023	(76,867,056)	32,266,221	123,427,188	*Marine hull*
Rekayasa	35,313,688	(23,519)	20,994,956	56,285,124	*Engineering*
Pengangkutan	16,941,827	(365,339)	4,805,386	21,381,875	*Marine cargo*
Jiwa	67,418,559	(5,373,723)	19,787,209	81,832,045	*Life*
Aneka	60,103,367	(5,091,498)	(3,134,495)	51,877,374	*Miscellaneous*
Penerbangan	4,234,812	-	4,628,811	8,863,623	*Aviation*
Kendaraan bermotor	17,798,113	-	1,663,831	19,461,944	*Motor vehicle*
	648,783,946	(177,564,049)	136,633,947	607,853,844	

21. BEBAN KLAIM (lanjutan) / *21. CLAIMS EXPENSES (continued)*

	2013				
	Klaim bruto/ *Gross claims*	**Klaim retrosesi/ *Retrocession claims***	**Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ *Increase/ (decrease) in estimated own retention claims***	**Beban klaim/ *Claim expenses***	
Kebakaran	235,814,767	(61,511,660)	45,885,614	220,188,721	*Fire*
Rangka kapal	33,387,060	(321,917)	25,811,545	58,876,688	*Marine hull*
Rekayasa	53,416,836	(27,015)	12,340,902	65,730,723	*Engineering*
Pengangkutan	39,056,190	(18,669,756)	(673,059)	19,713,375	*Marine cargo*
Jiwa	76,337,252	(7,061,212)	(88,787)	69,187,253	*Life*
Aneka	39,098,621	(11,445)	5,181,502	44,268,678	*Miscellaneous*
Penerbangan	8,553,048	-	(721,906)	7,831,142	*Aviation*
Kendaraan bermotor	11,338,659	-	(168,809)	11,169,850	*Motor vehicle*
	497,002,433	(87,603,005)	87,567,002	496,966,430	

22. KOMISI NETO / *22. NET COMMISSION*

	2014			
	Beban komisi sesi/ *Commission expenses*	**Komisi retrosesi/ *Retrocession commission income***	**Beban komisi neto/ *Net commission expenses***	
Kebakaran	101,475,298	(3,199,131)	98,276,167	*Fire*
Rangka kapal	37,070,610	(5,256,682)	31,813,928	*Marine hull*
Rekayasa	21,618,088	(2,512,991)	19,105,097	*Engineering*
Pengangkutan	23,422,179	(98,693)	23,323,486	*Marine cargo*
Jiwa	20,769,383	(4,401,860)	16,367,523	*Life*
Aneka	46,167,883	(294,752)	45,873,131	*Miscellaneous*
Penerbangan	2,703,761	-	2,703,761	*Aviation*
Kendaraan bermotor	6,768,048	-	6,768,048	*Motor vehicle*
	259,995,250	(15,764,109)	244,231,141	
Kenaikan biaya akuisisi ditangguhkan			(23,474,611)	*Increase in deferred acquisition costs*
			220,756,530	

	2013			
	Beban komisi sesi/ *Commission expenses*	**Komisi retrosesi/ *Retrocession commission income***	**Beban komisi neto/ *Net commission expenses***	
Kebakaran	82,116,445	(4,987,895)	77,128,550	*Fire*
Rangka kapal	29,277,550	(4,177,166)	25,100,384	*Marine hull*
Rekayasa	14,283,929	(31)	14,283,898	*Engineering*
Pengangkutan	18,217,690	(106,249)	18,111,441	*Marine cargo*
Jiwa	19,158,925	(3,746,355)	15,412,570	*Life*
Aneka	48,961,806	(293,662)	48,668,144	*Miscellaneous*
Penerbangan	2,607,800	(221)	2,607,579	*Aviation*
Kendaraan bermotor	6,138,438	-	6,138,438	*Motor vehicle*
	220,762,583	(13,311,579)	207,451,004	
Kenaikan biaya akuisisi ditangguhkan			(28,860,229)	*Increase in deferred acquisition costs*
			178,590,775	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

23. HASIL INVESTASI / *23. INVESTMENTS INCOME*

	2014	2013	
Bunga obligasi	40,214,639	36,105,821	*Interest from bonds*
Bunga deposito berjangka	14,706,243	8,683,831	*Interest from time deposits*
Laba pelepasan investasi saham - bersih	14,111,368	12,444,429	*Gain on investment disposal - net*
Keuntungan investasi reksadana	8,289,840	3,848,021	*Gain on mutual fund investment*
Laba/(rugi) perubahan dari nilai wajar saham	7,162,971	(13,421,058)	*Gain/(loss) on changes of fair value of shares*
Laba/(rugi) pelepasan obligasi	3,029,890	(2,030,675)	*Gain/(loss) on sale of bonds*
Laba pelepasan reksadana	1,762,081		*Gain on sale of mutual funds*
Dividen investasi saham	1,720,797	1,592,423	*Shares devidend*
Investasi lain-lain	310,921	241,831	*Other Investments*
	91,308,750	47,464,623	

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	2014	2013	
Beban pemasaran			***Marketing expenses***
Promosi	2,466,697	1,421,464	*Promotion*
Jamuan dan representasi	696,515	762,918	*Entertainment and representation*
	3,163,212	2,184,382	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Pegawai	44,071,107	46,448,241	*Personal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4,166,285	7,405,708	*Allowance for impairment losses*
Perkantoran	2,865,195	1,718,551	*Office*
Pendidikan dan latihan	2,281,716	2,447,695	*Education and training*
Imbalan kerja	1,561,720	1,091,029	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1,292,426	1,444,767	*Depreciation of fixed assets*
Perjalanan dinas	1,263,065	1,273,308	*Travelling*
Transportasi dan pemeliharaan	798,601	893,212	*Transportation and maintenance*
Konsultan	612,990	1,039,460	*Consultant fee*
Komunikasi	353,391	332,470	*Communication*
Umum kantor	285,598	308,415	*Office general*
Iuran keanggotaan	646,644	205,675	*Membership fee*
Komputer	165,361	110,878	*Computer*
Lain - lain	472,673	633,084	*Others*
	60,836,772	65,352,493	
	63,999,984	67,536,875	

25. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *25. OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET*

	2014	2013	
Selisih kurs	12,030,985	50,540,274	*Difference on foreign exchange*
Pendapatan administrasi konsorsium	1,649,544	1,657,072	*Consortium administration income*
Pendapatan bunga giro	162,203	119,252	*Interest income on current accounts*
Biaya bank	(965,846)	(980,709)	*Bank charges*
Lain - lain	(2,421,788)	(1,885,632)	*Others*
	10,455,098	49,450,257	

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Sifat hubungan berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah perseroan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan.

Berikut adalah rincian sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan:

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly have relationships with the company ownership or management.

The nature of relationships for parties which have significant transactions with the Company:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Tugu Pratama Indonesia	Pemegang saham Perseroan/ *The Company's shareholders*	Transaksi reasuransi dan penutupan asuransi kesehatan karyawan/*Reinsurance transactions and employee health insurance cover*
PT Asuransi Samsung Tugu	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Under the same shareholders*	Transaksi reasuransi/*Reinsurance transactions*
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Under the same shareholders*	Transaksi reasuransi dan penutupan asuransi liabilitas imbalan kerja/*Reinsurance transactions and employee benefit insurance cover*
PT Asuransi Staco Mandiri	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Under the same shareholders*	Transaksi reasuransi/*Reinsurance transactions*
Tugu Insurance Co. Ltd. - Hongkong	Memiliki pemegang saham yang sama/ *Under the same shareholders*	Transaksi reasuransi/*Reinsurance transactions*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci PT Tugu Reasuransi Indonesia/*PT Tugu Reasuransi Indonesia's key management*	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi/ *Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors*

Ringkasan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of balances and transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan atau biaya yang terkait/ ***Percentage total assets/ liabilities/ related income or expenses***		
	2014	**2013**	**2014**	**2013**	
Piutang sesi					***Cession receivables***
PT Tugu Pratama Indonesia	-	27,097,330	-	1.71%	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Samsung Tugu	524,094	-	0.03%	0.00%	*PT Asuransi Samsung Tugu*
Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong	272,201	611,409	0.01%	0.04%	*Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong*
PT Asuransi Staco Mandiri	880,129	164,521	0.05%	0.01%	*PT Asuransi Staco Mandiri*
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	337,675	-	0.02%	*PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri*
	1,676,274	28,210,935			
Piutang klaim retrosesi					***Retrocession claim receivables***
PT Asuransi Samsung Tugu	7,646	7,763	0.00%	0.00%	*PT Asuransi Samsung Tugu*
Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong	707	-	0.00%	0.00%	*Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong*
PT Asuransi Staco Mandiri	2,158	3,174	0.00%	0.00%	*PT Asuransi Staco Mandiri*
	10,511	10,937			
Utang klaim					***Claim payables***
PT Tugu Pratama Indonesia	(5,175,670)	-	0.13%	-	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	-	0.00%	-	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Staco Mandiri	-	-	0.46%	-	*PT Asuransi Staco Mandiri*
	(5,175,670)	-			

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationship *(continued)*

The summary of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2014	2013	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan atau biaya yang terkait/ *Percentage total assets/ liabilities/ related income or expenses* 2014	2013	
Pendapatan premi bruto					***Gross premium revenues***
PT Tugu Pratama Indonesia	177,583,019	137,544,919	15.35%	13.10%	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Samsung Tugu	9,719,418	8,848,766	0.84%	0.84%	*PT Asuransi Samsung Tugu*
PT Asuransi Staco Mandiri	9,827,527	9,337,591	0.85%	0.89%	*PT Asuransi Staco Mandiri*
Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong	7,452,278	12,939,354	0.64%	1.23%	*Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong*
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	502,678	1,870,838	0.04%	0.18%	*PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri*
	205,084,920	170,541,468			
Komisi neto					***Net commision expenses***
PT Tugu Pratama Indonesia	48,773,498	37,655,655	22.09%	21.08%	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Samsung Tugu	1,746,966	1,838,649	0.79%	1.03%	*PT Asuransi Samsung Tugu*
PT Asuransi Staco Mandiri	1,357,170	2,349,148	0.61%	1.32%	*PT Asuransi Staco Mandiri*
Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong	566,093	1,073,211	0.26%	0.60%	*Tugu Insurance Co.Ltd. - Hongkong*
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	65,061	279,000	0.03%	0.16%	*PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri*
	52,508,788	43,195,663			
Kompensasi dan benefit					***Compensation and benefits***
Dewan direksi	5,779,200	4,978,393	8.53%	7.37%	*Board of directors*
Dewan komisaris	1,528,501	1,654,607	1.85%	2.45%	*Board of commissioners*
	7,307,701	6,633,000			

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Kasus gugatan hukum

Perseroan sedang menghadapi kasus gugatan hukum dari PT Inti Cellulose Utama Indonesia (“ICUI”) dan Taian Insurance Taiwan (“Taian”). Posisi Perseroan terhadap gugatan-gugatan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sebagai *retrocessioner* dari PT LIG Insurance Indonesia, yang sedang berperkara dengan Tertanggung, ICUI, Perseroan memiliki kewajiban tidak langsung sebesar 15% dari *total sum insured*. Proses banding yang diajukan pada tahun 2010 telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 5 September 2011 melalui Putusan No. 247/PDT/2011/PT.DKI., Jo., No: 240/PDT.G /2009/PN.JKT.PST dengan amar putusan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Terhadap putusan banding tersebut, Perseroan bersama-sama tergugat lainnya telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia (“MARI”) pada tanggal 27 Januari 2012. Proses kasasi di MARI telah diputuskan pada tanggal 18 April 2013 melalui putusan MARI No. 2015K/PDT/1012 jo. No. 240/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst., dengan amar putusan memenangkan kasus dan membatalkan keputusan sebelumnya.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Legal claims

The Company is dealing with legal claims from PT Inti Cellulose Utama Indonesia (“ICUI”) and Taian Insurance Taiwan (“Taian”). The Company’s position to the respective legal claims are as follows:

a. As a retrocessioner of PT LIG Insurance Indonesia which has a legal claim with the Insured, ICUI, the Company has indirect liability for the retrocession transaction to ICUI of 15% from total sum insured. The appeal process in 2010 was issued by High Court of DKI Jakarta in 5 September 2011 through Its Decision No.247/PDT/2011/PT.DKI., Jo., No. 240/ PDT.G/2009/PN.JKT.PST with decision in favour of Decision of Disctrict Court of Central Jakarta. In relation to this decision, the Company, together with other plaintiffs, on 27 January 2012, are appealing to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (“MARI”). Appeal was issued by MARI on 18 April 2013 through its Decision No. 2015K/PDT/1012 jo. No. 240/PDT.G/2008/PN.Jkt. Pst., with decision to win the case and cancelled the prior decision.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus gugatan hukum (lanjutan)

b. Perseroan bersama-sama dengan PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI") dan Tugu Insurance Company Hongkong ("TIC") sedang menghadapi kasus gugatan di Pengadilan Taipei, Taiwan melawan Taian. Sampai dengan tanggal pelaporan, kasus gugatan ini masih dalam proses di Pengadilan Distrik Taipei, Taiwan.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Legal claims *(continued)*

b. The Company, together with PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI") and Tugu Insurance Company Hongkong ("TIC") are dealing with legal case at Taipei Court, Taiwan against Taian. As at reporting date, this disputes still in process in Taipei District Court, Taiwan.

28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Perseroan selaku profesional reasuradur mempunyai kerjasama reasuransi dengan perusahaan asuransi melalui mekanisme penerimaan:
1. Bisnis fakultatif; dan
2. Bisnis *treaty* (otomatis).

Perseroan menetapkan kebijakan akseptasi maksimum untuk masing - masing kontrak kerjasama tersebut.

Dari kontrak tersebut, Perseroan menghadapi faktor *unknown risks accumulation* dan/ atau akumulasi risiko katastropik yang dapat menimbulkan peningkatan liabilitas Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan retrosesi non-proporsional untuk melindungi terhadap kemungkinan terjadinya klaim yang timbul dari *unknown risks accumulation* maupun klaim katastropik. Perseroan telah menetapkan batas maksimum retensi sendiri atas risiko-risiko tersebut.

Dalam pemilihan panel *security* (retrosesi), Perseroan menetapkan rating minimum A- dari lembaga rating internasional seperti S&P.

Perseroan telah melakukan analisa hasil dan realisasi atas *inward treaty* sebelum pelaksananaan negosiasi kontrak *treaty*.

Secara periodik Perseroan melakukan kajian profil risiko dan eksposur katastropik khususnya untuk risiko gempa bumi dengan menggunakan metode yang telah diakui secara internasional, seperti metode *catalitic* yang menghitung probabilitas berdasarkan *return period* per 250 tahun terhadap akumulasi risiko gempa bumi tertinggi, yakni pada zona Jakarta dan sekitarnya. Dari hasil kajian diperoleh indikator kecukupan proteksi.

Dalam penyusunan program retrosesi, Perseroan telah melakukan seleksi *best quotation* dari program retrosesi yang sesuai dengan profil risiko Perseroan.

Perseroan juga telah melakukan kontrol akumulasi dan *early warning system* untuk memastikan kecukupan proteksi retrosesi.

28. INSURANCE RISK MANAGEMENT

The Company as a professional reinsurer has reinsurance contracts with insurance company through receiving mechanism:
1. Facultative business; and
2. Treaty business (automatic).

The Company has implemented maximum acceptance policy for each of the reinsurance contracts.

Based on the contracts, the Company faces unknown risks accumulation and/or catastrophe risks accumulation factors that could increase the Company's liabilities.

The Company has established non-proportional retrocession policy to protect against the possibilities of claim arising from unknown risks accumulation or catastrophe claim. The Company has set the maximum own retention for those risks.

In selecting the security panel (retrocession), the Company has set the minimum rating of A- from international rating firm, such as S&P.

The Company has performed analysis and realisation on inward treaty prior to the execution of treaty contract negotiations.

The Company has periodically researched risks profile and catastrophic exposures, in particular for earthquake risks using internationally recognised method, such as catalitic method that calculates the probability based on return period per 250 years on the highest accumulation of earthquake risks, which is Jakarta and the surrounding zone. From the research result, the sufficiency indicator was obtained.

In creating the retrocession program, the Company has selected best quotation from the retrocession program that is suitable to the Company's risk profile.

The Company has also performed accumulation control and early warning system to ensure the adequacy of the retrocession protection.

28. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Konsentrasi risiko asuransi sebelum dan setelah reasuransi berdasarkan lini bisnis sehubungan dengan jenis kontrak reasuransi yang dapat diterima telah diikhtisarkan di bawah ini, dengan referensi pada jumlah liabilitas reasuransi tercatat (bruto dan neto atas reasuransi) yang timbul.

Perseroan mempunyai ekposur risiko bisnis fakultatif yang masih berjalan (*on risk*) per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana pada tabel berikut:

28. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The concentration of insurance risk before and after reinsurance by line of business in relation to the type of reinsurance contracts accepted is summarised below, with reference to the carrying amount of the insurance liabilities (gross and net of reinsurance).

The Company has facultative business risk exposure that is still ongoing (on risk) per 31 December 2014 and 2013, as shown in the table below:

	2014		2013		
	Kotor/*Gross*	Bersih/*Net*	Kotor/*Gross*	Bersih/*Net*	
Kebakaran	430,021,306	422,743,688	468,217,235	460,293,194	*Fire*
Rangka kapal	47,356,199	44,532,115	95,499,589	89,804,477	*Marine hull*
Rekayasa	91,764,953	82,882,012	222,925,165	201,345,780	*Engineering*
Pengangkutan	138,133,342	110,506,673	38,174,159	30,539,327	*Marine cargo*
Aneka	328,171,034	328,171,034	50,469,954	50,469,954	*Miscellanous*
Penerbangan	2,099,749	2,099,749	6,602,427	6,602,427	*Aviation*
Kendaraan bermotor	5,449,696	5,449,696	2,023,907	2,023,907	*Motor vehicle*
	1,042,996,279	996,384,967	883,912,436	841,079,066	

Analisa sensitivitas

Kegagalan perhitungan kecukupan proteksi maupun kontrol akumulasi dapat menimbulkan beban retensi sendiri Perseroan yang berlebih.

Perseroan mengoptimalkan strategi retrosesi dengan melakukan analisis risiko retensi sendiri secara berkala untuk menjaga eksposur maksimum terhadap profil risiko dan tingkat solvabilitas.

Salah satu asumsi manajemen yang berkaitan dengan klaim adalah perhitungan cadangan IBNR. Perseroan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan data ratio kerugian historis yang diproyeksikan terhadap premi bruto tahun berjalan. Perubahan 1% dari asumsi data historis akan menyebabkan perubahan pada nilai IBNR sebesar Rp 3.506.182 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 189.345).

Sensitivity analysis

Failure to calculate the adequacy of protection or accumulated control can increase the Company's own retention expenses.

The Company optimised retrocession strategy by performing regular own retention risk analysis to maintain the Company's maximum exposure to risk profile and solvability level.

One of management estimate which is related to claim is IBNR reserves calculation. The Company establishes IBNR reserves using historical loss ratio that is being projected to current year gross premium. Changes of 1% in historical data assumption will impact on IBNR value amounted Rp 3,506,182 as at 31 December 2014 (2013: Rp 189,345).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Aset dan liabilitas Perseroan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including currency risk and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused an the uncertainty of financial market and to minimise potential losses impacting on the Company's financial performance.

Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Company's cash flow. The Company's assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Company's revenue are denominated in Rupiah.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Market risk *(continued)*

Interest rate risk on fair value

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact on the Company.

To measure market risk on interest rate movement, the Company annualised the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilites maturity influenced by interest rates.

	2014						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest risk*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest risk*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	15,496,438	-	-	-	-	15,496,438	*Cash and banks*
Investasi							*Investments*
Deposito berjangka	274,124,781	-	-	-	-	274,124,781	*Time Deposits*
Obligasi							*Bonds*
Dimillki hingga jatuh tempo	-	-	-	16,945,418	-	16,945,418	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	-	640,864,906	-	-	640,864,906	*Available for sale*
Penyertaan langsung	-	-	-	-	2,475,000	2,475,000	*Direct participation*
Saham - diperdagangkan	-	-	-	-	88,989,094	88,989,094	*Shares - trading*
Reksadana	-	-	-	5,005,478	27,962,970	32,968,448	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	216,239,218	216,239,211	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	12,622,002	12,622,002	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	1,133,114	1,133,114	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	289,621,219	-	640,864,906	21,950,896	349,421,398	1,301,858,419	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang reasuransi	-	-	-	-	110,552,672	110,552,672	*Reinsurance payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,391,003	2,391,003	*Other liabilities*
Akrual	-	-	-	-	14,332,385	14,332,385	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	127,276,060	127,276,060	*Total financial liabilities*
Jumlah *repricing gap* suku bunga	289,621,219	-	640,864,906	21,950,896	222,145,338	1,174,582,359	*Total interest repricing gap*

	2013						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest risk*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest risk*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	5,652,577	-	-	-	-	5,652,577	*Cash and banks*
Investasi							*Investments*
Deposito berjangka	224,114,202	-	-	-	-	224,114,202	*Time Deposits*
Obligasi							*Bonds*
Dimillki hingga jatuh tempo	-	-	-	21,930,945	-	21,930,945	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	-	475,857,469	-	-	475,857,469	*Available for sale*
Penyertaan langsung	-	-	-	-	2,475,000	2,475,000	*Direct participation*
Saham - diperdagangkan	-	-	-	-	71,233,917	71,233,917	*Shares - trading*
Reksadana	-	-	5,030,638	-	27,780,611	32,811,249	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	161,951,296	161,951,296	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	37,476,852	37,476,852	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	1,204,763	1,204,763	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	229,766,779	-	480,888,107	21,930,945	302,122,439	1,034,708,270	*Total financial assets*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk *(continued)*

Risiko suku bunga atas nilai wajar (lanjutan)

Interest rate risk on fair value *(continued)*

	2013						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest risk*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest risk*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang reasuransi	-	-	-	-	65,441,927	65,441,927	*Reinsurance payables*
Akrual	-	-	-	-	17,330,369	17,330,369	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,462,826	2,462,826	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	85,235,122	85,235,122	*Total financial liabilities*
Jumlah *repricing gap* suku bunga	229,766,779	-	480,888,107	21,930,945	216,887,317	949,473,148	*Total interest repricing gap*

Risiko suku bunga atas arus kas

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka dan estimasi liabilitas imbalan kerja.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroran tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga, sehingga tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Interest rate risk on cash flow

The Company monitors the impact of market interest rate movement on cash flow that will be received in the future to minimise the negative impact on the Company.

Accounts that are influenced by market interest rate movement are time deposits and estimated employee benefit liabilities.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing, thus no exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Risiko kredit

Perseroan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit nasabah dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu dari pelanggan.

Perseroan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang reasuransi dan piutang lain-lain.

Credit risk

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

The Company establishes an allowance for impairment that represents its estimate of incurred losses in respect of reinsurance receivables and other receivables.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perseroan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di laporan posisi keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

The table below describes the Company s maximum credit risk exposure and risk concentration as at 31 December 2014 and 2013. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in statements of financial position.

	31 Desember/*Decmber* 2014			
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		**Eksposur Maksimum/ *Exposure maximum***	
	Pemerintah/ *Government*	**Korporasi/ *Corporate***		
Aset				***Assets***
Kas dan bank	-	15,496,438	15,496,438	*Cash and banks*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	-	274,124,781	274,124,781	*Time deposits*
Obligasi				*Bonds*
Dimillki hingga jatuh tempo	4,952,000	11,993,418	16,945,418	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	259,164,683	381,700,222	640,864,905	*Available for sale*
Penyertaan langsung	-	2,475,000	2,475,000	*Direct investment in shares*
Saham - diperdagangkan	-	88,989,094	88,989,094	*Shares - trading*
Reksadana	-	32,968,448	32,968,448	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	-	216,239,218	216,239,218	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	12,622,002	12,622,002	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	1,133,114	1,133,114	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	264,116,683	1,037,741,735	1,301,858,418	*Total financial assets*

	31 Desember/*December* 2013			
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		**Eksposur Maksimum/ *Exposure maximum***	
	Pemerintah/ *Government*	**Korporasi/ *Corporate***		
Aset				***Assets***
Kas dan bank	-	5,652,577	5,652,577	*Cash and banks*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	-	224,114,202	224,114,202	*Time deposits*
Obligasi				*Bonds*
Dimillki hingga jatuh tempo	6,930,945	15,000,000	21,930,945	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	266,410,997	209,446,472	475,857,469	*Available for sale*
Penyertaan langsung	-	2,475,000	2,475,000	*Direct investments*
Saham - diperdagangkan	-	71,233,917	71,233,917	*Shares - trading*
Reksadana	-	32,811,249	32,811,249	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	-	161,951,296	161,951,296	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	37,476,852	37,476,852	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	1,204,763	1,204,763	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	273,341,942	761,366,328	1,034,708,270	*Total financial assets*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Konsentrasi risiko kredit Perseroan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows:

	31 Desember/*December* 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15,496,438	-	-	15,496,438	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	274,124,781	-	-	274,124,781	*Time deposits*
Obligasi					*Bonds*
- Pemerintah	264,116,683	-	-	264,116,683	*Government -*
- Non-Pemerintah	393,693,640	-	-	393,693,640	*Non-Government -*
Reksadana	32,968,448	-	-	32,968,448	*Mutual funds*
Saham	88,989,094	-	-	88,989,094	*Shares*
Penyertaan pada entitas asosiasi	2,475,000	-	-	2,475,000	*Investments in associates shares*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivable*
- Pihak berelasi	1,683,912	3,023	1,760,468	3,447,403	*Related party -*
- Pihak ketiga	133,032,046	81,520,236	18,537,216	233,089,498	*Third party -*
Piutang lain-lain	12,622,002	-	-	12,622,002	*Other receivables*
Aset lain-lain	1,133,114	-	-	1,133,114	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	1,220,335,158	81,523,259	20,297,684	1,322,156,101	*Total financial assets*

	31 Desember/*December* 2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	5,652,577	-	-	5,652,577	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	224,114,202	-	-	224,114,202	*Time deposits*
Obligasi					*Bonds*
- Dimiliki hingga jatuh tempo	21,930,945	-	-	21,930,945	*Held-to-maturity -*
- Tersedia untuk dijual	475,857,469	-	-	475,857,469	*Available-for-sale -*
Reksadana	32,811,249	-	-	32,811,249	*Mutual funds*
Saham	71,233,917	-	-	71,233,917	*Shares*
Penyertaan pada entitas asosiasi	2,475,000	-	-	2,475,000	*Investments in associates shares*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivable*
- Pihak berelasi	21,869,427	6,352,444	1,534,859	29,756,730	*Related party -*
- Pihak ketiga	71,970,687	61,758,738	14,397,537	148,126,962	*Third party -*
Piutang lain-lain	37,476,852	-	-	37,476,852	*Other receivables*
Aset lain-lain	1,204,763	-	-	1,204,763	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	966,597,088	68,111,182	15,932,396	1,050,640,666	*Total financial assets*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kualitas piutang premi yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of premium receivables that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2014 and 2013 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	31 Desember/*December* 2014			
	Baik/ *Good*	**Pernah mengalami penurunan nilai/ *Has impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
- Pihak yang berelasi	1,683,912	-	1,683,912	*Related parties -*
- Pihak ketiga	133,032,046	-	133,032,046	*Third parties -*
Jumlah piutang reasuransi	134,715,958	-	134,715,958	*Total reinsurance receivables*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

	31 Desember/*December* 2013			
	Baik/ *Good*	Pernah mengalami penurunan nilai/ *Has impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
- Pihak yang berelasi	21,869,427	-	21,869,427	*Related parties* -
- Pihak ketiga	71,970,687	-	71,970,687	*Third parties* -
Jumlah piutang reasuransi	93,840,114	-	93,840,114	*Total reinsurance receivables*

Analisis umur piutang premi yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of premium receivables that are "past due but not impaired" on 31 December 2014 is set out below:

	31 Desember/*December* 2014				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Lebih dari/ *More than* 91 hari/*days*	
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
- Pihak yang berelasi	413,563	(418,187)	-	7,646	*Related parties* -
- Pihak ketiga	18,240,273	15,051,982	(717,536)	48,945,518	*Third parties* -
Jumlah piutang reasuransi	18,653,836	14,633,795	(717,536)	48,953,164	*Total reinsurance receivables*

	31 Desember/*December* 2013				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Lebih dari/ *More than* 91 hari/*days*	
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
- Pihak yang berelasi	6,662,475	(504,964)	3,173	191,760	*Related parties* -
- Pihak ketiga	9,629,085	9,727,723	4,986,829	37,415,102	*Third parties* -
Jumlah piutang reasuransi	16,291,560	9,222,759	4,990,002	37,606,862	*Total reinsurance receivables*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Prudent liquidity risk management includes managing the maturity profile of financial liabilities, and ensuring the availability of funding from matured premiums receivable and investment portfolio.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk *(continued)*

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas dengan metode "*discounted*" adalah sebagai berikut:

The maturity profile of assets and liabilities with the "discounted" method is as follows:

	2014				
	Jumlah/ *Total*	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract***	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	15,496,438	15,496,438	-	-	*Cash and banks*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	274,124,781	-	274,124,781	-	*Time deposits*
Surat berharga					*Marketable securities*
Dimillki hingga jatuh tempo	16,945,418	-	-	16,945,418	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	640,864,906	-	640,864,906	-	*Available for sale*
Penyertaan langsung	2,475,000	2,475,000	-	-	*Direct participation*
Saham - diperdagangkan	88,989,094	88,989,094	-	-	*Shares - trading*
Reksadana	32,968,448	27,962,970	5,005,478	-	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	216,239,218	-	199,699,306	16,539,912	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	12,622,002	12,622,002	-	-	*Other receivables*
Aset reasuransi	390,013,065	275,994,804	114,018,261	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	1,133,114	1,133,114	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	1,691,871,484	424,673,422	1,233,712,732	33,485,330	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang reasuransi	110,552,672	110,552,672	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lain-lain	2,391,003	2,391,003	-	-	*Other liabilities*
Estimasi klaim	736,633,406	736,633,406	-	-	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	535,516,884	-	535,516,884	-	*Unearned premium reserves*
Premi jiwa yang ditangguhkan	72,535,473	-	-	72,535,473	*Deferred life premiums*
Liabilitas imbalan kerja	5,071,022	-	-	5,071,022	*Employee benefit*
Jumlah liabilitas	1,462,700,460	849,577,081	535,516,884	77,606,495	*Total liabilities*
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	229,171,024	(424,903,659)	698,195,848	(44,121,165)	*Total assets (liabilities) - net*

	2013				
	Jumlah/ *Total*	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract***	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	5,652,577	5,652,577	-	-	*Cash and banks*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	224,114,202	-	224,114,202	-	*Time deposits*
Surat berharga					*Bonds*
Dimillki hingga jatuh tempo	21,930,945	-	-	21,930,945	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	475,857,469	-	475,857,469	-	*Available for sale*
Penyertaan langsung	2,475,000	2,475,000	-	-	*Direct participation*
Saham - diperdagangkan	71,233,917	71,233,917	-	-	*Shares - trading*
Reksadana	32,811,249	27,780,611	-	5,030,638	*Mutual funds*
Piutang reasuransi	161,951,296	-	158,610,992	3,340,304	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	37,476,852	37,476,852	-	-	*Other receivables*
Aset reasuransi	346,066,312	266,002,076	80,064,236	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	1,204,763	1,204,763	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	1,380,774,582	411,825,796	938,646,899	30,301,887	*Total assets*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Liquidity risk *(continued)*

	2013				
	Jumlah/ *Total*	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract***	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang reasuransi	65,441,927	65,441,927	-	-	*Reinsurance payables*
Premi yang belum merupakan pendapatan	455,375,058	-	455,375,058	-	*Unearned premium income*
Premi jiwa yang ditangguhkan	58,883,137	-	-	58,883,137	*Deferred life premiums*
Utang lain-lain	2,462,826	2,462,826	-	-	*Other liabilities*
Estimasi klaim	590,006,731	590,006,731	-	-	*Estimated claim*
Biaya yang masih harus dibayar	17,330,369	17,330,369	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan	3,734,943	-	-	3,734,943	*Estimated libilities on employee benefit*
Jumlah liabilitas	1,193,234,991	675,241,853	455,375,058	62,618,080	*Total liabilities*
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	(187,539,591)	(263,416,057)	483,271,841	(32,316,193)	*Total assets (liabilities) - net*

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, semua liabilitas Perseroan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2014 and 2013, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraaan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan nilai tercatatnya. Untuk aset keuangan yang dimiliki nilai wajar aset keuangan yang dimiliki hingga jauh tempo mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with carrying amount. The fair value of financial assets held to maturity is approximate of the carrying value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

	2014					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Investasi						*Investments*
- Obligasi	657,810,323	657,810,323	-	-	657,810,323	*Bonds* -
- Saham	88,989,094	88,989,094	-	-	88,989,094	*Shares* -
- Reksadana	32,968,451	32,968,451	-	-	32,968,451	*Mutual funds* -
	779,767,868	779,767,868	-	-	779,767,868	

	2013					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Investasi						*Investments*
- Obligasi	497,788,414	497,788,414	-	-	497,788,414	*Bonds* -
- Saham	71,233,917	71,233,917	-	-	71,233,917	*Shares* -
- Reksadana	32,811,249	32,811,249	-	-	32,811,249	*Mutual funds* -
	601,833,580	601,833,580	-	-	601,833,580	

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2014 atas perubahan harga pasar:

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities

The table below shows the sensitivity of company's unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value on 31 December 2014:

	2014		
	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1 %**	
31 Desember 2014			*31 December 2014*
Saham	889,891	(889,891)	*Shares*

	2013		
	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1 %**	
31 Desember 2013			*31 December 2013*
Saham	712,339	(712,339)	*Shares*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok untuk diperdagangkan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memeliharan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

The above sensitivities of net income and unrealised gains on available for trading securities.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.053/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) with effective from 1 January 2015:

- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *SFAS 65 "Consolidated financial statements"*

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak Penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2014) “Penurunan nilai asset”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat".

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

- *SFAS 66 “Joint arrangements”*
- *SFAS 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *SFAS 68 “Fair value measurement”*
- *SFAS 46 (revised 2014) “Income tax”*
- *SFAS 48 (revised 2014) “Impairment of asset”*
- *SFAS 50 (revised 2014) “Financial instrument: Presentation”*
- *SFAS 55 (revised 2014) “Financial instrument: Recognition and measurement”*
- *SFAS 60 (revised 2014) “Financial instrument: Disclosures”*
- *IFAS 26 “Reassessment of embedded derivatives”*

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this financial statement, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

Referensi Silang Kriteria Annual Report Award

Cross Reference of Annual Report Award Criteria

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
I. Umum/*General*		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris./*The annual report is presented in proper Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.*	√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. /*The annual report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.*	√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas/*The annual report clearly publishes the company's identity.* Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di/*The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the:* 1. Sampul muka/*Cover;* 2. Samping/*Side;* 3. Sampul belakang; dan/*Black Cover; and* 4. Setiap halaman/*Every page.*	√
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya./*The Annual Report is presented in the company's website, Including Present and Previous Annual report.*	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/*Financial Highlights*		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga tahun/*Information on Company's results of operations in the form of 3 (three) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years.* Informasi memuat antara lain/*Information includes, among others:* 1. Penjualan/pendapatan usaha;/*Sales/Revenue;* 2. Laba (rugi);/*Income (loss);* 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan/*Total comprehensive income (loss); and* 4. Laba (rugi) per saham./*Earnings (loss) per share*	23
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun./*Information on Company's financial position in the form of three 3 (three) years comparison or from the start of business, if the Company has been in business for less than 3 (three) years.* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;/*Total investments in associates;* 2. Jumlah aset;/*Total Assets;* 3. Jumlah liabilitas; dan/*Total Liabilities; and* 4. Jumlah ekuitas./*Total Equity.*	23
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun/*Financial ratio in the form of 3 (three) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years.* Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan./*Information includes five (5) financial ratios that are general and relevant to the company.*	23

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik/*Stock price information in tables and charts.* 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat/*Information with tables and charts which expose:* *a. Jumlah saham yang beredar;/Total shares outstanding;* b. Kapitalisasi pasar;/*Market Capitalization;* c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan/*Highest, lowest, and closing price of stock; and* d. Volume perdagangan;/*Trading Volume;* 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir./*Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock.*	N/A
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir/*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years.* *Informasi memuat/The information includes:* 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)/*Total of bonds/sukuk/ convertible bonds outstanding;* 2. Tingkat bunga/imbalan/*Interest Rate/Return;* 3. Tanggal jatuh tempo; dan/*Expiry date; and* 4. Peringkat obligasi/sukuk/*Bonds/sukuk rating.*	N/A
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/*Report of the Board of Commissioners and Directors*		
1.	Laporan Dewan Komisaris/*Report of the Board of Commissioners* Memuat hal-hal sebagai berikut/*Includes the following:* 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;/ *Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company;* 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;/ *View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors;* 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan/*Assesment on the performance of committees under the Board of Commissioners; and* 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)/*Changes in the Board of Commissioners' composition and its reasons (when available)*	31
2.	Laporan Direksi/*Report of the Board of Directors* Memuat hal-hal sebagai berikut:/*Includes the following:* 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;/*The Company's performance that include strategic policy, achieved results to target ratio, obstacles that the Company faced;* 2. Analisis tentang prospek usaha;/*Description on business prospects;* 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan/*Implementation of Good Corporate Governance; and* 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). /*Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (when available)*	39
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris./*Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners* Memuat hal-hal sebagai berikut:/*Contains the following items:* 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;/*Signatures are set on a separate page.* 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;/*Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.* 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan/*Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions.* 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan./*A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.*	46
IV. Profil Perusahaan/*Company Profile*		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan./*The Company's name and full address.* Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, No. Telp, No. Fax, email, dan website./ *Information which contain name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website.*	8
2.	Riwayat singkat perusahaan./*A brief history of the Company.* Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)./ *Including: date/year of establishment, name, and change(s) to the Company's name (if any).*	10-11

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
3.	Bidang usaha/*Business Fields.* Uraian mengenai antara lain:/*Descriptions on, among others:* 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;/*The Company's business activities according to the latest Articles of Association;* 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan/*Business activities; and* 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan./*Description of products and/or services produced.*	8
4.	Struktur Organisasi/*Organizational structure.* Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi./*With chart, including the name and position of at least up to one level below the Board of Directors*	18-19
5.	Visi dan Misi Perusahaan/*Company's vision and mission* Mencakup:/*Includes:* 1. Visi perusahaan;/*The Company's vision;* 2. Misi perusahaan; dan/*The Company's mission; and* 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris./*A statement declaring that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners.*	14-15
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris./*Brief background information of the Board of Commissioners.* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Nama;/*Name;* 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);/*Positions (including position(s) in other companies or institutions);* 3. Umur;/*Age;* 4. Pendidikan;;/*Education;* 5. Pengalaman kerja; dan;/*Working experience; and* 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris./*Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners.*	36-37
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi/*Brief background information of the Board of Directors.* Informasi memuat antara lain/*Information includes, among others:* 1. Nama;/*Name;* 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);/*Positions (including position(s) in other companies or institutions);* 3. Umur;/*Age;* 4. Pendidikan;/*Education;* 5. Pengalaman kerja; dan/*Working experience; and* 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi./*Date of first appointment as a member of the Board of Directors.*	44-45
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)./*Number of Employees (2 years comparison) and a description of competence development (eg. Employees' education and training).* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;/*The number of employees for each level of the organization;* 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;/*The number of employees for each level of education;* 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;/*The number of employees based on employment status;* 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan/*Employee trainings that have been conducted to reflect equal opportunities to all employees; and* 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. /*Cost incurred for employee competency enhancement activities.*	68
9.	Komposisi Pemegang Saham./*Composition of Shareholders.* Mencakup antara lain:/*Includes, among others:* 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;/*Names of shareholders with 5% or more shares;* 2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham;/*Directors and Commissioners who own shares;* 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya./*Groups of community stakeholders share ownership of less than 5% each and along with the ownership percentages.*	17

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi./*List of Subsidiaries and/or Associates.* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;/*Name of Subsidiaries and/or Associates;* 2. Persentase kepemilikan saham ;/*Percentage of share ownership;* 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan/*Description of the Subsidiaries and/or Associates' business; and* 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)./*Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (has yet operated or not).*	N/A
11.	Struktur grup perusahaan./*Company's group structure.* Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle (SPV)*./*Company's group structure which describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV), or a statement of no ownership of group.*	N/A
12.	Kronologis pencatatan saham./*Share Listing Chronology.* Mencakup antara lain:/*Includes, among others:* 1. Kronologis pencatatan saham;/*Share listing chronology;* 2. Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah saham;/*Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares;* 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan/*Changes to number of shares from the start of bookkeeping to the end of fiscal year; and* 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan./*Names of stock markets where the shares are listed.*	N/A
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya./*Listing chronology of other securities.* Mencakup antara lain:/*Includes, among others:* 1. Kronologis pencatatan efek lainnya;/*Listing chronology of other securities;* 2. Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;/*Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities;* 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku;/*Changes in the number of other effects from the initial recording until the end of the fiscal year;* 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan/*Names of stock markets where the securities are listed;* 5. Peringkat efek./*Securities rating.*	N/A
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal./*Name and address of capital market institutions and/or professionals.* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;/*Name and address of the Securities Administration Agency;* 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan/*Name and address of the Public Accounting Firm; and* 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek./*Name and address of rating.*	20
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. /*Awards received in the last financial year and/or certification still valid in the last financial year both national and international scale.* Informasi memuat antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;/*Name of awards and/or certificates;* 2. Tahun perolehan;/*Year received;* 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan/*Award and/or certification issuer; and* 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)./*Validity period (for certification).*	16
16.	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). /*The name and address of its subsidiaries or branches or representative offices (if any).* Memuat informasi antara lain:/*Information includes, among others:* 1. Nama dan alamat entitas anak; dan/*Name and address of subsidiary; and* 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan./*Name and address of branch offices/representatives.* Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan./*Note: if the company does not have subsidiaries/branches/representative, so disclosed.*	N/A
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/*Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance.*		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha./*Review of operations per operational segment.* Memuat uraian mengenai:/*Contains a description of:* 1. Produksi/kegiatan usaha;/*Production/operations;* 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;/*The increase/decrease in production capacity;* 3. Penjualan/pendapatan usaha; dan/*Sales/revenue; and* 4. Profitabilitas./*Profitability.*	60-62

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan./*Description of the Company's financial performance.* Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:/*Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the relevant year and with previous years (both in narrative and tables), which covers the following:* 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;/*Current assets, non-current assets, and total assets;* 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;/*Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities;* 3. Ekuitas;/*Equity;* 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan/*Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and* 5. Arus kas./*Cash Flow.*	52-59
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan./*Discussion and analysis of the Company's solvability and receivable collectability level, by presenting the calculation of relevant ratios.* Penjelasan tentang :/*With details on:* 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan/*Short and long term solvability/Short and long term solvability; and* 2. Tingkat kolektibilitas piutang./*Receivable collectability level.*	56-57
4.	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)*, dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)./Discussion on capital structure and capital structure policy.* Penjelasan atas:/*With details on:* 1. Struktur modal; dan/*capital structure; and* 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal dan dasar pemilihan kebijakan tersebut./*Management Policy on capital structure and the basis for selecting the policy.*	57
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal./*Discussion on capital goods investment material commitment.* Penjelasan tentang:/*Explanation on:* 1. Tujuan dari ikatan tersebut;/*The purpose of the commitment;* 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;/*Expected source of fund to fulfil the respective commitments;* 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan/*Currency of denomination; and* 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait./*Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.* Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan./*Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods.*	57
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir./*Discussion of capital investments that were realized in the last financial year.* Penjelasan tentang:/*Explanation on:* 1. Jenis investasi barang modal;/*Types of capital investments;* 2. Tujuan investasi barang modal; dan/*The objectives of capital investments; and* 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir./*The value of capital investments incurred in the last financial year.* Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan./*Note: if there is no realization of capital investments, so disclosed.*	N/A
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan./*Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company.* *Informasi memuat antara lain:/Information discloses, as follows:* 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan/ *Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization; and* 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang./*Implemented target or projection in the next one year.*	53

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan./*Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date.* Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang./*Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date, including their impact on future business performance and risks.* Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan./ *Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent event after accountant's reporting date.*	57
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan./*Description on Company's business prospect.* Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya./*Description on Company's business prospect related with industry and economy in general, supported with supporting quantitative data from accountable data sources.*	41
10.	Uraian tentang aspek pemasaran./*Description on marketing aspects.* Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar./*Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.*	41
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir./*Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.* Memuat uraian mengenai:/*Contains information on:* 1. Kebijakan pembagian dividen;/*Policy of dividend payout;* 2. Total dividen yang dibagikan;/*Amount of dividend;* 3. Jumlah dividen kas per saham;/*Amount of cash dividend per share;* 4. Payout ratio; dan/*Payout ratio; and* 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun./*Date of announcement and cash dividend payout.* Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya./ *Note: if there is no dividend payment, the reasons should be disclosed.*	57
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)./*Share Ownership by Employees Program, and/or management conducted by the company (ESOP/MSOP).* Memuat uraian mengenai:/*Contains information on:* 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;/*Amount of ESOP/MSOP shares and its realization;* 2. Jangka waktu;/*Time frame;* 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan/*Requirement for the rights of employee and/or management; and* 4. Harga exercise./*Exercise value.* Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan./*Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.*	N/A
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)./*IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).* Memuat uraian mengenai:/*Contains information on:* 1. Total perolehan dana;/*Total funds acquired;* 2. Rencana penggunaan dana;/*IPO Proceeds plan;* 3. Rincian penggunaan dana;/*Details of IPO Proceeds;* 4. Saldo dana; dan/*Outstanding Proceeds; and* 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)./*Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).*	N/A
14.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal./*Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.* Memuat uraian mengenai:/*Contains information on:* 1. Tujuan dilakukannya transaksi;/*The purpose of respective transaction;* 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan/*The transactions value or amount of fund restructurized; and* 3. Sumber dana./*Source of funds.* Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan./ *Note: if there are no such transactions, should be disclosed.*	N/A

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
15.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi./*Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties*. Memuat uraian mengenai:/*Contains information on:* 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;/*Name of person performing the transaction and nature of affiliated transaction;* 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;/*Transaction fairness statement;* 3. Alasan dilakukannya transaksi;/*Reason of the transaction;* 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;/*Transaction realization in current period;* 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan/*Company's policy related with transaction review mechanism; and* 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait./*Compliance with regulation and related provision.* Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan./ *Note: if there is no respective transaction, should be disclosed.*	58
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan./*Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company.* Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan./*Description should contain, among others: any changes in regulation and its impact on the Company.* Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan./ *Note: If there is no change in regulation which have a significant effect, should be disclosed.*	182
17.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir./*Explanation regarding changes in accounting policy applied by the Company on the last fiscal year.* Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan./*Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement.* Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan./ *Note: if there is no change in accounting policy, should be disclosed.*	182
VI. *Good Corporate Governance/Good Corporate Governance*		
1.	Uraian Dewan Komisaris./*Board of Commissioners description.* Uraian memuat antara lain:/*Description includes, as follows:* 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;/*Description of the Board of Commisioners' duties;* 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;/*Remuneration policy disclosure;* 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;/*Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member;* 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;/*Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting;* 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan/*Training program to enhance Board of Commissioners' competency; and* 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)./ *Disclosure of the Board Charter (guidelines and work rules Boars Of Commissioners).*	84-91
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen./*Information on Independent Commissioners.* Meliputi antara lain:/*Includes the following:* 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan/*Criteria for the assignment of an independent commissioner; and* 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen./*Criteria for the assignment of an independent commissioner.*	87

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
3.	Uraian Direksi./*Board of Directors description.* Uraian memuat antara lain:/*Description includes:* 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;/*Scope of works and responsibilities of each member of the Board of Directors;* 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi;/*Meeting frequency and Board of Directors attendance level in the Board of Directors meeting;* 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;/*Meeting frequency and Board of Directors attendance level in the joint meeting of Board of Directors and Commissioners;* 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;/*Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting;* 5. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan/*Training program to enhance Board of Commissioners' competency;* 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi./*Disclosure of the Board Charter* .	92-100
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi./*Board of Commissioners and Board of Directors members assessment.* Mencakup antara lain:/*The information should include:* 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;/*Board of Commissioners and Board of Directors members' performance assessment implementation process;* 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan/*Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and Board of Directors' members' performance; and* 3. Pihak yang melakukan *assessment*./*Related party who performed the assessment.*	99
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi./*Board of Directors remuneration policy.* Mencakup antara lain:/*Description includes, as follows*: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;/*Remuneration policy disclosure;* 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan/*Remuneration structure indicating shortterm remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every member of Board of Directors; and* 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi./*Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors' performance.*	99
6.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu./*Information regarding majority and controlling Shareholders both directly or indirectly, to individual ownership.* Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah./*In the form of scheme or diagram, unless for SOE that wholly owned by the government of Indonesia.*	99
7.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali./*Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissiones and/or Majority/Controlling Shareholders.* Mencakup antara lain:/*Description includes, as follows:* 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;/*Affiliated relationship between Board of Directors members;* 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;/*Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members;* 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;/ *Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders*; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan/ *Affiliated relationship between Board of Commissioners members; and* 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali./*Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/ Controlling Shareholders.* Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan./*Note: should be disclosed if there is no respective affiliated relationship.*	99

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
8.	Komite Audit./*Audit Committee.* Mencakup antara lain:/*Description includes, as follows:* 1. Nama dan jabatan anggota komite audit;/*Name and position of Audit Committee members;* 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;/*Educational qualification and employment history of Audit Committee members;* 3. Independensi anggota komite audit;/*Audit committee members independency;* 4. Uraian tugas dan tanggung jawab;/*Duties and responsibilities description;* 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan/*Audit committee meeting frequency and attendance level; and* 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit./*Audit commitee's meeting frequency and attendance level.*	102-104
9.	Komite Nominasi dan Remunerasi./*Remuneration and Nomination Committee.* Mencakup antara lain:/*Includes the following:* 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;/*Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members;* 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;/*Nomination and/or remuneration committee members' independency;* 3. Uraian tugas dan tanggung jawab;/*Description of duties and responsibilities;* 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan/*Nomination and/or remuneration committee duties implementation report; and* 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi./*Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level.*	N/A
10.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan./*Other committees under the Board of Commissioners.* Mencakup antara lain:/*Includes the following:* 1. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;/*Name, title and brief profile of the members of the committees;* 2. Independensi anggota komite lain;/*Independency of other committees' members;* 3. Uraian tugas dan tanggung jawab;/*Duties and responsibilities description;* 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan/*Other committees' duties implementation report; and* 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain./*Other committees' meeting frequency and attendance level.*	104-106
11.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary duties and function description.* Mencakup antara lain:/*Includes the following:* 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;/*Name and brief profile of Corporate Secretary officer;* 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan/*Corporate Secretary duties implementation report; and;* 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan./*Training program for competence development of corporate secretary.*	109-111
12.	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya./*Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS).* Mencakup antara lain:/*Includes the following:* 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;/*The previous year's GMS resolution;* 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan/*Realization of the GMS in fiscal year; and* 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan./*Reasons for any decisions of GMS that has not yet been realized.*	78-83
13.	Uraian mengenai unit *audit internal./Description regarding internal audit unit in the Company.* Mencakup antara lain:/*Includes among others:* 1. Nama ketua unit audit internal;/*Name of the Head of internal audit;* 2. Jumlah pegawai *(auditor internal)* pada unit audit internal;/*Number of internal audit employees;* 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;/*Qualification/certification as an internal audit professional;* 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;/*Organizational structure or position of the internal audit;* 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan/*Duties implementation report; and* 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal./*Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit.*	112-113

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
14.	Akuntan Publik./*Corporate Accountant.* Informasi memuat antara lain:/*Information discloses, as follows:* 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;/*Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements;* 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;/*The amount of audit or other attestation fee;* 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan / *The amount of audit or other attestation fee.* 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan./*Other service provided by the accountant apart from financial audit service.* Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan./ *Notes: if there is no other service, should be disclosed.*	114-115
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan./*Description regarding the Company's Risk Management.* *Mencakup antara lain:/Includes the following:* 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;/*Explanation on Risk Management System;* 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;/*Explanation on Evaluation of Risk Management Processes;* 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan/*Explanation of the risks faced by the company; and* 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut./*Efforts to manage those risks.*	123-125
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern./*Explanation on Internal Controlling System.* *Mencakup antara lain:/Includes the following:* 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;/*Brief explanation regarding internalnaudit system, including operational and financial audit;* 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional *(COSO – internal control framework)*; dan/*Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); and* 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern./ *Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness.*	116
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup./*Description regarding Corporate Social Responsibility on environment.* Mencakup antara lain informasi tentang:/*Information should include:* 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;/*Policy determined by the management*; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain./*Activities performed related to the environmental program that related with Company's operational, such as environmentally friendly and recyclable materials, energy utilization, Company's waste management system and so forth; etc* 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki./*Certification on environmental sector (if any)*	N/A
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja./*Description regarding corporate social responsibility on workforce and occupational health and safety* Mencakup antara lain informasi tentang:/*Information should include*: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan/*Policy determined by the management; and* 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain./*Activities performed related to employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.*	N/A
19.	Uraian mengenai corporate *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan./*Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment* Mencakup antara lain informasi tentang:/*Information should include:* 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;/*Policy determined by the management*; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan/*Activities performed; and* 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain./*Costs incurred related to social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth.*	127

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen./*Description regarding corporate social responsibility on customer* Mencakup antara lain:/*Information should include:* 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan/*Policy determined by the management; and* 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain./*Activities performed related to product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers of and response to customer's complaints, and so forth.*	N/A
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan./*Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.* Mencakup antara lain:/*Information should include:* 1. Pokok perkara/gugatan;/*Description of case/litigation;* 2. Status penyelesaian perkara/gugatan;/*Case/litigation settlement status;* 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan/*Impacts on the Company's financial condition; and* 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan./*Administration sanctions that have been applied to the entity, Board of Commissioners, Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking, or others) on the last fiscal year (or a statement of no administration sanction applied). Notes: Should be disclosed if there's no litigations occurred*	117
22.	Akses informasi dan data perusahaan./*Information access and corporate data.* Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya./*Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.*	118
23.	Bahasan mengenai kode etik./*Discussion on the Company's Code of Conduct.* Memuat uraian antara lain:/*Containing descriptions, as follows:* 1. Isi kode etik;/*Code of Conduct content;* 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;/*Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level;* 3. Penyebarluasan kode etik;/*Dissemination of Code of Conduct;* 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan/*Code of Conduct enforcement effort and sanction on the violations of the code of ethics; and;* 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan *(corporate culture)* yang dimiliki perusahaan./*Corporate Culture statement.*	119-120
24.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*./*Disclosures of the whistleblowing system.* Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:/*Includes the whistleblowing system mechanism of:* 1. Penyampaian laporan pelanggaran;/*Violation reporting;* 2. Perlindungan bagi *whistleblower;*/*Protection for the whistleblower;* 3. Penanganan pengaduan;/*Report handling;* 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan/*Report management; and* 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya./*Result of report handling and report being processed at the last fiscal year and its follow-up.*	121-122
VII. Informasi Keuangan/*Financial Information*		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan./*Board of Directors' statement regarding responsibility on the financial statement.* Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan./*Financial Statement compliance with related regulation.*	Lampiran
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan./*Independent auditor's opinion on the financial statement.*	Lampiran
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini./*Independent auditor's opinion on the financial statement.* Deskripsi memuat tentang:/*The description should contain:* 1. Nama & tanda tangan;/*Name and signature;* 2. Tanggal Laporan Audit; dan/*Audit Report Date*; 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik./*Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.*	Lampiran

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
4.	Laporan keuangan yang lengkap./*Comprehensive financial statements.* Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:/*The descriptions should contain:* 1. Laporan posisi keuangan (neraca);/*Financial position (balance sheet) report;* 2. Laporan laba rugi komprehensif;/*Comprehensive income statement;* 3. Laporan perubahan ekuitas;/*Changes in Equity Report;* 4. Laporan arus kas;/*Cash Flow Report;* 5. Catatan atas laporan keuangan; dan/*Notes on Financial Statements; and* 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)./ *Comparative Financial Position report at the beginning of period, presented when the respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restates the financial report posts, or when the entity reclassifies the posts in their financial statement (if considered relevant).*	Lampiran 1-2
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas./*Profitability ratio comparison.* Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. /*Comparison of current year's profit/ loss with previous year.*	Lampiran 3
6.	Laporan Arus Kas./*Cash Flow Analysis.* Memenuhi ketentuan sebagai berikut:/*Should comply with the following provisions:* 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;/*Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities;* 2. Penggunaan metode langsung *(direct method)* untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;/ *Using direct method to present cash flow from operating activity;* 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan/*Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year; and* 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan./ *Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.*	Lampiran 4
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi./*Accounting policy highlights.* Meliputi sekurang-kurangnya:/*Compliance with FAS:* 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;/*Compliance with FAS;* 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;/*Financial statement measurement and preparation foundation;* 3. Pengakuan pendapatan dan beban;/*Income and expense recognition;* 4. Imbalan kerja; dan/*Fixed Asset; and* 5. Instrumen Keuangan./*Financial Instrument.*	Lampiran 5
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi./*Affiliated Party transaction disclosure.* Hal-hal yang diungkapkan antara lain:/*Several aspects disclosed, as follows:* 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;/*Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties;* 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan/*Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses; and* 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas./*Total balance and the percentage towards total asset or liabilities.*	Lampiran 5/41
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan./*Disclosure on any aspects related with Taxes.* Hal-hal yang harus diungkapkan:/*Several aspects that shall be disclosed, as follows:* 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;/*Fiscal reconciliation and calculation of current tax;* 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;/*Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income;* 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;/*Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement;* 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan/*Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report; and* 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak/*Tax dispute disclosure or lack thereof.*	Lampiran 5/15-16

No.	Kriteria/*Criteria*	Halaman/*Page*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap./*Disclosure related to fixed assets*. Hal-hal yang harus diungkapkan:/*Must include disclosures on:* 1. Metode penyusutan yang digunakan;/*Depreciation method used*; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;/ *Description of the accounting policies selected between the model and the cost model revaluation;* 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan/*Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and* 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi./*A reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period that featuring: addition, subtraction and reclassification.*	Lampiran 5/29-30, 32-34
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi./*Disclosure related to segments of operations.* *Hal-hal yang harus diungkapkan:/Must include disclosures on:* 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;/*General information which includes the factors used to identify the reported segments;* 2. Informasi tentang laba rugi, aset dan liabilitas segmen yang dilaporkan;/*Information on profit and loss, assets and the liabilities of the reported segments;* 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan/ *Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other materials towards relevant amount within the entity; and* 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama./*Disclosure in entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.*	Lampiran 5/38-39
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan./*Disclosure regarding the Financial Instruments*. Hal-hal yang harus diungkapkan:/*Should disclose the following*: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan;/ *Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group;* 2. Klasifikasi instrumen keuangan;/*Financial instrument classification;* 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;/*Fair value for every financial instrument group;* 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko;/*Risk Management policy and objectives;* 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan/*Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk; and* 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif./*Quantitative analysis on every risk related to financial instrument*.	Lampiran 5/43-53
13.	Penerbitan laporan keuangan./*Issuance of Financial Statements.* Hal-hal yang diungkapkan antara lain:/*Several aspects shall be disclosed, as follows:* 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan/*Date of financial statements issuance; and* 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan./*Responsible parties in authorizing financial statements*.	Lampiran